

**PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN  
TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG,  
PPh PASAL 25, DAN PPh PASAL 28A/29  
Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Hendra Oentoro**

**NIM : 052114110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN  
TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG,  
PPh PASAL 25, DAN PPh PASAL 28A/29  
Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Hendra Oentoro**

**NIM : 052114110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Skripsi**

**PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN  
TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG,  
PPh PASAL 25, DAN PPh PASAL 28A/29**  
Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata



Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supardiyono', is written over the printed name of the supervisor.

**Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA**

**Tanggal: 28 Juli 2009**



## Skripsi

# **PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG, PPh PASAL 25, DAN PPh PASAL 28A/29**

Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**HENDRA OENTORO**  
NIM: 052114110

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 31 Agustus 2009  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Dewan Penguji

#### Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

#### Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Agustus 2009  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA



# *Kupersembahkan*

## *untuk:*

1. ALLAH TRI TUNGGAL;
2. Bunda Maria, Santo Marselinus dan Santo Yosep Kaffaso;
3. Papa Hadi Sanjaya yang ada disurga dan Mamaku Maria Sukimiati;
4. Adikku, Iwan Stevanus Sanjaya, Engku, dan keluarga besarku semuanya;
5. Orang-orang yang mewarnai hidup aku terutama Aji dan Cerry;
6. Alamameter aku yang tercinta.





## **MOTTO HIDUP**

**Jangan pernah berhenti untuk  
berharap dan tidak menyerah  
walaupun kemungkinannya  
adalah 0,00...01%**

**Didalam suatu ke mustahilan  
tersimpan ketidakmustahilan  
(Sir Arthur Conan Doyle/Sherlock Holmes)**

**Go to where your heart brings  
(Paulo Coelho/Sang Alchemist)**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

---

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap Laba Fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29: Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya** dan telah dimajukan untuk diuji pada tanggal 31 Agustus 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kekeliruan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis lainnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

Hendra Oentoro



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Hendra Oentoro

Nomor Mahasiswa : 052114110

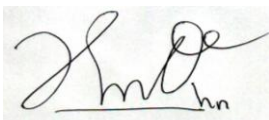
Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul **Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap Laba Fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29: Studi Kasus pada PT. Nugraha Karya** beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 31 Agustus 2009

Yang menyatakan,



Hendra Oentoro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap Laba Fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 28A/29”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rama Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J, selaku rektor Universitas Sanata Dharma, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh perhatian, pengertian, memberikan saran, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA selaku dosen MPT yang telah memberikan dorongan dan pengertian dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
6. Papa Hadi Sanjaya di Surga dan Mama Maria Sukimiati yang senantiasa memberikan doa yang tiada terputus, kasih sayang, perhatian, dorongan dan semangat, nasehat, dukungan kepada penulis untuk terus berjuang.

7. Engku, Ce Novi, Ko Roni yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat kepada penulis.
8. Sahabat spesialku, Cerry (Jc&Nv), terima kasih sudah memberikan warna dalam hidupku, kebahagiaan, semangat, senyuman, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Aku bahagia boleh mengenal dirimu dan pernah menjadi bagian dalam hidup kamu.
9. Cik Diana, Bu Djati, dan seluruh staff akuntansi PT. Nugraha Karya Dhaniwisata dan PT. Nugraha Karya atas bantuan, dorongan, keramahan dan kerjasama yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Supervisoriku, Pak Joni, terima kasih atas kepercayaan, dorongan, pengertian, semangat, bimbingan dan ilmu serta kerjasama yang diberikan kepadaku.
11. Pak Uddiyana, selaku manajer MST dan teman-teman di MST, atas ilmu, nasihat yang diberikan kepadaku.
12. Sahabatku, Aji, Mbak Selly, Mas Niko, Yoseph, Pak Didik, Mami Firma yang telah memberikanku tempat untuk berkeluh kesah, berdiskusi, dukungan, saran serta semangat.
13. Mbak Tutik, selaku karyawan Pojok BEI Universitas Sanata Dharma yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
14. Tia “Acong”, Cindy, Bertha, Niko tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2005 (*especially* Cindy, Niko, Tia “Acong”, Gizhi, Bertha, *My Partner* Tina, Helen, Sr. Edith) atas pengalaman, dan kebersamaan selama masa kuliah.
16. Temen-temen HIMAKS 2005 s/d 2007 atas pengalaman dan persahabatan yang berharga bersama kalian.
17. B-Com atas persahabatan yang indah selama semester-semester awal.
18. Berbagai pihak yang telah berkenan membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

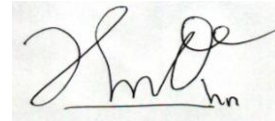
Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dengan rendah hati penulis



bersedia menerima kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 04 September 2009

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendra Oentoro', written over a light-colored rectangular background.

Hendra Oentoro

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK .....	xx
<i>ABSTRACT</i> .....	xxi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II	LANDASAN TEORI.....	6
A.	Aset .....	6
1.	Pengertian Aset .....	6
B.	Aset Tetap.....	7
1.	Pengertian Aset Tetap.....	7
2.	Pengakuan Aset Tetap .....	8
C.	Aset Tetap Menurut Perpajakan .....	8
1.	Harga Perolehan.....	9
2.	Pengelompokan Harta Berwujud .....	10
D.	Depresiasi .....	11
1.	Pengertian Depresiasi .....	11
2.	Metode Depresiasi.....	12
3.	Saat Dimulainya Depresiasi.....	15
E.	Pajak Penghasilan Badan.....	16
1.	Pengertian Penghasilan.....	16
2.	Pengertian Pajak Penghasilan .....	16
3.	Subjek Pajak Badan.....	17
4.	Objek Pajak Penghasilan Badan .....	18
5.	Non Objek PPh Badan.....	19
6.	Pengurangan yang Diperbolehkan dan yang Tidak Diperbolehkan.....	21
F.	Penghasilan Kena Pajak Untuk WP Badan .....	25
1.	Rekonsiliasi Fiskal .....	25
2.	Tarif Pajak.....	27



G.	Pajak Penghasilan Pasal 25.....	27
1.	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	27
2.	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	28
H.	Pajak Penghasilan Pasal 28A/29.....	28
1.	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 29 .....	28
2.	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 28A .....	28
3.	Perhitungan Pajak Penghasilan 28A/29.....	29
I.	Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap Laba Fiskal .....	30
J.	Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Terutang .....	31
K.	Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Pasal 25 .....	32
L.	Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Pasal 28A/29.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C.	Subyek dan Obyek Penelitian.....	34
D.	Data yang Dibutuhkan.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
F.	Teknis Analisis Data .....	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	41
A.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	41
B.	Lokasi Perusahaan.....	43

C. Personalia.....	43
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Fasilitas Hotel .....	57
F. Struktur Kepemilikan .....	59
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Analisis Data.....	75
C. Pembahasan .....	144
BAB VI PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Keterbatasan Penelitian .....	152
C. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA .....	154
LAMPIRAN .....	155

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tarif Penyusutan Menurut Perpajakan .....	14
Tabel 2	Jenis Hadiah dan Tarif yang Berlaku.....	18
Tabel 3	Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	27
Tabel 4	Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan .....	61
Tabel 5	Laporan Laba Rugi Perusahaan Th. 2005 dan Th. 2006 .....	67
Tabel 6	Laporan Laba Rugi Perusahaan Th. 2007 dan Th. 2008 .....	68
Tabel 7	Laporan Neraca per 31 Desember Th. 2005 dan Th. 2006 .....	69
Tabel 8	Laporan Neraca per 31 Desember Th. 2007 dan Th. 2008 .....	70
Tabel 9	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2005 .....	71
Tabel 10	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2006 .....	72
Tabel 11	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2007 .....	72
Tabel 12	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2008 .....	73
Tabel 13	Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk Tahun Pajak 2005 .....	74
Tabel 14	Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I .....	76
Tabel 15	Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok II .....	82
Tabel 16	Total Biaya Depresiasi per Tahun .....	84
Tabel 17	Total Biaya Depresiasi Bukan Bangunan per Tahun.....	85
Tabel 18	Hasil Perhitungan Biaya Depresiasi Bukan Bangunan.....	86
Tabel 19	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005 – Metode Depresiasi Garis Lurus .....	88



Tabel 20	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006 – Metode Depresiasi Garis Lurus .....	93
Tabel 21	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2007 – Metode Depresiasi Garis Lurus .....	98
Tabel 22	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2007 – Metode Depresiasi Garis Lurus .....	103
Tabel 23	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005 – Metode Depresiasi Saldo Menurun .....	108
Tabel 24	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006 – Metode Depresiasi Saldo Menurun .....	113
Tabel 25	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2007 – Metode Depresiasi Saldo Menurun .....	118
Tabel 26	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2008 – Metode Depresiasi Saldo Menurun .....	123
Tabel 27	Perhitungan Laba Komersial dan Laba Fiskal antara Metode Depresiasi Garis Lurus dan Saldo Menurun.....	127
Tabel 28	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2005 - Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus .....	130
Tabel 29	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2006 - Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus .....	131
Tabel 30	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2007 - Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus .....	132
Tabel 31	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2008 - Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus .....	133
Tabel 32	Hasil Perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 29 dan PPh Pasal 25 Dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008 ...	134

Tabel 33	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2005 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun.....	135
Tabel 34	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2006 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun.....	136
Tabel 35	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2007 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun.....	137
Tabel 36	Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2008 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun.....	138
Tabel 37	Hasil Perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 29 dan PPh Pasal 25 Dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008 ...	139
Tabel 38	Hasil Perhitungan Laba Fiskal .....	140
Tabel 39	Hasil Perhitungan PPh Terutang .....	140
Tabel 40	Hasil Perhitungan PPh Pasal 25 .....	141
Tabel 41	Hasil Perhitungan PPh Pasal 29 .....	141
Tabel 42	Hasil Pengujian Normalitas Data untuk Setiap Variabel.....	142
Tabel 43	Hasil Pengujian Hipotesa .....	143

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Skema Rekonsiliasi Fiskal.....	26
Gambar 2	Bagan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Nugraha Karya Dhaniwisata.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 yang mengatur tentang Pengelompokan Harta Berwujud .....	156
Lampiran 2	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Garis Lurus Tahun 2005 .....	162
Lampiran 3	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Garis Lurus Tahun 2006 .....	171
Lampiran 4	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Garis Lurus Tahun 2007 .....	179
Lampiran 5	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Garis Lurus Tahun 2008 .....	188
Lampiran 6	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Saldo Menurun Tahun 2005 .....	199
Lampiran 7	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Saldo Menurun Tahun 2006 .....	206
Lampiran 8	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Saldo Menurun Tahun 2007 .....	214
Lampiran 9	Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan – Metode Saldo Menurun Tahun 2008 .....	223
Lampiran 10	Daftar Pertanyaan yang Digunakan dalam Wawancara .....	233
Lampiran 11	Hasil Pengujian Hipotesis untuk Variabel Laba Fiskal .....	235
Lampiran 12	Hasil Pengujian Hipotesis untuk Variabel PPh Terutang .....	236
Lampiran 13	Hasil Pengujian Hipotesis untuk Variabel PPh Pasal 25 .....	237
Lampiran 14	Hasil Pengujian Hipotesis untuk Variabel PPh Pasal 28A/29 .....	238
Lampiran 15	Surat Keterangan Penelitian dari PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang .....	239

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG, PPh PASAL 25, PPh PASAL 28A/29** Studi Kasus Pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

Hendra Oentoro  
NIM: 052114110  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan terhadap laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29. Penelitian ini dilakukan pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang dimana kegiatan usaha dalam bidang jasa perhotelan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya depresiasi aset berwujud bukan bangunan, laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 28A/29.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa terdapat perbedaan besarnya biaya depresiasi dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun. Perbedaan metode depresiasi tersebut berpengaruh terhadap besarnya laba fiskal, PPh terutang, dan PPh Pasal 25. Namun perbedaan metode depresiasi tersebut tidak berpengaruh terhadap besarnya PPh Pasal 28A/29.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF NON-BUILDING DEPRECIATION METHOD TO FISCAL PROFIT, TAX INCOME PAYABLE, INCOME TAX ARTICLE 25, AND INCOME TAX ARTICLE 28A/29**

A Case Study in PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang

Hendra Oentoro

NIM: 052114110

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2009

The purpose of this research was to find out if there was difference of influence depreciation method in calculating depreciation expense of non-building tangible assets to fiscal profit, tax income payable, income tax article 25, and income tax article 28A/29. This research was done in PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang where the business activity taken was hotel services.

The research was a case study. This study obtained the data by interview and documentation. The quantitative analysis was used to calculate the depreciation expense of non-building tangible assets, fiscal profit, tax income payable, income tax article 25, and income tax article 28A/29.

Based on the result of the data analysis the writer found that there was difference of depreciation expense by using straight-line method and declining method. The difference of depreciation method had influence towards fiscal profit, tax income payable, income tax article 25. However, it had no influence to income tax article 28A/29.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembayaran pajak oleh Wajib Pajak merupakan suatu perwujudan dari kewajiban Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama dalam bidang pembangunan dan pendanaan suatu negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara terkhususnya dalam negara yang sedang berkembang (Kompas, 20 Maret 2009). Membayar pajak oleh Wajib Pajak bukan merupakan kewajiban tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pendanaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan Indonesia. Dengan sistem tersebut, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban Wajib Pajak dalam bidang perpajakan hingga mencapai suatu ketetapan final.

Salah satu Wajib Pajak Pajak di Indonesia adalah perusahaan. Dalam hal membayar pajak, perusahaan seringkali berusaha mengecilkan pajak penghasilan terutang melalui pelbagai cara baik secara *tax avoidance* maupun *tax evasion*. Hal ini disebabkan banyak perusahaan yang masih menganggap bahwa membayar pajak adalah suatu beban yang tidak menimbulkan

keuntungan bagi perusahaan dikarenakan hubungan antara perusahaan dengan membayar pajak bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi keduanya tidak menimbulkan hubungan prestasi timbal balik.

Penyebab besar kecilnya pajak terutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan adalah laba perusahaan. Laba perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah pendapatan dan biaya. Untuk mengatur besar kecilnya laba, perusahaan biasanya mengatur jumlah biaya yang dikeluarkan atau dibebankan. Salah satu contoh biaya tersebut adalah biaya depresiasi. Biaya depresiasi dapat diatur jumlah besar kecilnya oleh perusahaan melalui pemilihan metode depresiasi.

Metode depresiasi sangat penting untuk dipertimbangkan dalam mengatur besar kecilnya PPh terutang. Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung mempunyai perilaku yang selalu ingin membayar pajak dalam jumlah yang sekecil mungkin dan dalam waktu yang selambat mungkin jika hal tersebut masih diperkenankan/diperbolehkan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, metode depresiasi yang dapat digunakan untuk mendepresiasi aset tetap bukan bangunan adalah metode saldo menurun dan garis lurus. Kedua metode tersebut akan menghasilkan biaya depresiasi yang berbeda dan secara langsung akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Dengan pemilihan metode depresiasi, akan menyebabkan laba perusahaan selama periode berjalan akan berubah. Hal tersebut akan

menyebabkan bertambah atau berkurangnya PPh Badan, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 29.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah ada perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan terhadap laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 28A/29 untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan terhadap laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29 untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pelbagai pihak, antara lain:

### **1. Bagi Universitas Sanata Dharma**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur koleksi skripsi mengenai perpajakan di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan metode depresiasi untuk menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam melakukan *tax planning* dan menjadi acuan teori dalam pengelompokan harta berwujud.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang didapat penulis selama mengikuti proses perkuliahan dan menambah wawasan penulis dalam bidang perpajakan.

### **E. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini akan menguraikan tentang pelbagai teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini antara lain pengertian aset, aset tetap, depresiasi dan pajak penghasilan serta koreksi fiskal.

**Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini akan menguraikan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini akan menguraikan mengenai sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan, personalia, dan kegiatan operasional perusahaan.

**Bab V : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan perhitungan-perhitungan untuk menjawab masalah yang dirumuskan, menguraikan data hasil penelitian, langkah-langkah pengujian dan pembahasan hasil pengujian dengan metode yang telah ditetapkan.

**Bab IV : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Aset**

##### **1. Pengertian Aset**

Aset merupakan elemen neraca yang membentuk informasi akuntansi berupa posisi keuangan. Menurut FASB (FASB, 2001: SFAC No. 6 prg.25) mendefinisikan aset dalam rerangka konspetualnya sebagai *Assets are probable future economic benefit obtained or controlled by a particular entity as a result of past transactions or events*. Sedangkan IASC mendefinisikan aset sebagai *An assets is a resource controlled by the enterprice as a result of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the enterprice*. Pengertian aset juga dikemukakan oleh oleh APB. APB (APB, 1970: APB No.4 prg.132) mendefinisikan aset sebagai berikut:

*“Economic resources of an enterprice that are recognized and measured in conformity with generally accepted accounting principles. Assets also include certain deferred charges that are not resources but that are recognized an measured in confromity with generally accepted accounting principles”.*

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa karakteristik utama yang harus dipenuhi agar suatu objek atau pos dapat disebut sebagai aset, yaitu:

- a. Manfaat ekonomik di masa yang akan datang dengan kemungkinan yang cukup pasti;
- b. dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas/perusahaan/organisasi;
- c. Aset timbul akibat transaksi di masa yang lalu.

## **B. Aset Tetap**

Pada umumnya, perusahaan seringkali menginventasikan modal perusahaan ke dalam pelbagai aset tetap. Jumlah modal yang diinventasikan perusahaan cukup material. Dalam perusahaan yang padat modal, aset tetap mencapai di atas 75% (tujuh puluh lima persen) dari total yang dimiliki perusahaan (Jusup, 2001: 154).

### **1. Pengertian Aset Tetap**

Aset tetap merupakan suatu elemen atau pos yang paling besar proporsinya dalam neraca. Aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan (Jusup, 2001: 153). Aset tetap mempunyai masa pemakaian yang lama dan diharapkan memberi manfaat selama bertahun-tahun.

Didalam PSAK 16 (IAI, 2007: PSAK16 prg.2) mendefinisikan aset tetap sebagai berikut:

“Aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun sendiri lebih dahulu yang digunakan sebagai operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.”

Sedangkan IAS 16 (IASB, 2008: IAS 16) mendefinisikan aset tetap sebagai *Property, plant and equipment are held for use in the production or supply of goods or service for rental to others or for administrative purpose and are expected to be used during more than one periods*

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan tidak ditujukan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset tetap diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam beberapa periode akuntansi.

## **2. Pengakuan Aset Tetap**

Suatu benda atau harta berwujud dapat dikatakan sebagai aset tetap bila memenuhi kriteria sebagai berikut (IAI, 2007: PSAK 16 prg. 2):

- a. Besar kemungkinan (*probable*) bahwa manfaat keekonomian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan aset tersebut akan mengalir ke dalam perusahaan;
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

## **C. Aset Tetap Menurut Perpajakan**

Didalam Undang-undang Perpajakan, aset tetap disamakan pengertiannya dengan harta berwujud. Hal ini menyebabkan di dalam Undang-undang Perpajakan, aset tetap disebut juga dengan harta berwujud.



## 1. Harga Perolehan

Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 Pasal 10, harga perolehan atau harga penjualan adalah jumlah yang sesungguhnya dikeluarkan atau diterima untuk memperoleh harta berwujud tersebut. Di dalam pasal tersebut juga diatur mengenai dasar harga perolehan atas peristiwa-peristiwa selain pembelian harta berwujud. Berikut ini akan disajikan mengenai penentuan harga perolehan untuk masing-masing peristiwa sesuai dengan Pasal 10 UU Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000:

- a. Peristiwa jual beli terdapat hubungan istimewa maka harga perolehan adalah jumlah yang seharusnya dikeluarkan atau diterima;
- b. Dalam hal tukar-menukar harta, nilai perolehan atau nilai penjualan adalah jumlah yang seharusnya dikeluarkan atau diterima berdasarkan harga pasar;
- c. Dalam rangka likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, atau pengambilalihan usaha, nilai perolehan adalah jumlah yang seharusnya dikeluarkan atau diterima berdasarkan harga pasar, kecuali ditetapkan lain oleh menteri keuangan;
- d. Apabila terjadi pengalihan harta yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (3) huruf a dan huruf b, maka dasar penilaian bagi yang menerima pengalihan sama dengan nilai buku dari pihak yang melakukan pengalihan atau nilai yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak;

- e. Bilamana tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a, maka dasar penilaian bagi yang menerima pengalihan sama dengan nilai pasar dari harta tersebut;
- f. Apabila terjadi pengalihan harta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf c, maka dasar penilaian bagi yang menerima pengalihan sama dengan nilai pasar dari harta tersebut.

## **2. Pengelompokan Harta Berwujud**

Untuk memberikan kepastian hukum bagi wajib pajak yang dalam kegiatan operasionalnya melakukan kegiatan mendepresiasi atas pengeluaran yang dilakukan dalam mendapatkan harta berwujud maka dalam Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat (6) diatur kelompok masa manfaat harta dan tarif penyusutan. Dimana harta berwujud dibagi menjadi 2 (dua) golongan yakni harta berwujud bukan bangunan dan harta berwujud bangunan. Dimana untuk harta berwujud bukan bangunan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yang didasarkan pada masa manfaat harta berwujud bukan bangunan.

Untuk lebih memudahkan wajib pajak dalam memberikan keseragaman dalam pengelompokan harta berwujud bukan bangunan, maka dikeluarkanlah Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 yang mengatur tentang pengelompokan jenis-jenis harta berwujud sebagaimana yang telah diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 520/KMK.04/2000

tanggal 14 Desember 2000 dimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002 dimana dapat dilihat dalam lampiran 1.

## **D. Depresiasi**

### **1. Pengertian Depresiasi**

Depresiasi merupakan suatu proses dimana pengalokasian *cost* harta berwujud terhadap umur ekonomis dari suatu harta berwujud. Berikut ini beberapa pengertian dari depresiasi adalah sebagai berikut:

Menurut Suwardjono (2006: 436 – 440), depresiasi merupakan:

“Suatu proses alokasi kos secara sistematis dan rasional dan jumlah rupiahnya diukur atas dasar bagian kos potensi jasa yang dianggap telah dimanfaatkan dalam menciptakan pendapatan. Depresiasi juga dipandang sebagai penurunan potensi jasa selama periode operasi akibat keausan fisik, konsumsi manfaat, atau keusangan teknologis”

Menurut Jusup (2001: 162), depresiasi merupakan suatu proses pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Sedangkan menurut PSAK No. 17, depresiasi adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Besarnya penyusutan untuk suatu periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harta berwujud/aset tetap yang dapat disusutkan adalah aset yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Waluyo, 2008: 159):

- a. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi;
- b. Memiliki suatu masa manfaat yang terbatas;
- c. Ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa untuk disewakan dan untuk tujuan administrasi.

## 2. Metode Depresiasi

Aset tetap, kecuali tanah (tanah dapat disusutkan untuk industri atau jenis usaha tertentu) akan semakin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu dimana aset tetap digunakan untuk keperluan operasi. Jumlah yang dapat disusutkan, dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aset dengan pelbagai metode yang sistematis dan diterapkan secara konsisten/taat asas, tanpa memandang tingkat profitabilitas perusahaan dan pertimbangan perpajakan agar dapat menyediakan daya banding hasil afiliasi perusahaan dari periode ke periode (Waluyo, 2008: 160).

Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat (1), ayat (2) dan ayat (7) disebutkan bahwa:

Ayat (1)

”Penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut.”

Ayat (2)

“Penyusutan atas pengeluaran harta berwujud sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) selain bangunan dapat juga dilakukan dalam bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat, yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku, dan pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus, dengan syarat dilakukan dengan taat asas.”

Ayat (7)

“Menyimpang dari ketentuan sebagaimana diatur dalam ayat (1), ketentuan tentang penyusutan atas harta berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam usaha tertentu, ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan”

Depresiasi dapat dilakukan dengan pelbagai metode yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Akuntansi Komersial (Jusup, 2001: 163 – 172)

- 1) Metode garis lurus;
- 2) Metode saldo menurun/saldo menurun berganda;
- 3) Metode jumlah angka tahun;
- 4) Metode unit produksi.

b. Perpajakan

Metode penyusutan aset tetap berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Tarif Penyusutan Menurut Perpajakan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Ayat (1)	Ayat (2)
<b>Bukan Bangunan</b>			
- Kelompok I	4 Tahun	25%	50%
- Kelompok II	8 Tahun	12,50%	25%
- Kelompok III	16 Tahun	6,25%	12,50%
- Kelompok IV	20 Tahun	5%	10%
<b>Bangunan</b>			
- Permanen	20 Tahun	5%	
- Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Sumber: Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat (6)

Beberapa catatan penjelas mengenai metode depresiasi berdasarkan perpajakan adalah sebagai berikut:

- a. Bangunan tidak permanen adalah bangunan yang bersifat sementara dan terbuat dari bahan yang tidak tahan lama atau bangunan yang dapat dipindah-pindahkan yang masa manfaatnya tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun, Misalnya, barak atau asrama yang dibuat dari kayu untuk karyawan;
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.03/2002, harta berwujud berupa komputer, *printer*, *scanner* dan sejenisnya yang semula masuk ke dalam kelompok II berubah menjadi kelompok I (Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tanggal 14 Desember 2000). Penghitungan penyusutannya adalah sebagai berikut:
  - 1) Penyusutan berdasarkan ketentuan lama (kelompok II) berlaku sampai bulan Maret 2002;

- 2) Penyusutan dengan ketentuan baru (penyusutan kelompok I) berlaku mulai April 2002, dengan tetap menggunakan sisa manfaat semula yang akan mengalami penyesuaian/ percepatan secara otomatis.
- c. Dalam rangka menyesuaikan dengan karakteristik bidang-bidang usaha tertentu, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, perkebunan tanaman keras, maka diberikan pengaturan tersendiri untuk penyusutan harta berwujud yang digunakan dalam usaha tersebut, yang ketentuannya akan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan;
  - d. Dalam hal pengalihan aset berupa bantuan, sumbangan, atau hibah yang memenuhi syarat Pasal 4 ayat (3) huruf a dan b Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000, maka nilai sisa buku fiskal harta tersebut tidak dapat dibebankan sebagai biaya bagi pihak yang mengalihkan dan bukan penghasilan bagi pihak yang menerima. Sebaliknya, apabila tidak memenuhi syarat Pasal 4 ayat (3) huruf a dan b Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000, maka bagi pihak yang mengalihkan nilai sisa bukunya dapat diakui sebagai biaya, dan bagi penerimanya merupakan penghasilan.

### **3. Saat Dimulainya Penyusutan**

Penyusutan dimulai pada saat (Waluyo, 2008: 169):

- a. Pada bulan dilakukannya pengeluaran;

- b. Pada bulan selesainya pengerjaan suatu harta sehingga penyusutan pada tahun pertama dihitung secara pro-rata;
- c. Persetujuan Direktur Jenderal Pajak, pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan;
- d. Persetujuan Direktur Jenderal Pajak, pada bulan harta tersebut mulai menghasilkan yakni saat mulai berproduksi dan bukan saat diterima atau diperolehnya penghasilan.

## **E. Pajak Penghasilan Badan**

### **1. Pengertian Penghasilan**

Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 pasal 4 ayat (1) penghasilan adalah:

”Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apa pun.”

### **2. Pengertian Pajak Penghasilan**

Menurut Judisseno (1997: 96) pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.



### 3. Subjek Pajak Badan

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan pasal 1 ayat (2) pengertian badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha, meliputi:

- a. Perseroan terbatas;
- b. Perseroan komanditer;
- c. Perseroan lainnya;
- d. Badan usaha milik negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun;
- e. Firma;
- f. Kongsi;
- g. Koperasi
- h. Dana pensiun;
- i. Persekutuan;
- j. Perkumpulan;
- k. Yayasan;
- l. Organisasi massa;
- m. Organisasi sosial politik atau organisasi yang sejenis;
- n. Lembaga;
- o. Bentuk usaha tetap;
- p. Reksadana;
- q. Bentuk badan lainnya.

#### 4. Objek Pajak Penghasilan Badan

Sesuai dengan pasal 4 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 yang tidak dikenakan Pajak Penghasilan bersifat final antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Laba usaha;
- b. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- c. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta;
- d. Bunga termasuk premium, diskonto dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
- e. Deviden, dengan nama dan dalam bentuk apapun;
- f. Royalti;
- g. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;

Hadiah diatur secara terpisah. Berikut ini merupakan jenis hadiah dan tarif pajak penghasilan yang berlaku:

Tabel 2: Jenis Hadiah dan Tarif yang Berlaku

Jenis Objek Pajak	Tarif	Peraturan
Hadiah langsung	-	Kep. Dirjen Pajak No. Kep. 395/PJ/2001
Hadiah undian	25% (bersifat final)	PP No.132/2000
Hadian/penghargaan sehubungan dengan pekerjaan, kegiatan, perlombaan yang diterima oleh WP Pribadi	Tarif Progresif sesuai Pasal 17 UU PPh (PPh Pasal 21)	Kep. Dirjen Pajak No. Kep.545/PJ/2000 yang telah diubah untuk terakhir kalinya Kep.395/PJ/2001
Hadiah/penghargaan sehubungan dengan kegiatan atau perlombaan yang diperoleh/diterima oleh WP Badan	15% (PPh pasal 23)	Kep. Dirjen Pajak No. Kep.395/PJ/2001
Hadiah/penghargaan yang diperoleh/diterima oleh WPLN	20% (PPh pasal 26)	UU Pajak Penghasilan

Sumber: Diolah dari *Taxes (Tax Electronic Search)*

- h. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;
- i. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah;
- j. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
- k. Premi asuransi, termasuk premi reasuransi;
- l. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- m. Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.

#### **5. Non Objek PPh Badan**

Sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000, beberapa non objek Pajak Penghasilan yang terkait dengan wajib pajak badan adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan sumbangan, termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan para penerima zakat yang berhak sepanjang tidak ada hubungan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan antara pemberi dan penerima;

- b. Harta hibahan yang diterima oleh badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial, pengusaha kecil yang ditetapkan oleh menteri keuangan;
- c. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;
- d. Deviden atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroaan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, BUMN/BUMD dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:
  - 1) Deviden berasal dari cadangan laba yang ditahan;
  - 2) Bagi perseroaan terbatas, BUMN/BUMD yang menerima deviden sepanjang kepemilikan saham pada badan yang memberikan deviden paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.
- e. Penghasilan dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan;
- f. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroaan komanditer, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi;
- g. Bunga obligasi yang diterima atau diperoleh perusahaan reksadana selama 5 (lima) tahun pertama sejak pendirian perusahaan atau pemberian ijin usaha;

- h. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut:
- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah, atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan keputusan menteri keuangan; dan
  - 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

## **6. Pengurangan yang Diperbolehkan dan yang Tidak Diperbolehkan**

Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak dibedakan menjadi pengeluaran yang boleh dibebankan sebagai biaya (*Deductible Expense*) dan pengeluaran yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya (*Non Deductible Expense*).

Pada dasarnya biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang pembebanannya dapat dilakukan dalam tahun pengeluaran atau selama masa manfaat dari pengeluaran tersebut (IAI, 2008: X.8).

### *a. Deductible Expense*

Menurut Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000. Setiap pengeluaran dapat dikurangkan dari penghasilan bruto sepanjang berhubungan langsung dengan

penghasilan. Berikut ini adalah rincian mengenai biaya-biaya yang dapat dikurangkan dalam penghasilan bruto:

- 1) Biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan termasuk biaya pembelian bahan, biaya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa termasuk upah, gaji, honorarium, bonus, gratifikasi, dan tunjangan yang diberikan dalam bentuk uang, bunga, sewa, royalti, biaya perjalanan, biaya pengolahan limbah, premi asuransi, biaya administrasi, dan pajak kecuali PPh;
- 2) Penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dan Pasal 11A Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000;
- 3) Iuran kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan;
- 4) Kerugian karena penjualan atau pengalihan harta yang dimiliki dan digunakan dalam perusahaan atau yang dimiliki untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan;
- 5) Kerugian dari selisih kurs;
- 6) Biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang dilakukan di Indonesia;
- 7) Biaya beasiswa, magang, dan pelatihan;

- 8) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
- 9) Biaya berlangganan atau pengisian ulang pulsa dan perbaikan telepon seluler yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk pegawai tertentu karena jabatan atau pekerjaannya, pembebanan sebagai biaya perusahaan sebesar 50% dari jumlah biaya berlangganan atau perbaikan rutin dalam tahun pajak yang bersangkutan (Keputusan Dirjen Pajak No. Kep 229/PJ/2002 Pasal 1 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan);
- 10) Biaya pemeliharaan atau perbaikan rutin kendaraan sedan atau sejenis termasuk juga pengeluaran rutin untuk pembiayaan/pemakaian bahan bakar yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk pegawai tertentu karena jabatan atau pekerjaannya, pembebanan sebagai biaya perusahaan hanya 50% dari jumlah biaya pemeliharaan atau perbaikan rutin dalam tahun pajak yang bersangkutan (Keputusan Dirjen Pajak No. Kep 229/PJ/2002 Pasal 3 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan);
- 11) Pembentukan dana cadangan untuk cadangan kerugian piutang tak tertagih untuk bank, cadangan piutang tak tertagih untuk sewa guna usaha (SGU), cadangan premi untuk usaha asuransi, cadangan untuk biaya reklamasi untuk usaha pertambangan (Keputusan Menteri Keuangan Nomor 204/KMK.04/2000

Tanggal 6 Juni 2000 Tentang Perubahan Ketiga Keputusan Menteri Keuangan Nomor 80/KMK.04/1995 Tentang Besarnya Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya).

*b. Non Deductible Expense*

Menurut Pasal 9 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000, pengeluaran-pengeluaran berikut ini tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto:

- 1) Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apa pun seperti deviden, termasuk deviden yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
- 2) Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota;
- 3) Pembentukan dana cadangan kecuali cadangan kerugian piutang tak tertagih untuk bank, cadangan piutang tak tertagih untuk sewa guna usaha (SGU), cadangan premi untuk usaha asuransi, cadangan untuk biaya reklamasi untuk usaha pertambangan;
- 4) Penggantian atas imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura dan kenikmatan;
- 5) Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan;



- 6) Harta yang dihibahkan;
- 7) Pajak penghasilan;
- 8) Sanksi administrasi berupa bunga, denda dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan Undang-undang Pajak.

## **F. Penghasilan Kena Pajak Untuk WP Badan**

### **1. Rekonsiliasi Fiskal**

Laba yang harus disampaikan oleh WP badan dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (Formulir 1771) yang disampaikan kepada Dirjen Pajak harus dilakukan koreksi fiskal. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan antara laba (rugi) menurut perhitungan akuntansi komersial dengan akuntansi fiskal (berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000). Sebelum menghitung PPh yang terutang, terlebih dahulu laba/rugi komersial tersebut harus dilakukan koreksi-koreksi fiskal sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000. Koreksi fiskal tersebut dilakukan baik terhadap penghasilan maupun terhadap biaya-biaya.

Rekonsiliasi fiskal terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu:

#### **a. Beda Tetap**

Beda tetap adalah perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak yang disebabkan oleh ketentuan perpajakan dan tidak akan menimbulkan permasalahan akuntansi serta tidak

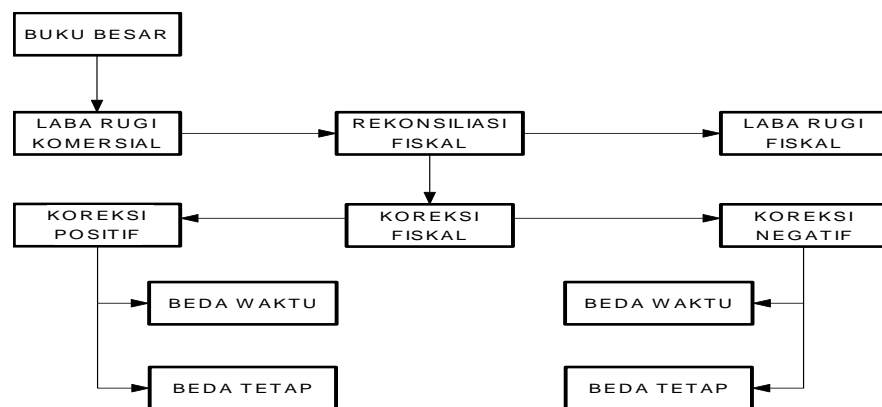
memberikan pengaruh terhadap kewajiban perpajakan di masa mendatang (IAI, 2008: XV.5)

Perbedaan tersebut terdiri dari penghasilan yang telah dipotong PPh final, penghasilan yang bukan merupakan objek pajak, pengeluaran yang termasuk dalam *non deductible expense* (Pasal 9 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000) dan tidak termasuk dalam *deductible expense* (Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000).

#### b. Beda Waktu

Beda waktu adalah perbedaan laba akuntansi dan penghasilan kena pajak yang disebabkan oleh ketentuan perpajakan dan memberikan pengaruh di masa mendatang dalam jangka waktu tertentu sehingga pengaruh terhadap laba akuntansi dan penghasilan kena pajak akhirnya menjadi sama (IAI, 2008: XV.5)

Perbedaan tersebut terdiri dari penyisihan/akrual dan realisasi, penyusutan, amortisasi, dan kompensasi rugi.



Gambar 1: Skema Rekonsiliasi Fiskal

Sumber: Modul Pelatihan Brevet A dan B

## 2. Tarif Pajak

PPh badan dihitung berdasarkan tarif Pasal 17 Undang-undang PPh Nomor 17 Tahun 2000. Tarif pajak sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

<b>Lapisan Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>Tarif</b>
Sampai dengan Rp50.000.000	10%
Di atas Rp50.000.000 sampai dengan Rp100.000.000	15%
Di atas Rp100.000.000	35%

Sumber : Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 17 ayat (1) huruf b

## G. Pajak Penghasilan Pasal 25

### 1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak penghasilan Pasal 25 merupakan angsuran pajak penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak untuk setiap bulan dalam tahun pajak berjalan.

Angsuran pajak penghasilan pasal 25 tersebut dapat dijadikan sebagai kredit pajak terhadap pajak yang terutang atas seluruh penghasilan wajib pajak pada akhir tahun pajak yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan.

## 2. Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 25

Berikut ini merupakan penghitungan pajak penghasilan pasal 25:

### Contoh Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak Penghasilan Terutang		50.000.000
Kredit Pajak :		
- PPh Pasal 22	15.000.000	
- PPh Pasal 23	1.000.000	
- PPh Pasal 24	2.500.000	
Jumlah kredit pajak		<u>18.500.000</u>
PPh yang harus dibayar sendiri		31.500.000
Angsuran PPh Pasal 25 (dibagi 12)		<u>2.625.000</u>

## H. Pajak Penghasilan Pasal 29/28A

### 1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak penghasilan Pasal 29 merupakan pajak yang terutang untuk suatu tahun pajak dimana pajak terutang ternyata lebih besar daripada kredit pajak untuk tahun yang bersangkutan berupa PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, dan PPh pasal 25.

### 2. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 28A

Pajak penghasilan Pasal 28A merupakan pajak yang terutang untuk suatu tahun pajak dimana pajak terutang ternyata lebih kecil daripada kredit pajak untuk tahun yang bersangkutan berupa PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, dan PPh pasal 25.

### 3. Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 29/28A

Berikut ini merupakan penghitungan pajak penghasilan pasal 29:

#### Contoh Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 29/28A

Pajak Penghasilan Terutang		Rp 50.000.000
Kredit Pajak		
- PPh Pasal 22	15.000.000	
- PPh Pasal 23	1.000.000	
- PPh Pasal 24	<u>2.500.000</u>	
		Rp 18.500.000
PPh Pasal 25		<u>Rp 15.600.000</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29		<u><u>Rp 15.900.000</u></u>

Berikut ini merupakan penghitungan pajak penghasilan pasal 28A:

#### Contoh Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 29/28A

Pajak Penghasilan Terutang		Rp 33.500.000
Kredit Pajak		
- PPh Pasal 22	15.000.000	
- PPh Pasal 23	1.000.000	
- PPh Pasal 24	<u>2.500.000</u>	
		Rp 18.500.000
PPh Pasal 25		<u>Rp 16.000.000</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A		<u><u>(Rp 1.000.000)</u></u>

Besarnya pajak penghasilan lebih bayar adalah Rp1.000.000 dimana kelebihan pembayaran pajak tersebut dapat direstitusi atau di perhitungkan dengan utang pajak yang lain.

## **I. Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap Laba Fiskal**

Dalam menentukan besarnya laba, pendapatan yang diperoleh perusahaan akan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan/memelihara pendapatan tersebut. Salah satu biaya yang digunakan untuk mendapatkan/memelihara pendapatan adalah biaya depresiasi. Besarnya biaya depresiasi dalam suatu periode dipengaruhi oleh metode depresiasi yang digunakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan, metode depresiasi yang dapat digunakan antara lain metode garis lurus dan metode saldo menurun. Pemilihan metode depresiasi yang digunakan akan menghasilkan biaya depresiasi yang berbeda pula. Dengan adanya perbedaan besarnya biaya depresiasi akibat pemilihan metode depresiasi akan menghasilkan total biaya operasional yang dikurangkan dari penghasilan bruto akan berbeda pula. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya perbedaan laba perusahaan.

Laba perusahaan yang diperoleh nantinya akan dilakukan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan. Dengan demikian metode depresiasi mempengaruhi laba komersial dan fiskal yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh metode depresiasi terhadap laba fiskal perusahaan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_{01}$ : Tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba fiskal.

## **J. Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Terutang**

Dalam menentukan besarnya PPh terutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh laba fiskal setelah dikurangi kompensasi kerugian yang ditanggung perusahaan. Perhitungan PPh terutang tersebut disesuaikan dengan tarif pasal 17 ayat (1) huruf b. Semakin besarnya laba fiskal yang diperoleh perusahaan akan menyebabkan PPh terutang yang ditanggung perusahaan akan semakin besar. Dari hal tersebut diketahui bahwa besar/kecilnya PPh terutang sangat dipengaruhi oleh laba fiskal yang diperoleh perusahaan. Korelasi antara PPh terutang dengan laba fiskal bersifat positif. Sedangkan laba fiskal yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya operasional.

Salah satu penyebab besar/kecilnya biaya operasional adalah biaya depresiasi. Pemilihan metode depresiasi untuk menentukan biaya depresiasi akan menyebabkan laba fiskal akan berbeda. Dengan adanya perbedaan laba fiskal tersebut akan menyebabkan perbedaan dalam PPh terutang yang harus dibayarkan perusahaan sehingga pemilihan metode depresiasi akan menentukan besar/kecilnya PPh terutang.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh metode depresiasi terhadap PPh terutang perusahaan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>02</sub>: Tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh terutang.

### **K. Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Pasal 25**

PPh pasal 25 merupakan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan. PPh pasal 25 ditentukan oleh PPh terutang dikurangi dengan kredit pajak dalam negeri/luar negeri dibagi dengan 12 (dua belas) bulan. Dari hal tersebut diketahui bahwa besar/kecilnya PPh pasal 25 ditentukan oleh jumlah besar/kecilnya PPh terutang dan jumlah kredit pajak. Jumlah kredit pajak dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

PPh terutang sebagai dasar perhitungan PPh pasal 25 dipengaruhi oleh pemilihan metode depresiasi yang digunakan untuk menentukan besarnya biaya depresiasi. Pemilihan metode depresiasi dapat mengakibatkan perbedaan PPh terutang yang harus disetorkan oleh perusahaan. Perbedaan PPh terutang akan mengakibatkan perbedaan PPh Pasal 25 yang harus diangsur oleh perusahaan dalam tahun pajak berjalan. Walaupun terdapat faktor lain (kredit pajak DN/LN), tidak semua perusahaan dipotong PPh yang dapat dijadikan kredit pajak. Oleh karena itu, PPh terutang merupakan faktor dominan dalam menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 25. Sedangkan PPh terutang dipengaruhi oleh pemilihan metode depresiasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh metode depresiasi terhadap PPh Pasal 25 dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>03</sub>: Tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 25.



#### **L. Pengaruh Metode Depresiasi Bukan Bangunan Terhadap PPh Pasal 28A/29**

PPh Pasal 28A/29 merupakan PPh lebih bayar atau kurang bayar. Besar/kecilnya PPh Pasal 28A/29 dipengaruhi oleh PPh terutang, kredit pajak dalam negeri/luar negeri dan PPh Pasal 25. Kredit pajak dalam negeri/luar negeri dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan PPh Pasal 25 dan PPh terutang dipengaruhi oleh laba fiskal. Laba fiskal sendiri ditentukan dari pendapatan dikurangi dengan biaya operasional (sesuai ketentuan perpajakan). Salah satu faktor yang mempengaruhi laba fiskal adalah pemilihan metode depresiasi.

Pemilihan metode depresiasi akan mengakibatkan perbedaan laba fiskal. Perbedaan laba fiskal akan mengakibatkan perbedaan PPh terutang, PPh Pasal 25 yang secara langsung akan mengakibatkan perbedaan dalam menentukan besar/kecilnya PPh pasal 28A/29. Seperti penjelasan sebelumnya, PPh pasal 28A/29 dipengaruhi oleh kredit pajak DN/LN tetapi tidak semua perusahaan dipotong PPh yang dapat dijadikan kredit pajak.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh metode depresiasi terhadap PPh Pasal 28A/29 dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>04</sub>: Tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 28A/29.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dimana penelitian akan dilakukan pada suatu perusahaan melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan dokumentasi data dari perusahaan. Hasil atau kesimpulan dalam penelitian ini hanya berlaku bagi perusahaan yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2009.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Pemilik perusahaan dan bagian akuntansi yang mengurus masalah perpajakan.

##### **2. Objek Penelitian**

a. Daftar aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan;

- b. Laporan keuangan perusahaan untuk periode pembukuan tahun 2005 sampai dengan tahun 2008;
- c. Bukti potong PPh Pasal 22 dan 23 untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008;
- d. SSP PPh Pasal 25 bulan Januari sampai dengan bulan Desember untuk tahun 2005.

#### **D. Data yang Dibutuhkan**

Data yang diperlukan guna membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daftar aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan untuk periode pembukuan tahun 2005 sampai dengan tahun 2008;
3. Bukti potong PPh Pasal 22 dan 23 untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008;
4. SSP Pajak Penghasilan Pasal 25 bulan Januari sampai dengan bulan Desember untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui mengenai gambaran umum dan sejarah perusahaan. Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar aset tetap, laporan keuangan, bukti potong PPh pasal 22 dan 23, SSP PPh Pasal 25 serta mempelajari dan mengolah data yang diberikan oleh perusahaan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka akan digunakan teknik analisis data kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan angka-angka.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelompokan aset tetap yang dimiliki perusahaan berdasarkan golongan-golongan menurut aturan perpajakan.
2. Menghitung depresiasi harta berwujud bukan bangunan dengan menggunakan metode garis lurus untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

3. Menghitung depresiasi harta berwujud bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
4. Membuat rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 dimana laporan laba rugi tersebut dalam hal biaya depresiasi menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun.
5. Menghitung besarnya pajak yang terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29 tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 dengan menggunakan laporan laba rugi yang sudah dianalisis dalam langkah ke 4 (empat).
6. Melakukan uji signifikansi terhadap laba fiskal, pajak yang terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29 untuk menjawab rumusan masalah. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis beda rata-rata. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesa tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Menentukan formulasi hipotesa
$$H_{01} : \mu_{A1} = \mu_{B1}$$

$H_{01}$  : tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba fiskal.

$$H_{a1} : \mu_{A1} \neq \mu_{B1}$$

$H_{a1}$  : ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba fiskal.

$$H_{02} : \mu_{A2} = \mu_{B2}$$

$H_{02}$  : tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh terutang.

$$H_{a2} : \mu_{A2} \neq \mu_{B2}$$

$H_{a2}$  : ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh terutang.

$$H_{03} : \mu_{A3} = \mu_{B3}$$

$H_{03}$  : tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 25.

$$H_{a3} : \mu_{A3} \neq \mu_{B3}$$

$H_{a3}$  : ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 25.

$$H_{04} : \mu_{A4} = \mu_{B4}$$

$H_{04}$  : tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 28A/29.

$$H_{a4} : \mu_{A4} \neq \mu_{B4}$$

$H_{a4}$  : ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba PPh Pasal s8A/29.

b. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan pengujian dua rata-rata.

c. Menentukan Kriteria Pengujian

$H_0$  ditolak apabila:

$$t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$H_{o1}$  tidak dapat ditolak apabila:

$$-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$$

d. Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Taraf keyakinan 95% atau  $\alpha$  sebesar 5%

Derajat Kebebasan = (n-k)

e. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Menentukan  $t_{hitung}$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Dimana:

D : Selisih laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 29, PPh Pasal 25 menurut biaya depresiasi berdasarkan metode garis lurus dan saldo menurun;

$\bar{D}$  : Rata-rata dari nilai D

$s_d$  : Standard Deviasi dari Nilai D

n : Jumlah Sampel

f. Mengambil keputusan

Membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $p \text{ value} < 0,05$

$H_0$  tidak dapat ditolak jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $p \text{ value} < 0,05$

g. Menarik kesimpulan

1)  $H_{01}$  sampai dengan  $H_{04}$  ditolak berarti ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29.

2)  $H_{01}$  sampai dengan  $H_{04}$  tidak dapat ditolak berarti tidak ada perbedaan pengaruh metode depresiasi harta berwujud bukan bangunan dalam menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29.



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Nugraha Karya Dhaniwisata (PT. NKDW) didirikan oleh bapak Ir. Timotius Santoso Karjo pada tanggal 9 Maret 1986 di jalan Lingga Raya no. 9, Semarang. PT. Nugraha Karya Dhaniwisata didirikan akibat adanya pengembangan usaha atau diversifikasi usaha dari pemilik yang ingin mengembangkan usaha ke bidang perhotelan. PT. Nugraha Karya Dhaniwisata disahkan secara hukum di Kapniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 20 Juli 1990 dengan akte pendirian nomor 265 A/1990/II.

Modal awal perusahaan sepenuhnya ditanggung oleh pemilik. Semakin berkembangnya perusahaan, pemilik meminjam sejumlah dana kepada pihak bank yang digunakan untuk mengembangkan bangunan hotel yang sudah dibangun.

Pada awalnya, perusahaan hanya dimiliki oleh pemilik tunggal, yakni bapak Ir. Timotius Santoso yang menjabat sebagai komisaris. Pada tahun 1994, perusahaan tidak mengalami kemajuan dalam bidang pencatatan akuntansi dan sistem akuntansi hal ini membuat semua harta dan kewajiban perusahaan menjadi hak dan tanggungjawab pemilik. Hal ini mengakibatkan pada tahun tersebut petugas pajak dari DJP melakukan pemeriksaan pada perusahaan dan perusahaan dikenakan denda yang cukup besar. Faktor inilah

yang membuat pemilik menjual sebagian saham yang dimilikinya kepada rekan bisnis pemilik. Dimana hasil penjualan tersebut digunakan untuk membayar denda kepada DJP sehingga perusahaan dapat beroperasi kembali.

Peristiwa tersebut membuat pemilik membenahi sistem akuntansi dan dilakukan pemisahan harta dan kewajiban dari pemilik dengan perusahaan. Pembenahan sistem akuntansi ini dilakukan oleh pemilik dikarenakan hutang yang timbul akibat peristiwa tersebut cukup besar. Sekarang perusahaan sedang mengalami perkembangan dimana pemilik yang pada saat pendirian perusahaan hanya satu orang saja kini menjadi 3 (tiga) orang yakni bapak Ir. Timotius Santoso Karjo, bapak Subekti (merupakan rekan bisnis bapak Ir. Timotius Santoso pada PT. Nugraha Karya), dan Ir. Benyamin Ganda Wijaya.

Saat ini perusahaan telah mempunyai 38 (tiga puluh delapan) kamar, dan berkonsentrasi dalam bidang *convention hotel* yaitu hotel yang berfokus sebagai tempat untuk melayani kepentingan atau keperluan rapat dimana perusahaan mempunyai dua (2) ruang rapat yaitu *Wijaya Kusuma Convention Hall* dan *Teratai Small Meeting Room*. Hal tersebut menjadi visi perusahaan dikarenakan pemilihan *convention hotel* mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada melayani atau menerima tamu individual

## **B. Lokasi Perusahaan**

Perusahaan memiliki 2 (dua) tempat sebagai kantor. Untuk kegiatan administrasi perkantoran, perusahaan memilih berlokasi di Jalan Lingga Raya No. 9 dimana lokasi tersebut sama dengan perusahaan PT. Nugraha Karya,

akan tetapi tempat usaha atau kegiatan operasional perusahaan terletak dilokasi di Jalan Raya Bandungan Surnowono Km.1, Desa Kenteng, Kecamatan Ambarawa. Hotel tersebut didirikan di kawasan lokasi wisata Bandungan pada ketinggian  $\pm$  800 meter di atas permukaan air laut. Pemilihan lokasi tersebut disebabkan karena kawasan tersebut berada di lereng gunung Ungaran yang berudara sejuk.

## **C. Personalia**

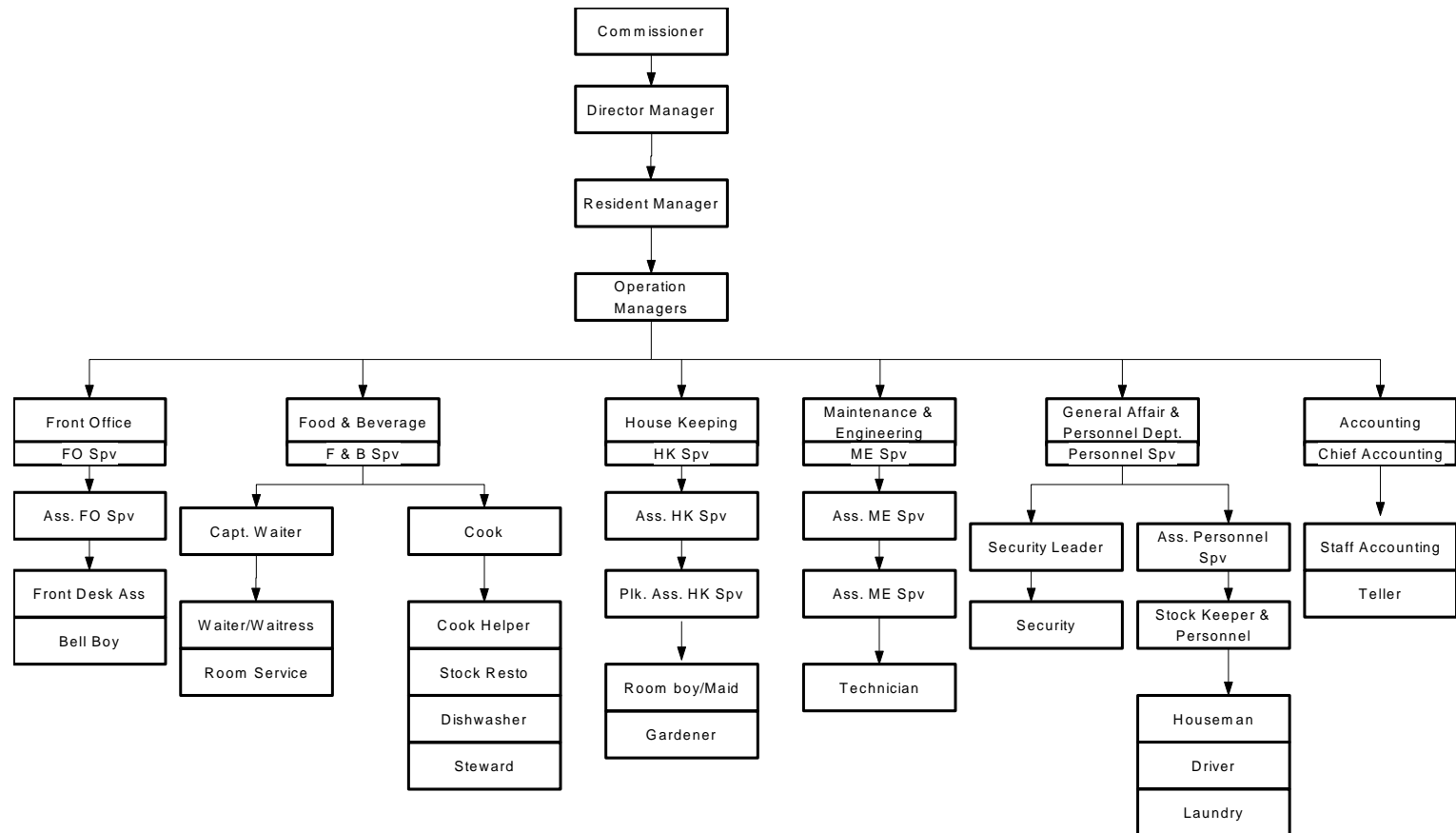
### **1. Jumlah Karyawan**

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan memiliki 42 karyawan yang mayoritas karyawannya merupakan penduduk sekitar. Jumlah karyawan tersebut dapat ditambah jika perusahaan sedang banyak order untuk rapat. Perusahaan menggunakan tenaga *part timer* untuk membantu 42 karyawan tetap perusahaan.

Karyawan yang menjalankan kegiatannya di tempat usaha berjumlah 40 orang dan 2 sisanya menjalankan kegiatannya di Semarang. Selain itu, terdapat beberapa karyawan *part timer* yang dipekerjakan di perusahaan untuk membantu perusahaan bila tingkat kehunian hotel cukup padat.

#### D. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan gambar struktur organisasi PT. Nugraha Karya Dhaniwisata:



Gambar 2: Bagan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

Sumber : Struktur Organisasi Perusahaan PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

Dari gambar struktur organisasi tersebut, berikut ini merupakan penjelasan tugas, wewenang dan tanggungjawab dari kegiatan operasional perusahaan:

1. *Commissioner*

- a. Bertanggungjawab atas keberlangsungan operasional perusahaan;
- b. Pengambilan keputusan dalam hal kebijakan perusahaan dalam tingkat strategis (keputusan investasi perusahaan).

2. *Director Manager*

- a. Bertanggungjawab kepada *commissioner* mengenai kelancaran kegiatan operasional;
- b. Pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil oleh para *commissioner*;
- c. Mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal operasional perusahaan.

3. *Resident Manager*

- a. Bertugas melaksanakan kebijakan operasional yang diambil oleh *director manager* dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

4. *Operation Manager*

- a. Bertanggungjawab membawahi setiap departemen-departemen yang ada di perusahaan;
- b. Membantu tugas-tugas *resident manager*.

5. *Front Office (FO) Spv*

- a. Bertanggungjawab mengatur kelancaran semua kegiatan di bagian depan hotel yaitu menerima tamu, mencatat tamu yang hendak menginap di hotel, menghitung dan menerima pembayaran dari tamu yang hendak meninggalkan hotel, menerima telepon, dan mengurus serta mengangkat barang-barang tamu;
- b. Pembuatan laporan secara periodik tingkatan hunian dan pendapatan;
- c. Pembuatan laporan keuangan harian hotel;
- d. Mengatur jadwal staf FO dengan dibantu oleh Ass. Spv. FO;
- e. Menjaga hubungan baik antar staf FO dan departemen lain;
- f. Memantau kinerja staf FO dan memberikan pengarahan kepada staf FO;
- g. Memberikan penjelasan atas setiap *complain* dari tamu sesuai dengan wewenang yang diberikan.

6. *Ass. FO Spv*

- a. Penanganan reservasi kamar/tempat rapat;
- b. Penanganan check in dan check out tamu baik secara individual maupun rombongan;
- c. Pembuatan administrasi untuk tamu, administrasi ke interen (*bill-bill*) dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan tamu rombongan (*group instruction*);
- d. Memberikan informasi seputar lingkungan hotel dan objek wisata yang terdekat;

- e. Memberikan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang ada di hotel;
- f. Bersama-sama dengan Spv. FO membuat laporan secara periodik tingkatan hunian dan pendapatan;
- g. Bersama-sama dengan Spv. FO memantau kinerja staf FO dan memberikan pengarahan kepada staff FO;
- h. Menjawab semua *incoming* maupun *outgoing call* dengan *standard greeting* yang baik;
- i. Menjaga dan memeriksa persediaan barang-barang FO dan kerapian serta kebersihan *outlet* FO;
- j. Membantu kegiatan *sales call* dan negoisasi dengan tamu di saat *marketing* tidak di tempat sesuai wewenangnya;
- k. Bersama-sama dengan Spv. FO memberikan penjelasan atas setiap *complain* dari tamu sesuai dengan wewenang yang diberikan.

#### 7. *Front Desk Assistant*

- a. Penanganan reservasi, *check in* dan *check out* tamu baik individual maupun rombongan;
- b. Pembuatan administrasi untuk tamu, administrasi ke interen (*bill-bill*) dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan tamu rombongan (*group instruction*);
- c. Memberikan informasi seputar lingkungan hotel dan objek wisata yang terdekat;
- d. Memberikan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang ada di hotel;
- e. Menjaga kebersihan dan kerapian *outlet* FO;

- f. Menjaga komunikasi antar staf FO dan bagian lain;
- g. Menjawab semua *incoming* maupun *outgoing call* dengan *standard greeting* yang baik.

8. *F & B Spv (Food and Beverage Supervisor)*

- a. Bertanggungjawab atas kualitas dan kuantitas hasil masukan yang diproduksi oleh *kitchen* (sesuai dengan standar yang ditetapkan);
- b. Bertanggungjawab atas kelancaran operasional *kitchen* secara keseluruhan (produksi dan tenaga);
- c. Bertanggungjawab terhadap peralatan dan perlengkapan memasak;
- d. Mengatur efisiensi dan efektivitas kerja departemen;
- e. Membuat dan memantau patokan menu dan *order* bahan untuk masakan yang dibuat;
- f. Membuat dan memantau persediaan bahan-bahan masakan dan menyetujui pembelian dan permintaan bahan masakan;
- g. Membuat dan memantau *standard recipe*, perhitungan biaya pembuatan masakan, penghitungan harga jual masakan;
- h. Menjaga hubungan baik dengan tamu dan menanyakan ke tamu tentang kualitas makanan yang disajikan.

9. *Cook*

- a. Bertanggungjawab atas pembuatan masakan dan minuman untuk tamu baik secara individual maupun rombongan (sesuai dengan *standard recipe*);
- b. Bertanggungjawab atas peralatan dan perlengkapan memasak;



- c. Bertanggungjawab atas pembuatan dan persiapan bahan siap masak untuk kemudian disimpan dan dapat dipakai pada saat ada permintaan sewaktu-waktu;
- d. Bersama-sama dengan *Food & Beverage Supervisor* bertanggungjawab terhadap standar menu dan order bahan untuk masakan yang akan dibuat;
- e. Mengatur kerja *cook helper* dan *part timer* yang diperbantukan di perusahaan;
- f. Bertanggungjawab atas perawatan, kebersihan, keamanan di area *kitchen*.

10. *Cook Helper*

- a. Bertanggungjawab atas persiapan *breakfast* untuk tamu;
- b. Bertanggungjawab atas peralatan dan perlengkapan memasak;
- c. Bersama-sama dengan *cook*, bertanggungjawab atas persiapan-persiapan bahan siap masak untuk kemudian disimpan dan dapat dipakai pada saat ada permintaan sewaktu-waktu;
- d. Membantu tugas-tugas dari *cook*;
- g. Bertanggungjawab atas perawatan, kebersihan, keamanan di area *kitchen*.

### 11. *Stock Resto*

- a. Bertanggungjawab atas persiapan dan penyajian *breakfast*;
- b. Bersama-sama dengan *cook* dan *cook helper*, bertanggungjawab atas persiapan-persiapan bahan siap masak untuk kemudian disimpan dan dapat dipakai pada saat ada permintaan sewaktu-waktu;
- c. Membantu tugas-tugas *cook* dan *cook helper*;
- d. Bertanggungjawab atas laporan penjualan restoran, laporan persediaan bahan mentah, dan laporan bahan masakan yang ada di tempat penyimpanan bahan di *kitchen*;
- e. Bertanggungjawab atas laporan persediaan bahan mentah dan laporan bahan masakan yang berkaitan dengan operasional *cafe*;
- f. Bertanggungjawab atas perawatan, kebersihan, keamanan di area *kitchen*.

### 12. *Captain Waiter*

- a. Bertanggungjawab atas kelancaran operasional pelayanan dan minum tamu;
- b. Bertanggungjawab atas perawatan dan persediaan peralatan perlengkapan milik resto;
- c. Bertanggungjawab untuk penugasan seluruh staff *Food & Beverage Service* yang bertugas dan memantau kesediaan petugas pelayanan;
- d. Melakukan koordinasi dengan petugas *ticketing*;

- e. Bertanggungjawab atas operasional penataan meja makan dan meja *buffet* tiap-tiap pelayanan makan dan minum tamu (*breakfast, lunch, dinner, coffee break*);
- f. Bertanggungjawab atas operasional penataan dan perawatan kain penutup meja *buffet*;
- g. Bertanggungjawab atas perawatan, kebersihan, keamanan di area restoran.

### 13. *Waiter and Room Service*

- a. Bertanggungjawab atas order dari tamu dan penagihan ke tamu;
- b. Pelayanan makan dan minum tamu di resto dan di kamar;
- c. Bertanggungjawab atas peralatan dan perlengkapan makan dan minum untuk tamu yang ada di restoran dan yang ada di kamar;
- d. Bertanggungjawab atas pengaturan tugas-tugas dan pembagian tugas untuk tenaga kerja *part timer*;
- e. Bertanggungjawab atas penataan meja makan dan meja *buffet*;
- f. Bertanggungjawab atas penataan dan perawatan kain penutup meja *buffet*;
- g. Bertanggungjawab atas perawatan, kebersihan, keamanan di area restoran.

14. *House Keeping Supervisor*

- a. Bertanggungjawab atas penggunaan *guest supplies*, peralatan kerja dan membuat laporan pemakaian;
- b. Bertanggungjawab dalam pemakaian program kerja HK (untuk *room boy*, *room* dan *maid gardener*) dan menyusun tugas-tugas harian untuk bawahan.

15. *Asst. HK Spv.*

- a. Bertanggungjawab atas *checking* keadaan kamar secara menyeluruh baik linen, elektrik, mekanik, maupun barang lain saat ada tamu *check out*;
- b. Bertanggungjawab atas perawatan kebersihan dan kelayakan kamar sehingga siap untuk dipakai atau dijual;
- c. Bertanggungjawab atas penugasan-penugasan yang berkaitan dengan pembersihan kamar;
- d. Bertanggungjawab dan pemantauan stok minuman (*soft drink*);
- e. Membersihkan kamar direksi dan membantu membersihkan kamar yang belum selesai dibersihkan.

16. *Room Boy*

- a. Bertanggungjawab terhadap pembersihan kamar yang berstatus VD (*Vacant Dirty*) atau *Make up Room*;
- b. Bertanggungjawab atas pembersihan kamar dan teras/balkon;
- c. Bertanggungjawab atas penggunaan *guest supplies* dan peralatan kerja;

- d. Bertanggungjawab atas kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan kamar sehingga siap dipakai;
- e. *Checking* keadaan kamar secara menyeluruh baik linen, elektrik, mekanik, maupun barang-barang lain saat ada tamu *check out*;
- f. Melakukan *general cleaning* sesuai jadwal yang sudah di atur oleh atasan.

17. *ME Spv. (Maintenance & Engineering Spv)*

- a. Bertanggungjawab terhadap masalah-masalah teknik seperti instalasi listrik, perbaikan fasilitas yang rusak, saluran air, dll;
- b. Menghemat pemakaian LPG, PLN, solar, air serta selalu diadakan pemeriksaan rutin tiap hari;
- c. Mengkoordinasikan para staff serta menetapkan pergantian shift.

18. *Ass. ME Spv.*

- a. Bertanggungjawab atas pengoperasian pompa air hotel, genset, mesin fotocopy, dan LCD Proyektor;
- b. Menyiapkan *sound system* baik untuk *meeting indoor* maupun *outdoor* dan *event* lainnya;
- c. Menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh tamu grup yang sedang mengadakan *event* dengan mengkoordinasikan dengan teknisi dan *ME Spv.*

19. *Technician*

- a. Bertanggungjawab atas kompor *kitchen*, kompor dimsum, kompor EDR, *water heater*, kran air, lampu, filter kolam renang, instalansi listrik, *vacum cleaner*;
- b. Bersama-sama dengan *Ass. ME. Spv* menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh tamu grup yang sedang mengadakan *event*.

20. *Personnel Spv*

- a. Bertanggungjawab atas berfungsinya SDM hotel sesuai kebutuhan dengan menjaga standar yang profesional;
- b. Bertanggungjawab atas penyediaan tenaga tambahan atau *part timer* dan administrasi kepegawaian sesuai kebutuhan;
- c. Menjadi penengah di setiap pertikaian antar departemen;
- d. Menilai dan menindaklanjuti staff secara objektif;
- e. Membina dan menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintah, swasta, atau pihak luar dalam hal kepegawaian;
- f. Mengatur, koordinasi dan pemantauan operasional *cafe* dan *Swimming Pool*.

21. *Stock Keeper*

- a. Bertanggungjawab atas aset perusahaan yang meliputi peralatan, perlengkapan, dan barang-barang yang ada di keseluruhan area hotel;
- b. Bertanggungjawab atas pengelolaan EDR;
- c. Bertanggungjawab atas pemakaian linen dan *guest supplies* yang dipakai di dalam kamar dan menginventaris yang rusak;

- d. Bertanggungjawab atas *laundry* hotel dan tenaga yang ada;
- e. Menginventarisasi hiasan-hiasan untuk *event-event* hotel;
- f. Menginventarisasi barang-barang yang ada di *drug store* dan *souvenir shop*;
- g. Bertanggungjawab atas pengiriman dan penerimaan barang serta surat-surat dari hotel ke tempat kantor administrasi.

## 22. *Security*

- a. Bertanggungjawab atas keselamatan, keamanan, dan kenyamanan baik bagi tamu dan karyawan;
- b. Bertanggungjawab atas keamanan dan penggunaan inventaris hotel secara keseluruhan dari penggunaan yang dapat merugikan perusahaan;
- c. Pengaturan parkir mobil tamu dan kendaraan karyawan di seluruh area hotel;
- d. Bertanggungjawab atas peralatan dan perlengkapan *security*;
- e. Memantau dan menjaga ketertiban dan kedisiplinan karyawan;
- f. Melakukan patroli rutin;
- g. Bekerjasama dengan pihak luar baik aparat keamanan maupun pihak keamanan lingkungan untuk menjaga ketertiban dan keamanan di sekitar lingkungan hotel.

23. *Houseman*

- a. Bertanggungjawab atas kebersihan di seluruh area hotel;
- b. Membantu tugas teknisi dan *bellboy* bila yang bersangkutan tidak berada di tempat.

24. *Pool Attendant*

Bertanggungjawab atas area *swimming pools* baik kebersihan dan perawatannya.

25. *Gardener*

Bertanggungjawab atas kebersihan, perawatan, pengecetan, serta peremajaan dan pengobatan tanaman di kebun hotel, taman, tempat parkir, dan area umum.

26. *Chief Accounting*

- a. Bertanggungjawab mengenai pembuatan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dibuat semesteran;
- b. Melakukan perhitungan PPh Pasal 21 setiap bulan;
- c. Bertanggungjawab atas laporan masa PPh melalui e-SPT PPh;
- d. Bertanggungjawab atas pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan diatas Rp1.000.000;
- e. Bertanggungjawab atas pembuatan SPT Tahunan PPh Pasal 21 (Formulir 1721) dan SPT Tahunan PPh Badan (Formulir 1771).



### 27. *Staff Accounting*

- a. Bertanggungjawab atas pencatatan harian pengeluaran dan pemasukan kas dari kegiatan operasional perusahaan;
- b. Bertanggungjawab atas pencatatan persediaan restaurant;
- c. Bertanggungjawab atas pembuatan laporan mingguan, bulanan dari kas, bank;
- d. Melakukan dokumentasi atas bukti-bukti transaksi.

### 28. *Teller*

- a. Bertanggungjawab atas penerimaan dan pengeluaran kas baik secara tunai maupun melalui bank;
- b. Melakukan dokumentasi atas bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran kas baik secara tunai maupun melalui bank.

## **E. Fasilitas Hotel**

Untuk dapat memberikan kepuasan bagi konsumen, maka perusahaan dilengkapi fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

### 1. Kamar hotel

Jumlah kamar hotel keseluruhannya berjumlah 38 kamar yang terdiri dari:

- a. 3 (tiga) kamar *suite room* dengan fasilitas *double bed* serta *private living* dan *dinning room*.
- b. 1 (satu) kamar *family room*, memiliki fasilitas khusus *connecting room* dengan *with single bed*.

- c. 7 (tujuh) kamar *deluxe* yang diberi nama *sun flower*, dengan fasilitas *deluxe room with double bed*.
  - d. 6 (enam) kamar *standard* yang diberi nama Eldeweis I-4, Hortensia I, Bougenville 4 dengan fasilitas *double bed*.
  - e. 21 (dua puluh satu) kamar *standard* yang diberi nama Hortensia, Bougenville, Gardenia, dan Mawar dengan fasilitas *twin bed*.
2. Fasilitas kamar, adalah sebagai berikut:
- a. *Bath tupe*;
  - b. *Double/twin bed*;
  - c. *Tea and coffee making*;
  - d. *Hot waters*;
  - e. *Breakfast*;
  - f. *Colour television*;
  - g. *Telepohone*.
3. Fasilitas-fasilitas umum yang dimiliki oleh hotel adalah sebagai berikut:
- a. *Play ground*;
  - b. *Parking area*;
  - c. *Restaurant*;
  - d. *Laundry*;
  - e. *Room service*;
  - f. *Swimming pool*;

- g. *Meeting room* : Wijaya Kusuma *Convention Hall* dan Teratai *Small Meeting Room*;
- h. *Drugstore*;
- i. *Souvenir* .

#### **F. Struktur Kepemilikan**

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka pemilik perlu menambah modal untuk semakin berkembang. Berikut ini adalah pemilik-pemilik dari PT. Nugraha Karya Dhaniwisata per 31 Desember 2008 :

1. Ir. Timotius Santoso, dengan proporsi kepemilikan 61%;
2. Subekti, dengan proporsi kepemilikan 5%;
3. Ir. Benyamin Ganda Wijaya, dengan proporsi kepemilikan 34%.

Dengan total modal perusahaan per 31 Desember 2008 berjumlah Rp1.750.000.000

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Perusahaan merupakan wajib pajak badan dan pengusaha kena pajak. Perusahaan harus menghitung, menyetor, dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh, SPT Tahunan PPh Badan. Formulir 1771 merupakan formulir yang akan digunakan perusahaan untuk melaporkan jumlah penghasilan, biaya untuk memperoleh/memelihara penghasilan dan pajak penghasilan badan yang harus disetor berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000.

Selama ini perusahaan menggunakan metode depresiasi dan pengelompokan harta berwujud bukan bangunan sesuai peraturan perpajakan. Kebijakan tersebut digunakan agar tidak mengalami kesulitan dalam hal menyusun laporan keuangan fiskal.

Data utama yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah daftar aset tetap yang dimiliki dan dikuasai perusahaan, bukti potong PPh Pasal 22, dan PPh Pasal 23, serta SSP yang dibayarkan perusahaan untuk tahun pajak 2005.

#### **1. Daftar Aset Tetap Perusahaan**

Daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan selalu bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan sebagai bentuk investasi perusahaan terhadap kegiatan perusahaan.

Berikut ini merupakan daftar aset tetap perusahaan sampai dengan tahun 2008:

Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1	1995	370.000,00
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1	1995	367.800,00
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	2	1995	1.050.000,00
4	Lemari Es & Freezer SHARP	2	1995	1.325.000,00
5	Modul isi Chanel Modulator	1	1995	250.000,00
6	Mesin Ketik Brothers	1	1995	360.000,00
7	Piringan Laser Disc	1	1995	590.000,00
8	Mesin Fotocopy Canon	1	1995	5.000.000,00
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1	1995	1.075.000,00
10	Microphone Pioneer A 303 R	1	1995	525.000,00
11	Speaker Pioneer CSD 505	1	1995	450.000,00
12	Mix Pioneer DMC 820	2	1995	300.000,00
13	Marmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1	1995	250.000,00
14	Piringan Laser Disc	1	1995	1.020.000,00
15	Laser Disc	1	1995	680.000,00
16	Alamari Buku	1	1995	908.500,00
17	Chest Freezer Model 411	1	1995	1.375.000,00
18	Laser Disc	1	1996	1.025.000,00
19	Easy Chair Jok Kain Traso	4	1996	780.000,00
20	Arm Chair 001 Chippendale	1	1996	225.000,00
21	Rak Gelas	1	1996	550.000,00
22	Alat Pemanas Siboli	1	1996	396.000,00
23	Tape, Amplifier Mugen	1	1996	375.000,00
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	8	1996	560.000,00
25	Vaccum Cleaner	1	1996	375.000,00
26	TV Colour SHARP	5	1996	2.325.000,00
27	Kursi	1	1996	600.000,00
28	Lemari Es Daewood FR 65	3	1996	1.365.000,00
29	TV Daewood 20 Inch	3	1996	1.365.000,00

Sumber: Data dari perusahaan

Lanjutan Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
30	TVCTV Type C 14M28	5	1996	2.325.000,00
31	Kuris Swimming Pool	1	1996	600.000,00
32	TV 14" MZB	6	1996	2.790.000,00
33	Rangka Meja Lipat Bulat	5	1996	350.000,00
34	Stand Koran	1	1996	230.000,00
35	Wireless Mic Audio Classic	1	1996	1.100.000,00
36	Wireless Mic Audio Classic	1	1996	1.100.000,00
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1	1996	325.000,00
38	Kuris Kurhause	46	1996	1.847.000,00
39	Meja Makan	1	1996	1.000.000,00
40	Maytag Commercial Drying Machine	1	1996	3.600.000,00
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1	1996	125.000,00
42	Meja Kopi	23	1996	961.500,00
43	Kuris Lotus	12	1996	510.000,00
44	Kuris Swimming Pool	6	1996	360.000,00
45	Rangka Display untuk Poster	1	1997	180.500,00
46	TV SHARP 29"	1	1997	1.900.000,00
47	Pompa Air DAB	1	1997	192.500,00
48	Amplifier Toa ZA-601	1	1997	340.000,00
49	Panel Generator	1	1997	750.000,00
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F	1	1997	3.392.700,00
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1	1997	498.300,00
52	VCD Tipe VC-55	1	1997	561.000,00
53	Pompa Air DAB 175	1	1997	277.400,00
54	Pompa DAB Autosub 130	1	1998	295.000,00
55	TV SHARP C-14 K IQ	21	1998	14.553.000,00
56	Almari Kaca	1	1998	270.000,00
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1	1998	3.850.000,00
58	Meja Telepon Athena	1	1998	184.000,00
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	7	1998	800.000,00
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1	1998	320.000,00
61	Kursi Teras Betawi	1	1999	190.000,00
62	Meja Mawar	1	1999	150.000,00

Sumber: Data dari perusahaan

Lanjutan Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1	1999	990.000,00
64	Matras 100 x 200 & 240 x 240 Cm	26	1999	2.600.000,00
65	Microphone TOA DM-310	1	1999	220.000,00
66	CTV SHARP 20	1	1999	1.760.000,00
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1	1999	860.000,00
68	Pompa DAB Autosub 130	1	1999	550.000,00
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	2	1999	2.950.000,00
70	Vacuum Cleaner National MC - 4500	2	1999	1.210.000,00
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	1	2000	300.000,00
72	Dipan Single Piro/C	1	2000	200.000,00
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	1	2000	220.000,00
74	Pompa Grundfos KPC 200	1	2000	525.000,00
75	Alat Fnei Pipa	1	2000	230.000,00
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	1	Jun-01	1.750.000,00
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3	1	Feb-02	168.800,00
78	Springbed Elite 160 x 200	1	Agust-02	1.277.000,00
79	CTV Sharp 14"	2	Jan-03	1.780.000,00
80	Drier	1	Jan-03	8.027.800,00
81	Mock Up Sofa Lipat	1	Mar-03	750.000,00
82	Juice Dispenser M 20	1	Mar-03	6.500.000,00
83	Rak Gelas	1	Mar-03	266.000,00
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	1	Mar-03	490.000,00
85	Meja Tirisan	1	Mar-03	380.000,00
86	Rintow (Meja Persiapan)	1	Mar-03	1.300.000,00
87	Meja Termos Elektronik	2	Mar-03	550.000,00
88	Sofa Lipat	1	Apr-03	600.000,00
89	Kursi Kecil	2	Mei-03	150.000,00
90	Standfan Panalux	2	Mei-03	253.000,00
91	Standfan Panalux	2	Mei-03	253.000,00
92	Meja Tulis	1	Jun-03	380.000,00
93	TV SHARP 14"	11	Nop-03	8.140.000,00
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	1	Des-03	615.000,00
95	Receiver Digital Matrik	1	Des-03	5.500.000,00

Sumber: Data dari perusahaan

Lanjutan Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
96	Camera Olympus MJU L100	1	Des-03	3.650.000,00
97	Camera Canon BF 800	1	Des-03	300.000,00
98	LCD Proyektor	1	Jan-04	10.320.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	2	Mei-2004	240.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	1	Jan-2005	4.419.500,00
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3	1	Mar-2005	7.928.280,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	1	Mar-2005	1.941.500,00
103	Accu Rocket N 100	1	Sep-2005	950.000,00
104	Vaccum Cleaner SHARP EC 6307	1	Okt-2005	518.650,00
105	Pompa WLC Double Omron	1	Nop-2005	370.000,00
106	Pompa WLC Dab Omron	1	Nop-2005	225.000,00
107	Tempat Duduk Berpayung	1	Des-2005	2.698.000,00
108	Sunmate	1	Des-2005	1.998.000,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	2	Des-2005	1.576.000,00
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	10	Jan-2006	21.150.000,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	60	Jan-2006	66.300.000,00
112	Pompa Celup NS 250	1	Feb-2006	3.000.000,00
113	TV SHARP 14"	7	Apr-2006	4.375.000,00
114	TV SHARP 20"	2	Apr-2006	1.900.000,00
115	TV SHARP 21"	16	Apr-2006	16.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	1	Nop-2006	790.000,00
117	Matrix Digital Receiver	1	Nop-2006	1.000.000,00
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	1	Nop-2006	1.475.000,00
119	Kuris Standar	4	Apr-2007	989.000,00
120	Meja Matahari	1	Apr-2007	611.000,00
121	Kursi Rileks Kaki 2	1	Apr-2007	375.000,00
122	Meja Limpung 50 x 50	1	Apr-2007	250.000,00
123	Kursi Sandaran	4	Apr-2007	1.361.000,00
124	Water Heater	30	Apr-2007	24.750.000,00
125	TV SHARP 29"	2	Apr-2007	5.900.000,00
126	Piano Yamaha	1	Apr-2007	77.604.000,00
127	Kompom Gas Cocker Rinnai - 4 RSP	1	Mei-2007	833.000,00
128	Vaccum Cleaner SHARP	5	Mei-2007	4.117.500,00

Sumber: Data dari perusahaan



Lanjutan Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
129	Cest Freezer	2	Mei-2007	4.397.800,00
130	Refrigerator	1	Jun-2007	1.919.000,00
131	Refrigerator	1	Jun-1905	6.479.000,00
132	Mesin Cuci Samsung	1	Jul-2007	2.039.000,00
133	Mesin Facsimile	1	Jul-2007	1.269.000,00
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	1	Okt-2007	2.130.000,00
135	Pompa SHARP SP 135	1	Nop-2007	348.000,00
136	Pompa Celup Show Fou Submersible	1	Nop-2007	1.050.000,00
137	Meja Limpung	1	Des-2007	250.000,00
138	DVD Samsung P-270	1	Des-2007	887.700,00
139	Furbiture	3	Des-2007	76.500.000,00
140	Kursi dan Meja Makan	12	Des-2007	33.000.000,00
141	Vacuum Cleaner	1	Jan-2008	550.875,00
142	Water Heater	1	Jan-2008	944.200,00
143	Sound System	1	Jan-2008	14.700.000,00
144	LCD 31" LG	2	Jan-2008	11.100.000,00
145	LCD 22" LG	2	Jan-2008	3.350.000,00
146	DSC P100 Sony Camera	1	Feb-2008	1.500.000,00
147	Kursi Rotan	2	Mar-2008	300.000,00
148	Rak Handuk	1	Apr-2008	240.000,00
149	Pompa Celup	1	Mei-2008	425.000,00
150	Laptop	1	Jun-2008	12.490.000,00
151	Komputer dan Monitor	1	Jun-2008	7.900.000,00
152	Komputer dan Monitor	1	Jun-2008	3.950.000,00
153	Colour Samsung	2	Jul-2008	4.400.000,00
154	Shofou Pump Submersible	1	Jul-2008	475.000,00
155	Troly Laundry	1	Sep-2008	616.350,00
156	Printer Canon LP 1300 dan Infus	1	Des-2008	1.250.000,00
157	Microwave EMS 10575	1	Des-2008	625.000,00
158	Sofa	1	Des-2008	1.150.000,00
159	Payung Dhea	1	Des-2008	3.750.000,00
160	Payung Kotak dan Bulat	1	Des-2008	1.800.000,00
161	Kursi Rilex dan Meja Natural	2	Des-2008	1.600.000,00

Sumber: Data dari perusahaan

Lanjutan Tabel 4: Daftar Aset Tetap Bukan Bangunan

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>				
161	Kursi Rilex dan Meja Natural	2	Des-2008	1.600.000,00
162	Springbed Majesty Pillow Top	9	Des-2008	65.170.000,00
163	Pompa Super Hayward	1	Des-2008	3.917.000,00
164	AC SHARP	24	Des-2008	68.400.000,00
165	Mesin Cuci Samsung WT 12 JT	1	Des-2008	1.850.000,00
166	Shape Laundry Cart	1	Des-2008	616.400,00
167	LCD LG	6	Des-2008	17.400.000,00
168	Kursi Anggur Taman	1	1995	950.000,00
169	Show Case Gold Start 260 RE	1	1995	1.530.000,00
170	Engkel Sofa Katun	1	1995	880.000,00
171	Pemasangan Telepon Baru	1	1995	453.600,00
172	Mesin Pengereng Sanyo	1	1995	620.000,00
173	Piano Yamaha U 3A	1	1995	8.750.000,00
174	Meja dan Kursi Putar	1	1995	650.000,00
175	Kursi Aluminium Lipat	1	1997	230.000,00
176	Pompa Grundfos KPC 200	1	2000	525.000,00
177	FST 7-55 (Trolley)	1	Mar-03	1.346.150,00
178	KIA Pregio	1	Nop-04	153.000.000,00
179	Mesin Genzet	1	Des-05	90.750.000,00
180	Hot Water Boiler	1	Jun-06	150.250.000,00
181	AC SHARP	1	Mei-2008	3.075.000,00
182	AC SHARP	4	Okt-2008	11.316.800,00
183	AC SHARP	24	Des-2008	68.400.000,00
<b>KENDARAAN</b>				
184	Isuzu Panther	1	1995	50.925.000,00
185	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1	1999	34.000.000,00
186	Isuzu Panther Grand Royal	1	2000	9.100.000,00
187	Isuzu Elf	1	Jan-03	24.600.000,00
188	Mitubishi	1	Jan-04	38.700.000,00
189	Daihatsu Xenia	1	Nop-04	80.250.000,00

Sumber: Data dari perusahaan

#### Keterangan

Harga perolehan (kolom nomor 5) dalam satuan mata uang rupiah

## 2. Data Laporan Keuangan Perusahaan

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan neraca yang dibuat oleh perusahaan untuk periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2008:

Tabel 5: Laporan Laba Rugi Perusahaan Th. 2005 dan Th. 2006

KETERANGAN	TAHUN 2005	TAHUN 2006
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Usaha	Rp 1.167.511.753,00	Rp 1.553.835.407,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>Rp 1.167.511.753,00</b>	<b>Rp 1.553.835.407,00</b>
<b>BIAYA</b>		
Biaya Energi	Rp 195.258.967,30	Rp 237.209.550,00
Biaya Telepon	Rp 16.950.006,00	Rp 31.943.702,00
Biaya Air	Rp 605.450,00	Rp 15.114.700,00
Biaya Linen	Rp 1.707.600,00	Rp 1.350.336,00
Biaya BBM dan Transportasi	Rp 10.863.800,00	Rp 13.797.700,00
Biaya Kamar	Rp 21.229.750,00	Rp 26.042.998,00
Biaya Administrasi dan Umum	Rp 12.067.675,00	Rp 13.187.916,00
Biaya Operasional Hotel	Rp 118.761.751,00	Rp 128.467.595,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	Rp 2.921.400,00	Rp 1.429.350,00
Biaya Gaji Karyawan	Rp 403.539.400,00	Rp 569.682.950,00
Biaya Laundry	Rp 1.876.200,00	Rp 3.711.125,00
Biaya Bank	Rp 367.000,00	Rp 280.000,00
Biaya Restaurant	Rp 108.106.103,70	Rp 165.772.809,63
Biaya Kendaraan	Rp 4.662.650,00	Rp 4.071.000,00
Biaya Asuransi	Rp 7.364.000,00	Rp 960.000,00
Biaya Astek	Rp 29.779.300,00	Rp 31.533.550,00
Biaya Pajak	Rp 2.284.950,00	Rp 1.613.950,00
Biaya Lain-lain	Rp 2.008.450,00	Rp 4.832.178,00
Biaya Penyusutan	Rp 148.512.758,79	Rp 196.963.021,50
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 7.318.300,00	Rp 14.997.100,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>Rp 1.096.185.511,79</b>	<b>Rp 1.462.961.531,13</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>Rp 71.326.241,21</b>	<b>Rp 90.873.875,87</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Bunga Deposito	Rp 21.740.905,62	Rp 36.612.631,36
Pendapatan Bunga Reksadana	Rp 9.405.718,00	Rp -
<b>JMLH PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 31.146.623,62</b>	<b>Rp 36.612.631,36</b>
<b>BIAYA LAIN-LAIN</b>		
Biaya Pajak Bunga Deposito	Rp 4.348.181,12	Rp 7.322.526,29
<b>JMLH BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 4.348.181,12</b>	<b>Rp 7.322.526,29</b>
<b>JMLH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 26.798.442,50</b>	<b>Rp 29.290.105,07</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SBLM PAJAK</b>	<b>Rp 98.124.683,71</b>	<b>Rp 120.163.980,93</b>

Sumber: Data dari perusahaan

Tabel 6: Laporan Laba Rugi Perusahaan Th. 2007 dan Th. 2008

<b>KETERANGAN</b>	<b>TAHUN 2007</b>	<b>TAHUN 2008</b>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Usaha	Rp 1.772.940.125,00	Rp 1.816.867.957,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>Rp 1.772.940.125,00</b>	<b>Rp 1.816.867.957,00</b>
<b>BIAYA</b>		
Biaya Energi	Rp 252.500.395,00	Rp 231.637.009,00
Biaya Telepon	Rp 34.946.130,00	Rp 40.318.922,00
Biaya Air	Rp 19.976.500,00	Rp 17.013.600,00
Biaya Linen	Rp 3.665.450,00	Rp 14.283.850,00
Biaya BBM dan Transportasi	Rp 17.358.700,00	Rp 15.790.680,00
Biaya Kamar	Rp 35.176.906,00	Rp 43.383.046,00
Biaya Administrasi dan Umum	Rp 22.937.320,00	Rp 25.322.400,00
Biaya Operasional Hotel	Rp 152.885.695,51	Rp 153.539.883,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	Rp 6.397.569,00	Rp 5.834.250,00
Biaya Gaji Karyawan	Rp 680.431.550,00	Rp 677.494.920,00
Biaya Laundry	Rp 4.566.989,00	Rp 5.763.416,00
Biaya Bank	Rp 279.000,00	Rp 281.000,00
Biaya Restaurant	Rp 142.980.293,50	Rp 125.575.063,24
Biaya Kendaraan	Rp 5.186.500,00	Rp 9.201.000,00
Biaya Asuransi	Rp 44.312.647,50	Rp 41.029.000,00
Biaya Astek	Rp 10.100.047,50	Rp 14.080.000,00
Biaya Pajak	Rp 2.761.000,00	Rp 1.550.300,00
Biaya Lain-lain	Rp 8.377.750,00	Rp 7.666.830,00
Biaya Penyusutan	Rp 223.589.890,24	Rp 267.580.406,92
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 9.661.600,00	Rp 9.661.600,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>Rp 1.678.091.933,25</b>	<b>Rp 1.707.007.176,16</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>Rp 94.848.191,75</b>	<b>Rp 109.860.780,84</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Bunga Deposito	Rp 26.724.462,50	Rp 31.393.505,00
Pendapatan Bunga Reksadana	Rp -	Rp -
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp 15,00
<b>JMLH PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 26.724.462,50</b>	<b>Rp 31.393.520,00</b>
<b>BIAYA LAIN-LAIN</b>		
Biaya Pajak Bunga Deposito	Rp 5.344.892,52	Rp 6.278.701,02
<b>JMLH BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 5.344.892,52</b>	<b>Rp 6.278.701,02</b>
<b>JMLH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>Rp 21.379.569,98</b>	<b>Rp 25.114.818,98</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SBLM PAJAK</b>	<b>Rp 116.227.761,73</b>	<b>Rp 134.975.599,82</b>

Sumber: Data dari perusahaan

Tabel 7: Laporan Neraca per 31 Desember Th. 2005 dan Th. 2006

KETERANGAN	TAHUN 2005	TAHUN 2006
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 108.876.522,66	Rp 149.538.916,91
Bank	Rp 127.202.437,04	Rp 72.368.537,00
Deposito Bank	Rp 300.000.000,00	Rp 300.000.000,00
Piutang Usaha	Rp 7.955.000,00	Rp 3.446.250,00
Persediaan	Rp 15.410.748,80	Rp 7.125.689,00
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 5.230.247,00	Rp 6.028.740,00
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 564.674.955,50</b>	<b>Rp 538.508.132,91</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Tanah	Rp 322.970.700,00	Rp 322.970.700,00
Bangunan	Rp1.730.155.655,00	Rp 1.730.155.655,00
Perabot, Perlengkapan, & Kendaraan	Rp 800.310.880,00	Rp 1.066.550.880,00
Akumulasi Depresiasi	Rp(1.193.418.716,78)	Rp (1.390.381.738,29)
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp1.660.018.518,22</b>	<b>Rp 1.729.295.496,72</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b><u>Rp 2.224.693.473,72</u></b>	<b><u>Rp 2.267.803.629,63</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Hutang Pajak	Rp 1.373.359,00	Rp 336.893,00
Hutang Lain-lain	Rp 55.818.497,00	Rp -
Uang Muka Pendapatan	Rp 19.127.300,00	Rp -
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 76.319.156,00</b>	<b>Rp 336.893,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor	Rp1.750.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00
Laba (rugi) Ditahan	Rp 300.249.634,01	Rp 397.302.755,71
Laba (rugi) periode berjalan	Rp 98.124.683,71	Rp 120.163.980,92
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>Rp2.148.374.317,72</b>	<b>Rp 2.267.466.736,63</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b><u>Rp 2.224.693.473,72</u></b>	<b><u>Rp 2.267.803.629,63</u></b>

Sumber: Data dari perusahaan

Tabel 8: Laporan Neraca per 31 Desember Th. 2007 dan Th. 2008

KETERANGAN	TAHUN 2007	TAHUN 2008
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 151.152.639,40	Rp 112.673.314,89
Bank	Rp 171.899.448,00	Rp 320.712.042,25
Deposito Bank	Rp 300.000.000,00	Rp 300.000.000,00
Piutang Usaha	Rp -	Rp -
Persediaan	Rp 5.563.577,50	Rp 4.913.464,00
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 7.944.889,00	Rp 12.494.575,00
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 636.560.553,90</b>	<b>Rp 750.793.396,14</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Tanah	Rp 322.970.700,00	Rp 322.970.700,00
Bangunan	Rp 1.730.155.655,00	Rp 1.730.155.655,00
Perabot, Perlengkapan, & Kendaraan	Rp 1.313.610.880,00	Rp 1.626.872.505,00
Akumulasi Depresiasi	Rp(1.613.971.628,52)	Rp (1.881.552.035,44)
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 1.752.765.606,48</b>	<b>Rp 1.798.446.824,56</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b><u>Rp 2.389.326.160,38</u></b>	<b><u>Rp 2.549.240.220,70</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Hutang Pajak	Rp 871.979,00	Rp 872.435,00
Hutang Lain-lain	Rp -	Rp -
Uang Muka Pendapatan	Rp 6.056.745,00	Rp 32.018.028,49
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 6.928.724,00</b>	<b>Rp 32.890.463,49</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor	Rp 1.750.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00
Laba (rugi) Ditahan	Rp 516.169.674,63	Rp 631.374.157,38
Laba (rugi) periode berjalan	Rp 116.227.761,75	Rp 134.975.599,83
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>Rp .382.397.436,38</b>	<b>Rp 2.516.349.757,21</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b><u>Rp 2.389.326.160,38</u></b>	<b><u>Rp 2.549.240.220,70</u></b>

Sumber: Data dari perusahaan

### 3. Data Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23

Kegiatan operasional utama perusahaan merupakan jasa dalam bidang perhotelan. Para *customer* perusahaan tidak hanya datang dari kalangan masyarakat yang ingin menginap di hotel tetapi berasal dari kalangan pegawai atau badan pemerintah yang ingin mengadakan rapat, pertemuan, dan seminar. Oleh karena itu, penghasilan yang diterima perusahaan akan dipotong Pajak Penghasilan Pasal 22.

Disamping itu, perusahaan menyediakan paket perjalanan wisata untuk mengunjungi objek wisata dan menyediakan jasa usaha catering untuk para peserta rapat, pertemuan, dan seminar. Atas jasa-jasa tersebut, penghasilan yang diterima perusahaan dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23. Berikut ini adalah daftar bukti potong yang dipotong oleh pihak bendaharawan dan pihak lain berkenaan dengan kegiatan operasional perusahaan:

Tabel 9: Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2005

No.	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI			
	Nama dan NPWP Pemotong	Jenis Pajak Penghasilan	DPP	PPh
1	BIKK 00.346.725.5.508.000	PPh Pasal 22	Rp 55.725.000	Rp 835.875
2	Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Tengah 00.346.725.5.508.000	PPh Pasal 22	Rp 48.600.000	Rp 879.000
3	BIKK 00.346.725.5.508.000	PPh Pasal 23	Rp 59.102.200	Rp 886.533
4	Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah 00.386.076.7.503.000	PPh Pasal 23	Rp 50.000.000	Rp 750.000
Jumlah			Rp 213.427.200	Rp 3.201.408

Sumber: Data dari perusahaan

Tabel 10: Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2006

No.	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI			
	Nama dan NPWP Pemotong	Jenis Pajak Penghasilan	DPP	PPh
1	Balai Karantina Tumbuhan -	PPh Pasal 22	Rp 155.722.400	Rp 2.335.836
2	Sekretaris Daerah Propinsi Jateng 00.386.076.7.503.000	PPh Pasal 23	Rp 80.000.000	Rp 1.200.000
Jumlah			Rp 235.722.400	Rp 3.535.836

Sumber: Data dari perusahaan

Tabel 11: Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2007

No.	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI			
	Nama dan NPWP Pemotong	Jenis Pajak Penghasilan	DPP	PPh
1	Sekretaris Daerah Provinsi Jateng 00.386.076.7.503.000	PPh Pasal 22	Rp 66.024.267	Rp 990.364
2	Badan Pertanahan Nasional Ungaran 00.180.410.3.503.000	PPh Pasal 22	Rp 105.487.867	Rp 1.582.318
3	Badan Pertanahan Nasional Kab. Semarang 00.382.244.2.505.000	PPh Pasal 22	Rp 54.166.667	Rp 812.500
4	Dinas Kesehatan Sosial Provinsi Jateng -	PPh Pasal 23	Rp 88.000.000	Rp 1.320.000
Jumlah			Rp 313.678.800	Rp 4.705.182

Sumber: Data dari perusahaan



Tabel 12: Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Tahun 2008

No.	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI			
	Nama dan NPWP Pemotong	Jenis Pajak Penghasilan	DPP	PPh
1	Dinas Perindustrian Provinsi Jateng 00.346.725.5.508.000	PPh Pasal 22	Rp 29.310.667	Rp 439.660
2	Badan Pendidikan & Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogya -	PPh Pasal 22	Rp 84.465.733	Rp 1.266.986
3	BIKK 00.346.725.5.508.000	PPh Pasal 22	Rp 17.500.000	Rp 262.500
4	Dinas Kesehatan Sosial Provinsi Jateng -	PPh Pasal 23	Rp 44.400.000	Rp 666.000
5	Balai Litbang Agama Semarang 00.148.916.0.503.000	PPh Pasal 22	Rp 3.636.000	Rp 54.540
6	Balai Litbang Agama Semarang 00.148.916.0.503.000	PPh Pasal 23	Rp 5.500.000	Rp 82.500
7	Departemen Pendidikan Nasional - UNDIP 00.018.856.5.517.000	PPh Pasal 23	Rp 4.500.000	Rp 67.500
8	Dinas Pekerjaan Umum -	PPh Pasal 23	Rp 34.181.800	Rp 512.727
9	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional 00.053.916.3.542.000	PPh Pasal 22	Rp 32.971.200	Rp 494.568
10	Departemen Pendidikan Nasional - POLNES 00.243.448.8.517.000	PPh Pasal 23	Rp 234.000.000	Rp 3.510.000
Jumlah			Rp 490.465.400	Rp 7.356.981

Sumber: Data dari perusahaan

#### 4. Data SSP Pajak Penghasilan Pasal 25

SSP (Surat Setoran Pajak) merupakan bukti pembayaran pajak oleh Wajib Pajak kepada DJP. Tidak semua penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan dikenakan dan dipotong PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23. Oleh karena itu, perusahaan harus menanggung jumlah pajak penghasilan

atas penghasilan yang diterima dimana penghasilan tersebut tidak dikenakan PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23. Jumlah pajak yang ditanggung perusahaan akan dihitung ulang pada SPT Tahunan (formulir 1771).

Kekurangan pajak penghasilan tersebut akan menjadi dasar angsuran pajak yang harus dibayar perusahaan setiap bulan mulai bulan dimana batas penyampaian SPT Tahunan. Besarnya angsuran tersebut sama dengan jumlah kurang bayar pajak penghasilan yang harus dibayarkan dibagi dengan 12 (dua belas) bulan untuk tahun pajak yang dilaporkan. Berikut ini merupakan data angsuran pajak penghasilan pasal 25 untuk tahun pajak 2005:

Tabel 13: Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk Tahun Pajak 2005

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Januari	235.350
2	Februari	235.350
3	Maret	376.600
4	April	376.600
5	Mei	376.600
6	Juni	376.600
7	Juli	376.600
8	Agustus	376.600
9	September	376.600
10	Oktober	376.600
11	November	376.600
12	Desember	376.600
	Total	4.236.700

Sumber: Data dari perusahaan

Catatan:

Untuk melihat besarnya angsuran PPh Pasal 25 untuk tahun pajak 2006 sampai dengan tahun pajak 2008 akan dibahas pada bagian analisis data dan pembahasan.

Dari data yang dikumpulkan penulis di perusahaan maka dapat dilakukan analisis data dan pembahasan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

## **B. Analisis Data**

### **1. Pengelompokan Aset Tetap berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan**

Untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada, aset tetap berupa harta berwujud bukan bangunan yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan sampai dengan tahun 2008 akan digolongkan ke dalam golongan-golongan yang sesuai dengan aturan perpajakan.

Aturan penggolongan aset tetap berupa harta berwujud bukan bangunan didasarkan pada peraturan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 yang mengatur tentang Pengelompokan harta berwujud. Berikut ini adalah hasil pengelompokan aset tetap harta berwujud bukan bangunan:

Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok 1

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1	1995	370.000,00	I	4
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1	1995	367.800,00	I	4
3	Mesin Ketik Elektrik	2	1995	1.050.000,00	I	4
4	Lemari Es dan Freezer SHARP	2	1995	1.325.000,00	I	4
5	Modul isi Chanel Modulator	1	1995	250.000,00	I	4
6	Mesin Ketik Brothers	1	1995	360.000,00	I	4
7	Piringan Laser Disc	1	1995	590.000,00	I	4
8	Mesin Fotocopy Canon	1	1995	5.000.000,00	I	4
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750	1	1995	1.075.000,00	I	4
10	Microphone Pioneer A 303 R	1	1995	525.000,00	I	4
11	Speaker Pioneer CSD 505	1	1995	450.000,00	I	4
12	Mix Pioneer DMC 820	2	1995	300.000,00	I	4
13	Marmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1	1995	250.000,00	I	4
14	Piringan Laser Disc	1	1995	1.020.000,00	I	4
15	Laser Disc	1	1995	680.000,00	I	4
16	Alamari Buku	1	1995	908.500,00	I	4
17	Chest Freezer Model 411	1	1995	1.375.000,00	I	4
18	Laser Disc	1	1996	1.025.000,00	I	4
19	Easy Chair Jok Kain Traso	4	1996	780.000,00	I	4
20	Arm Chair 001 Chippendale	1	1996	225.000,00	I	4
21	Rak Gelas	1	1996	550.000,00	I	4
22	Alat Pemanas Siboli	1	1996	396.000,00	I	4
23	Tape, Amplifier Mugen	1	1996	375.000,00	I	4
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	8	1996	560.000,00	I	4
25	Vaccum Cleaner	1	1996	375.000,00	I	4
26	TV Colour SHARP	5	1996	2.325.000,00	I	4
27	Kursi	1	1996	600.000,00	I	4
28	Lemari Es Daewood FR 65	3	1996	1.365.000,00	I	4
29	TV Daewood 20 Inch	3	1996	1.365.000,00	I	4
30	TVCTV Type C 14M28	5	1996	2.325.000,00	I	4
31	Kursi Swimming Pool	1	1996	600.000,00	I	4
32	TV 14" MZB	6	1996	2.790.000,00	I	4

Sumber: Data diolah

Lanjutan Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
33	Rangka Meja Lipat Bulat	5	1996	350.000,00	I	4
34	Stand Koran	1	1996	230.000,00	I	4
35	Wireless Mic Audio Classic	1	1996	1.100.000,00	I	4
36	Wireless Mic Audio Classic	1	1996	1.100.000,00	I	4
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1	1996	325.000,00	I	4
38	Kursi Kurhause	46	1996	1.847.000,00	I	4
39	Meja Makan	1	1996	1.000.000,00	I	4
40	Maytag Commercial Drying	1	1996	3.600.000,00	I	4
41	Remote Control Daewoo	1	1996	125.000,00	I	4
42	Meja Kopi	23	1996	961.500,00	I	4
43	Kursi Lotus	12	1996	510.000,00	I	4
44	Kursi Swimming Pool	6	1996	360.000,00	I	4
45	Rangka Display untuk Poster	1	1997	180.500,00	I	4
46	TV SHARP 29"	1	1997	1.900.000,00	I	4
47	Pompa Air DAB	1	1997	192.500,00	I	4
48	Amplifier Toa ZA-601	1	1997	340.000,00	I	4
49	Panel Generator	1	1997	750.000,00	I	4
50	Handycamp Sony	1	1997	3.392.700,00	I	4
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1	1997	498.300,00	I	4
52	VCD Tipe VC-55	1	1997	561.000,00	I	4
53	Pompa Air DAB 175	1	1997	277.400,00	I	4
54	Pompa DAB Autosub 130	1	1998	295.000,00	I	4
55	TV SHARP C-14 K IQ	21	1998	14.553.000,00	I	4
56	Almari Kaca	1	1998	270.000,00	I	4
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1	1998	3.850.000,00	I	4
58	Meja Telepon Athena	1	1998	184.000,00	I	4
59	Antena Parabola CNBReceiver	7	1998	800.000,00	I	4
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1	1998	320.000,00	I	4
61	Kursi Teras Betawi	1	1999	190.000,00	I	4
62	Meja Mawar	1	1999	150.000,00	I	4
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1	1999	90.000,00	I	4
64	Matras 100x200, 240x240 Cm	26	1999	2.600.000,00	I	4

Sumber: Data diolah

Lanjutan Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
65	Microphone TOA DM-310	1	1999	220.000,00	I	4
66	CTV SHARP 20	1	1999	1.760.000,00	I	4
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1	1999	860.000,00	I	4
68	Pompa DAB Autosub 130	1	1999	550.000,00	I	4
69	Receiver Digital Benjamin	2	1999	2.950.000,00	I	4
70	Vaccum Cleaner National	2	1999	1.210.000,00	I	4
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	1	2000	300.000,00	I	4
72	Dipan Single Piro/C	1	2000	200.000,00	I	4
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	1	2000	220.000,00	I	4
74	Pompa Grundfos KPC 200	1	2000	525.000,00	I	4
75	Alat Fnei Pipa	1	2000	230.000,00	I	4
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	1	Jun-01	1.750.000,00	I	4
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3	1	Feb-02	7.168.800,00	I	4
78	Springbed Elite 160 x 200	1	Agust-02	1.277.000,00	I	4
79	CTV Sharp 14"	2	Jan-03	1.780.000,00	I	4
80	Drier	1	Jan-03	8.027.800,00	I	4
81	Mock Up Sofa Lipat	1	Mar-03	750.000,00	I	4
82	Juice Dispenser M 20	1	Mar-03	6.500.000,00	I	4
83	Rak Gelas	1	Mar-03	266.000,00	I	4
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	1	Mar-03	490.000,00	I	4
85	Meja Tirisan	1	Mar-03	380.000,00	I	4
86	Rintow (Meja Persiapan)	1	Mar-03	1.300.000,00	I	4
87	Meja Termos Elektronik	2	Mar-03	550.000,00	I	4
88	Sofa Lipat	1	Apr-03	600.000,00	I	4
89	Kursi Kecil	2	Mei-03	150.000,00	I	4
90	Standfan Panalux	2	Mei-03	253.000,00	I	4
91	Standfan Panalux	2	Mei-03	253.000,00	I	4
92	Meja Tulis	1	Jun-03	380.000,00	I	4
93	TV SHARP 14"	11	Nop-03	8.140.000,00	I	4
94	Pompa Celup Grundfos KP	1	Des-03	615.000,00	I	4
95	Receiver Digital Matrik	1	Des-03	5.500.000,00	I	4
96	Camera Olympus MJU L100	1	Des-03	3.650.000,00	I	4

Sumber: Data diolah

Lanjutan Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
97	Camera Canon BF 800	1	Des-03	300.000,00	I	4
98	LCD Proyektor	1	Jan-04	10.320.000,00	I	4
99	Rak TV Partikel Jumbo	2	Mei-2004	240.000,00	I	4
100	Water Heater Rinnai Rev-55	1	Jan-2005	4.419.500,00	I	4
101	Pompa Grundfos SP 8 A-1	1	Mar-2005	7.928.280,00	I	4
102	Freezer FR V 200 SHARP	1	Mar-2005	1.941.500,00	I	4
103	Accu Rocket N 100	1	Sep-2005	950.000,00	I	4
104	Vaccum Cleaner SHARP	1	Okt-2005	518.650,00	I	4
105	Pompa WLC Double Omron	1	Nop-2005	370.000,00	I	4
106	Pompa WLC Dab Omron	1	Nop-2005	225.000,00	I	4
107	Tempat Duduk Berpayung	1	Des-2005	2.698.000,00	I	4
108	Sunmate	1	Des-2005	1.998.000,00	I	4
109	Lounge Wicker GF-35 L	2	Des-2005	1.576.000,00	I	4
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	10	Jan-2006	21.150.000,00	I	4
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	60	Jan-2006	66.300.000,00	I	4
112	Pompa Celup NS 250	1	Feb-2006	3.000.000,00	I	4
113	TV SHARP 14"	7	Apr-2006	4.375.000,00	I	4
114	TV SHARP 20"	2	Apr-2006	1.900.000,00	I	4
115	TV SHARP 21"	16	Apr-2006	16.000.000,00	I	4
116	Pompa Kolom Koi Pentok	1	Nop-2006	790.000,00	I	4
117	Matrix Digital Receiver	1	Nop-2006	1.000.000,00	I	4
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	1	Nop-2006	1.475.000,00	I	4
119	Kuris Standar	4	Apr-2007	989.000,00	I	4
120	Meja Matahari	1	Apr-2007	611.000,00	I	4
121	Kursi Rileks Kaki 2	1	Apr-2007	375.000,00	I	4
122	Meja Limpung 50 x 50	1	Apr-2007	250.000,00	I	4
123	Kursi Sandaran	4	Apr-2007	1.361.000,00	I	4
124	Water Heater	30	Apr-2007	24.750.000,00	I	4
125	TV SHARP 29"	2	Apr-2007	5.900.000,00	I	4
126	Piano Yamaha	1	Apr-2007	77.604.000,00	I	4
127	Kompor Gas Cocker Rinnai	1	Mei-2007	833.000,00	I	4
128	Vaccum Cleaner SHARP	5	Mei-2007	4.117.500,00	I	4

Sumber: Data diolah

Lanjutan Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
129	Cest Freezer	2	Mei-2007	4.397.800,00	I	4
130	Refrigerator	1	Jun-2007	1.919.000,00	I	4
131	Refrigerator	1	Jun-1905	6.479.000,00	I	4
132	Mesin Cuci Samsung	1	Jul-2007	2.039.000,00	I	4
133	Mesin Facsimile	1	Jul-2007	1.269.000,00	I	4
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	1	Okt-2007	2.130.000,00	I	4
135	Pompa SHARP SP 135	1	Nop-2007	348.000,00	I	4
136	Pompa Celup Show	1	Nop-2007	1.050.000,00	I	4
137	Meja Limpung	1	Des-2007	250.000,00	I	4
138	DVD Samsung P-270	1	Des-2007	887.700,00	I	4
139	Furbiture	3	Des-2007	76.500.000,00	I	4
140	Kursi dan Meja Makan	12	Des-2007	33.000.000,00	I	4
141	Vacuum Cleaner	1	Jan-2008	550.875,00	I	4
142	Water Heater	1	Jan-2008	944.200,00	I	4
143	Sound System	1	Jan-2008	14.700.000,00	I	4
144	LCD 31" LG	2	Jan-2008	11.100.000,00	I	4
145	LCD 22" LG	2	Jan-2008	3.350.000,00	I	4
146	DSC P100 Sony Camera	1	Feb-2008	1.500.000,00	I	4
147	Kursi Rotan	2	Mar-2008	300.000,00	I	4
148	Rak Handuk	1	Apr-2008	240.000,00	I	4
149	Pompa Celup	1	Mei-2008	425.000,00	I	4
150	Laptop	1	Jun-2008	12.490.000,00	I	4
151	Komputer dan Monitor	1	Jun-2008	7.900.000,00	I	4
152	Komputer dan Monitor	1	Jun-2008	3.950.000,00	I	4
153	Colour Samsung	2	Jul-2008	4.400.000,00	I	4
154	Shofou Pump Submersible	1	Jul-2008	475.000,00	I	4
155	Troly Laundry	1	Sep-2008	616.350,00	I	4
156	Printer Canon LP 1300 & Infus	1	Des-2008	1.250.000,00	I	4
157	Microwave EMS 10575	1	Des-2008	625.000,00	I	4
158	Sofa	1	Des-2008	1.150.000,00	I	4
159	Payung Dhea	1	Des-2008	3.750.000,00	I	4
160	Payung Kotak dan Bulat	1	Des-2008	1.800.000,00	I	4

Sumber: Data diolah



Lanjutan Tabel 14: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok I

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
161	Kursi Rilex dan Meja Natural	2	Des-2008	1.600.000,00	I	4
162	Springbed Majesty Pillow Top	9	Des-2008	65.170.000,00	I	4
163	Pompa Super Hayward	1	Des-2008	3.917.000,00	I	4
164	AC SHARP	24	Des-2008	68.400.000,00	I	4
165	Mesin Cuci Samsung WT 12	1	Des-2008	1.850.000,00	I	4
166	Shape Laundry Cart	1	Des-2008	616.400,00	I	4
167	LCD LG	6	Des-2008	17.400.000,00	I	4

Sumber: Data diolah

Tabel 15: Penggolongan Aset Tetap Berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Kelompok II

No	Aset Tetap	Jumlah	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>INVENTARIS KANTOR</b>						
168	Kursi Anggur Taman	1	1995	950.000,00	II	8
169	Show Case Gold Start 260 RE	1	1995	1.530.000,00	II	8
170	Engkel Sofa Katun	1	1995	880.000,00	II	8
171	Pemasangan Telepon Baru	1	1995	453.600,00	II	8
172	Mesin Pengering Sanyo	1	1995	620.000,00	II	8
173	Piano Yamaha U 3A	1	1995	8.750.000,00	II	8
174	Meja dan Kursi Putar	1	1995	650.000,00	II	8
175	Kursi Aluminium Lipat	1	1997	230.000,00	II	8
176	Pompa Grundfos KPC 200	1	2000	525.000,00	II	8
177	FST 7-55 (Trolley)	1	Mar-03	1.346.150,00	II	8
178	KIA Pregio	1	Nop-04	153.000.000,00	II	8
179	Mesin Genzet	1	Des-05	90.750.000,00	II	8
180	Hot Water Boiler	1	Jun-06	150.250.000,00	II	8
181	AC SHARP	1	Mei-2008	3.075.000,00	II	8
182	AC SHARP	4	Okt-2008	11.316.800,00	II	8
183	AC SHARP	24	Des-2008	68.400.000,00	II	8
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>						
184	Isuzu Panther	1	1995	50.925.000,00	II	8
185	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1	1999	34.000.000,00	II	8
186	Isuzu Panther Grand Royal	1	2000	9.100.000,00	II	8
187	Isuzu Elf	1	Jan-03	24.600.000,00	II	8
188	Mitzubishi	1	Jan-04	38.700.000,00	II	8
189	Daihatsu Xenia	1	Nop-04	80.250.000,00	II	8

Sumber: Data diolah

## 2. Perhitungan Biaya Depresiasi Aset Tetap berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Menggunakan Metode Garis Lurus

Untuk mengetahui besarnya biaya depresiasi dalam 1 (satu) periode akuntansi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Depresiasi per Period} = \frac{(\text{HP} \times \text{TD})}{12} \times ((12 - \text{BdD}) + 1)$$

Dimana :

HP : Harga Perolehan  
 TD : Tarif Depresiasi (berdasarkan peraturan perpajakan)  
 BdD : Bulan dimulainya depresiasi atas harta berwujud

Untuk menghitung nilai buku aset tetap berupa harta berwujud bukan bangunan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NB}_n = \text{HP} - \text{Akm Dep}_n$$

Dengan syarat sebagai berikut:

$n \leq 4$  untuk harta berwujud bukan bangunan untuk kelompok I

$n \leq 8$  untuk harta berwujud bukan bangunan untuk kelompok II

Dimana :

$\text{NB}_n$  : Nilai buku ke-n  
 HP : Harga Perolehan  
 $\text{Akm Dep}_n$  : Akumulasi depresiasi ke-n

Perhitungan besarnya biaya depresiasi per tahun berdasarkan metode garis lurus dapat dilihat pada lampiran 2 (dua) sampai dengan lampiran 5 (lima).

Berdasarkan lampiran 2 (dua) sampai dengan lampiran 5 (lima), terlihat bahwa besarnya depresiasi setiap tahun adalah sama untuk setiap jenis harta berwujud bukan bangunan. Total biaya depresiasi harta berwujud bukan bangunan untuk setiap tahun berbeda-beda hal ini disebabkan terdapat penambahan harta berwujud bukan bangunan untuk setiap tahunnya. Penambahan aset tetap bukan bangunan merupakan salah satu upaya wujud kegiatan investasi perusahaan. Berikut ini disajikan besarnya biaya depresiasi harta berwujud bukan bangunan setiap tahunnya:

Tabel 16: Total Biaya Depresiasi per Tahun

TAHUN	Keterangan		
	Biaya Depresiasi Bukan Bangunan	Biaya Depresiasi Bangunan	Total
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) + (3)
2005	62.004.976,04	86.507.782,75	148.512.758,79
2006	110.455.238,75	86.507.782,75	196.963.021,50
2007	137.082.107,49	86.507.782,75	223.589.890,24
2008	181.072.624,17	86.507.782,75	267.580.406,92

Sumber: Data diolah

### 3. Perhitungan Biaya Depresiasi Aset Tetap berupa Harta Berwujud Bukan Bangunan Menggunakan Metode Saldo Menurun

Untuk mengetahui besarnya biaya depresiasi per tahun dengan menggunakan metode saldo menurun dapat digunakan rumus :

$$\text{Biaya Depr/periode} = \left( \frac{\text{NB}_{\text{Awal n tahun}} \times \text{TD}}{12} \right) \times ((12 - \text{BdD}) + 1)$$

Dimana :

NB : Nilai Buku

TD : Tarif Depresiasi (berdasarkan peraturan perpajakan)

BdD : Bulan dimulainya depresiasi atas harta berwujud

Perhitungan besarnya biaya depresiasi per tahun berdasarkan metode saldo menurun dapat dilihat pada lampiran 6 (enam) sampai dengan lampiran 9 (sembilan). Berdasarkan lampiran tersebut, dapat dilihat bahwa besarnya biaya depresiasi per tahun berbeda-beda untuk setiap jenis harta berwujud bukan bangunan. Dengan semakin bertambahnya harta berwujud bukan bangunan dalam setiap tahunnya, maka menyebabkan total biaya depresiasi semakin bertambah.

Bertambahnya biaya depresiasi dari tahun ke tahun cukup signifikan dalam hal jumlahnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode saldo menurun akan menyebabkan biaya depresiasi untuk tahun pertama penggunaan akan besar (hal ini diperkuat karena tarif depresiasi saldo menurun berdasarkan peraturan perpajakan untuk golongan I adalah 50%, dan golongan II adalah 25%). Berikut ini disajikan ringkasan besarnya biaya depresiasi dengan menggunakan saldo menurun untuk setiap tahunnya:

Tabel 17: Total Biaya Depresiasi Bukan Bangunan per Tahun

TAHUN	KETERANGAN		
	Biaya Depresiasi Bukan Bangunan	Biaya Depresiasi Bangunan	Total
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) + (3)
2005	88.249.706,13	86.507.782,75	174.757.488,88
2006	166.344.542,30	86.507.782,75	252.852.325,05
2007	180.270.833,23	86.507.782,75	266.778.615,98
2008	214.222.035,33	86.507.782,75	300.729.818,08

Sumber: Data diolah

#### 4. Hasil Perhitungan Biaya Depresiasi Metode Garis Lurus dengan Saldo Menurun

Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 Pasal 11, metode depresiasi yang diperbolehkan untuk mendepresiasi harta berwujud bukan bangunan ada 2 (dua) macam yaitu: metode garis lurus dan metode saldo menurun. Dengan menggunakan metode depresiasi yang berbeda untuk mendepresiasi harta berwujud bukan bangunan maka akan didapat biaya depresiasi untuk periode berjalan akan berbeda. Berikut ini akan disajikan tabel untuk membandingkan biaya depresiasi per periode dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun:

Tabel 18: Hasil Perhitungan Biaya Depresiasi Bukan Bangunan

TAHUN	Biaya Depresiasi Bukan Bangunan		SELISIH
	Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) – (3)
2005	62.004.976,04	88.249.706,13	(26.244.730,09)
2006	110.455.238,75	166.344.542,30	(55.889.303,55)
2007	137.082.107,49	180.270.833,23	(43.188.725,74)
2008	181.072.624,17	214.222.035,33	(33.149.411,16)
<b>TOTAL</b>	490.614.946,45	649.087.116,99	(158.472.170,54)

Sumber: Data diolah

Dari tabel 17, dapat dilihat bahwa metode depresiasi saldo menurun menghasilkan biaya depresiasi yang lebih besar dibandingkan dengan metode depresiasi garis lurus. Faktor yang mendorong besarnya biaya depresiasi dengan menggunakan metode saldo menurun adalah pembelian harta berwujud bukan bangunan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya. Metode depresiasi saldo menurun menghasilkan biaya

depresiasi yang lebih besar pada tahun-tahun awal pemakaian. Hal ini dapat diterima karena hal tersebut sebanding dengan kemampuan harta berwujud bukan bangunan tersebut dalam menghasilkan laba atau membantu kegiatan operasional perusahaan jauh lebih besar ketika masih baru sebaliknya biaya depresiasi menjadi semakin rendah sejalan dengan semakin menurunnya kemampuan harta berwujud bukan bangunan tersebut dalam menghasilkan laba atau membantu kegiatan operasional perusahaan.

#### **5. Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Laba Rugi – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus**

Sehubungan dengan adanya perbedaan laba menurut ketentuan akuntansi umum/komersial (berdasarkan PABU) dengan ketentuan perpajakan/fiskal maka terlebih dahulu harus dilakukan koreksi-koreksi fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan. Laporan keuangan perusahaan harus dilakukan koreksi fiskal berdasarkan peraturan yang berlaku baik berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 maupun peraturan-peraturan yang menyertai Undang-undang tersebut.

Asumsi yang digunakan dalam menyusun rekonsiliasi fiskal adalah bahwa semua biaya dan pendapatan kecuali biaya depresiasi (yang telah dihitung untuk kepentingan penelitian ini) bersifat tidak mengalami perubahan atau sesuai dengan kondisi pada saat laporan keuangan tersebut dibuat/disusun.

Berikut ini disajikan rekonsiliasi fiskal atas laporan laba rugi perusahaan dimana metode depresiasi yang digunakan adalah metode depresiasi garis lurus:

Tabel 19: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005 – Metode Depresiasi Garis Lurus

<b>PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA</b>				
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				
<b>PERIODE: 01 JANUARI 2005 S/D 31 DESEMBER 2005</b>				
(Dalam Rupiah)				
KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.167.511.753,00	-	-	1.167.511.753,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.167.511.753,00</b>			<b>1.167.511.753,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	195.258.967,30	-	-	195.258.967,30
Biaya Telepon	16.950.006,00	-	-	16.950.006,00
Biaya Air	605.450,00	-	-	605.450,00
Biaya Linen	1.707.600,00	-	-	1.707.600,00
Biaya BBM dan Transportasi	10.863.800,00	-	-	10.863.800,00
Biaya Kamar	21.229.750,00	-	-	21.229.750,00
Biaya Administrasi dan Umum	12.067.675,00	-	-	12.067.675,00
Biaya Operasional Hotel	118.761.751,00	-	-	118.761.751,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	2.921.400,00	-	-	2.921.400,00
Biaya Gaji Karyawan	403.539.400,00	-	-	403.539.400,00
Biaya Laundry	1.876.200,00	-	-	1.876.200,00
Biaya Bank	367.000,00	-	-	367.000,00
Biaya Restaurant	108.106.103,70	-	-	108.106.103,70
Biaya Kendaraan	4.662.650,00	-	582.831,25	4.079.818,75
Biaya Asuransi	7.364.000,00	-	-	7.364.000,00
Biaya Astek	29.779.300,00	-	-	9.779.300,00
Biaya Pajak	2.284.950,00	2.284.950,00	-	-
Biaya Lain-lain	2.008.450,00	-	-	2.008.450,00
Biaya Penyusutan	148.512.758,79	-	5.015.625,00	143.497.133,79
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	7.318.300,00	-	-	Rp 7.318.300,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.096.185.511,79</b>			<b>1.088.302.105,54</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>71.326.241,21</b>			<b>79.209.647,46</b>
<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	21.740.905,62	21.740.906,62	-	-
Pendapatan Bunga Reksadana	9.405.718,00	9.405.718,00	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	4.348.181,12	4.348.181,00	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>26.798.442,50</b>			
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>98.124.683,71</b>			<b>79.209.647,46</b>

Sumber: Data Diolah



Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2005:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2005 yakni sebesar Rp2.284.950. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp21.740.905, 62 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

c. Pendapatan Bunga Reksadana

Pada tahun 2005, perusahaan mendapatkan pendapatan bunga dari reksadana dimana pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari reksadana. Berdasarkan Undang-undang PPh pasal 4 ayat (3) huruf j, pendapatan yang diterima oleh reksadana selama 5 (lima) tahun pertama sejak pendirian perusahaan dikecualikan dari objek PPh. Oleh karena itu, pendapatan bunga reksadana sebesar Rp9.405.718 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto karena pendapatan tersebut bukan merupakan objek pajak sehingga pendapatan bunga reksadana dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp4.348.181,12

(20% x Rp21.740.905, 62). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

e. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan selama tahun 2005 adalah sebesar Rp1.165.662. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manager karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp582.831,25. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

f. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2005 adalah sebesar Rp10.031.250 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50% (lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp5.015.625 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal. Laba menurut PABU sebesar Rp.98.124.683,71 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan perpajakan menghasilkan laba Rp.79.209.647,46.

Tabel 20: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006 – Metode Depresiasi Garis Lurus

**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE: 01 JANUARI 2006 S/D 31 DESEMBER 2006**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.553.835.407,00	-	-	1.553.835.407,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.553.835.407,00</b>			<b>1.553.835.407,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	237.209.550,00	-	-	237.209.550,00
Biaya Telepon	31.943.702,00	-	-	31.943.702,00
Biaya Air	15.114.700,00	-	-	15.114.700,00
Biaya Linen	1.350.336,00	-	-	1.350.336,00
Biaya BBM dan Transportasi	13.797.700,00	-	-	13.797.700,00
Biaya Kamar	26.042.998,00	-	-	26.042.998,00
Biaya Administrasi dan Umum	13.187.916,00	-	-	13.187.916,00
Biaya Operasional Hotel	128.467.595,00	-	-	128.467.595,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	1.429.350,00	-	-	1.429.350,00
Biaya Gaji Karyawan	569.682.950,00	-	-	569.682.950,00
Biaya Laundry	3.711.125,00	-	-	3.711.125,00
Biaya Bank	280.000,00	-	-	280.000,00
Biaya Restaurant	165.772.809,63	-	-	165.772.809,63
Biaya Kendaraan	4.071.000,00	-	508.875,00	3.562.125,00
Biaya Asuransi	960.000,00	-	-	960.000,00
Biaya Astek	31.533.550,00	-	-	31.533.550,00
Biaya Pajak	1.613.950,00	1.613.950,00	-	-
Biaya Lain-lain	4.832.178,00	-	-	4.832.178,00
Biaya Penyusutan	196.963.021,50	-	5.015.625,00	191.947.396,50
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	14.997.100,00	-	-	14.997.100,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.462.961.531,13</b>			<b>1.455.823.081,13</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>90.873.875,87</b>			<b>98.012.325,87</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	36.612.631,36	36.612.631,36	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	7.322.526,29	7.322.526,29	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>29.290.105,07</b>			<b>-</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>120.163.980,93</b>			<b>98.012.325,87</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2006:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2006 yakni sebesar Rp1.613.950. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp36.612.631,36 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp7.322.526,29 ( $20\% \times \text{Rp}36.612.631,36$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan

selama tahun 2006 adalah sebesar Rp1.017.750. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp508.875. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2006 adalah sebesar Rp10.031.250 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%



(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp5.015.625 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2006. Laba menurut PABU sebesar Rp120.163.980,93 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan perundangan perpajakan menghasilkan laba Rp98.012.325,87.

Tabel 21: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2007 – Metode Depresiasi Garis Lurus

**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE: 01 JANUARI 2007 S/D 31 DESEMBER 2007**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.772.940.125,00	-	-	1.772.940.125,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.772.940.125,00</b>			<b>1.772.940.125,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	252.500.395,00	-	-	252.500.395,00
Biaya Telepon	34.946.130,00	-	-	34.946.130,00
Biaya Air	19.976.500,00	-	-	19.976.500,00
Biaya Linen	3.665.450,00	-	-	3.665.450,00
Biaya BBM dan Transportasi	17.358.700,00	-	-	17.358.700,00
Biaya Kamar	35.176.906,00	-	-	35.176.906,00
Biaya Administrasi dan Umum	22.937.320,00	-	-	22.937.320,00
Biaya Operasional Hotel	152.885.695,51	-	-	152.885.695,51
Biaya Promosi dan Pemasaran	6.397.569,00	-	-	6.397.569,00
Biaya Gaji Karyawan	680.431.550,00	-	-	680.431.550,00
Biaya Laundry	4.566.989,00	-	-	4.566.989,00
Biaya Bank	279.000,00	-	-	279.000,00
Biaya Restaurant	142.980.293,50	-	-	142.980.293,50
Biaya Kendaraan	5.186.500,00	-	648.312,50	4.538.187,50
Biaya Asuransi	44.312.647,50	-	-	44.312.647,50
Biaya Astek	10.100.047,50	-	-	10.100.047,50
Biaya Pajak	2.761.000,00	2.761.000,00	-	-
Biaya Lain-lain	8.377.750,00	-	-	8.377.750,00
Biaya Penyusutan	223.589.890,24	-	5.015.625,00	218.574.265,24
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	9.661.600,00	-	-	9.661.600,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.678.091.933,25</b>			<b>1.669.666.995,75</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>94.848.191,75</b>			<b>103.273.129,25</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	26.724.462,50	26.724.462,50	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	5.344.892,50	5.344.892,50	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>21.379.570,00</b>			<b>-</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>116.227.761,75</b>			<b>103.273.129,25</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2007:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2007 yakni sebesar Rp2.761.000. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp26.724.462,50 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena tersebut pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp5.344.892,50 ( $20\% \times \text{Rp}26.724.462,50$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *lexus xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan

selama tahun 2007 adalah sebesar Rp1.296.626. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya pemeliharaan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp648.313. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2007 adalah sebesar Rp10.031.250 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%

(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp5.015.625 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2007. Laba menurut PABU sebesar Rp116.227.761,75 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan menghasilkan laba Rp103.273.129,25.

Tabel 22: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2008 – Metode Depresiasi Garis Lurus

<b>PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA</b>				
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				
<b>PERIODE: 01 JANUARI 2008 S/D 31 DESEMBER 2008</b>				
(Dalam Rupiah)				
KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.816.867.957,00	-	-	1.816.867.957,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.816.867.957,00</b>			<b>1.816.867.957,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	231.637.009,00	-	-	231.637.009,00
Biaya Telepon	40.318.922,00	-	-	40.318.922,00
Biaya Air	17.013.600,00	-	-	17.013.600,00
Biaya Linen	14.283.850,00	-	-	14.283.850,00
Biaya BBM dan Transportasi	15.790.680,00	-	-	15.790.680,00
Biaya Kamar	43.383.046,00	-	-	43.383.046,00
Biaya Administrasi dan Umum	25.322.400,00	-	-	25.322.400,00
Biaya Operasional Hotel	153.539.883,00	-	-	153.539.883,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	5.834.250,00	-	-	5.834.250,00
Biaya Gaji Karyawan	677.494.920,00	-	-	677.494.920,00
Biaya Laundry	5.763.416,00	-	-	5.763.416,00
Biaya Bank	281.000,00	-	-	281.000,00
Biaya Restaurant	125.575.063,24	-	-	125.575.063,24
Biaya Kendaraan	9.201.000,00	-	1.150.125,00	8.050.875,00
Biaya Asuransi	41.029.000,00	-	-	41.029.000,00
Biaya Astek	14.080.000,00	-	-	14.080.000,00
Biaya Pajak	1.550.300,00	1.550.300,00	-	-
Biaya Lain-lain	7.666.830,00	-	-	7.666.830,00
Biaya Penyusutan	267.580.406,92	-	5.015.625,00	262.564.781,92
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	9.661.600,00	-	-	9.661.600,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.707.007.176,16</b>			<b>1.699.291.126,16</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>109.860.780,84</b>			<b>117.576.830,84</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	31.393.505,00	31.393.505,00	-	-
Pendapatan Lainnya	15,00	-	-	15,00
Biaya Pajak Bunga Deposito	6.278.701,00	6.278.701,00	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>25.114.819,00</b>			<b>15,00</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>134.975.599,84</b>			<b>117.576.845,84</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2008:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2008 yakni sebesar Rp1.550.300. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;



- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp31.393.505 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp6.278.701 ( $20\% \times \text{Rp}31.393.505$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan

selama tahun 2008 adalah sebesar Rp2.300.250. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp1.150.125. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2008 adalah sebesar Rp10.031.250 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%

(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp5.015.625 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2008. Laba menurut PABU sebesar Rp134.975.599,83 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan perundangan perpajakan menghasilkan laba Rp117.576.845,84

#### **6. Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Laba Rugi – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun**

Asumsi yang digunakan dalam menyusun rekonsiliasi fiskal untuk laporan keuangan dimana metode depresiasi menggunakan metode saldo menurun adalah bahwa semua biaya dan pendapatan kecuali biaya depresiasi (yang telah dihitung untuk kepentingan penelitian ini) bersifat tidak mengalami perubahan atau sesuai dengan kondisi pada saat laporan keuangan tersebut dibuat/disusun.

Tabel 23: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005 – Metode Depresiasi Saldo Menurun

**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE: 01 JANUARI 2005 S/D 31 DESEMBER 2005**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.167.511.753,00	-	-	1.167.511.753,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.167.511.753,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.167.511.753,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	195.258.967,30	-	-	195.258.967,30
Biaya Telepon	16.950.006,00	-	-	16.950.006,00
Biaya Air	605.450,00	-	-	605.450,00
Biaya Linen	1.707.600,00	-	-	1.707.600,00
Biaya BBM dan Transportasi	10.863.800,00	-	-	10.863.800,00
Biaya Kamar	21.229.750,00	-	-	21.229.750,00
Biaya Administrasi dan Umum	12.067.675,00	-	-	12.067.675,00
Biaya Operasional Hotel	118.761.751,00	-	-	118.761.751,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	2.921.400,00	-	-	2.921.400,00
Biaya Gaji Karyawan	403.539.400,00	-	-	403.539.400,00
Biaya Laundry	1.876.200,00	-	-	1.876.200,00
Biaya Bank	367.000,00	-	-	367.000,00
Biaya Restaurant	108.106.103,70	-	-	108.106.103,70
Biaya Kendaraan	4.662.650,00	-	582.831,25	4.079.818,75
Biaya Asuransi	7.364.000,00	-	-	7.364.000,00
Biaya Astek	29.779.300,00	-	-	29.779.300,00
Biaya Pajak	2.284.950,00	2.284.950,00	-	-
Biaya Lain-lain	2.008.450,00	-	-	2.008.450,00
Biaya Penyusutan	174.757.488,88	-	9.613.281,25	165.144.207,63
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	7.318.300,00	-	-	7.318.300,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.122.430.241,88</b>			<b>1.109.949.179,38</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>45.081.511,12</b>			<b>57.562.573,62</b>
<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	21.740.905,62	21.740.905,62	-	-
Pendapatan Bunga Reksadana	9.405.718,00	9.405.718,00	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	4.348.181,12	4.348.181,12	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>26.798.442,50</b>			<b>-</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>71.879.953,62</b>			<b>57.562.573,62</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2005:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2005 yakni sebesar Rp2.284.950. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp21.740.905, 62 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

c. Pendapatan Bunga Reksadana

Pada tahun 2005, perusahaan mendapatkan pendapatan bunga dari reksadana dimana pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari reksadana. Berdasarkan Undang-undang PPh pasal 4 ayat (3) huruf j, pendapatan yang diterima oleh reksadana selama 5 (lima) tahun pertama sejak pendirian perusahaan dikecualikan dari objek PPh. Oleh karena itu, pendapatan bunga reksadana sebesar Rp9.405.718 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto karena pendapatan tersebut bukan merupakan objek pajak sehingga pendapatan bunga reksadana dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp4.348.181,12

(20% x Rp21.740.905, 62). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

e. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan selama tahun 2005 adalah sebesar Rp1.165.662. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manager karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp582.831,25. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

f. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manager perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2005 adalah sebesar Rp19.226.562,50 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50% (lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp9.613.281,25 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal. Laba menurut PABU sebesar Rp71.879.953,62 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan perpajakan menghasilkan laba Rp57.562.573,62.



Tabel 24: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006 – Metode Depresiasi Saldo Menurun

<b>PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA</b>				
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				
<b>PERIODE: 01 JANUARI 2006 S/D 31 DESEMBER 2006</b>				
(Dalam Rupiah)				
KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.553.835.407,00	-	-	1.553.835.407,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.553.835.407,00</b>			<b>1.553.835.407,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	237.209.550,00	-	-	237.209.550,00
Biaya Telepon	31.943.702,00	-	-	31.943.702,00
Biaya Air	15.114.700,00	-	-	15.114.700,00
Biaya Linen	1.350.336,00	-	-	1.350.336,00
Biaya BBM dan Transportasi	13.797.700,00	-	-	13.797.700,00
Biaya Kamar	26.042.998,00	-	-	26.042.998,00
Biaya Administrasi dan Umum	13.187.916,00	-	-	13.187.916,00
Biaya Operasional Hotel	128.467.595,00	-	-	128.467.595,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	1.429.350,00	-	-	1.429.350,00
Biaya Gaji Karyawan	569.682.950,00	-	-	569.682.950,00
Biaya Laundry	3.711.125,00	-	-	3.711.125,00
Biaya Bank	280.000,00	-	-	280.000,00
Biaya Restaurant	165.772.809,63	-	-	165.772.809,63
Biaya Kendaraan	4.071.000,00	-	508.875,00	3.562.125,00
Biaya Asuransi	960.000,00	-	-	960.000,00
Biaya Astek	31.533.550,00	-	-	31.533.550,00
Biaya Pajak	1.613.950,00	1.613.950,00	-	-
Biaya Lain-lain	4.832.178,00	-	-	4.832.178,00
Biaya Penyusutan	252.852.325,05	-	7.209.960,94	245.642.364,11
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	14.997.100,00	-	-	14.997.100,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.518.850.834,68</b>			<b>1.509.518.048,74</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>34.984.572,32</b>			<b>44.317.358,26</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	36.612.631,36	36.612.631,36	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	7.322.526,29	7.322.526,29	-	-
<b>JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>29.290.105,07</b>			<b>-</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>64.274.677,39</b>			<b>44.317.358,26</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2006:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2006 yakni sebesar Rp1.613.950. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp36.612.631,36 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp7.322.526,29 ( $20\% \times \text{Rp}36.612.631,36$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan

selama tahun 2006 adalah sebesar Rp1.017.750. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp508.875. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2006 adalah sebesar Rp14.419.921,88 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%

(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp7.209.960,94 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2006. Laba menurut PABU sebesar Rp64.274.677,39 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan perundangan perpajakan menghasilkan laba Rp44.317.358,26

Tabel 25: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2007 – Metode Depresiasi Saldo Menurun

**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE: 01 JANUARI 2007 S/D 31 DESEMBER 2007**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.772.940.125,00	-	-	1.772.940.125,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.772.940.125,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.772.940.125,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	252.500.395,00	-	-	252.500.395,00
Biaya Telepon	34.946.130,00	-	-	34.946.130,00
Biaya Air	19.976.500,00	-	-	19.976.500,00
Biaya Linen	3.665.450,00	-	-	3.665.450,00
Biaya BBM dan Transportasi	17.358.700,00	-	-	17.358.700,00
Biaya Kamar	35.176.906,00	-	-	35.176.906,00
Biaya Administrasi dan Umum	22.937.320,00	-	-	22.937.320,00
Biaya Operasional Hotel	152.885.695,51	-	-	152.885.695,51
Biaya Promosi dan Pemasaran	6.397.569,00	-	-	6.397.569,00
Biaya Gaji Karyawan	680.431.550,00	-	-	680.431.550,00
Biaya Laundry	4.566.989,00	-	-	4.566.989,00
Biaya Bank	279.000,00	-	-	279.000,00
Biaya Restaurant	142.980.293,50	-	-	142.980.293,50
Biaya Kendaraan	5.186.500,00	-	648.313,00	4.538.187,00
Biaya Asuransi	44.312.647,50	-	-	44.312.647,50
Biaya Astek	10.100.047,50	-	-	10.100.047,50
Biaya Pajak	2.761.000,00	2.761.000,00	-	-
Biaya Lain-lain	8.377.750,00	-	-	8.377.750,00
Biaya Penyusutan	266.778.615,98	-	5.407.470,70	261.371.145,27
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	9.661.600,00	-	-	9.661.600,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.721.280.658,99</b>			<b>1.712.463.875,28</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>51.659.466,01</b>			<b>60.476.249,72</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	26.724.462,50	26.724.462,50	-	-
Biaya Pajak Bunga Deposito	5.344.892,50	5.344.892,50	-	-
<b>JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>21.379.570,00</b>			<b>-</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>73.039.036,01</b>			<b>60.476.249,72</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2007:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2007 yakni sebesar Rp2.761.000. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp26.724.462,50 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp5.344.892,50 ( $20\% \times \text{Rp}26.724.462,50$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan



selama tahun 2007 adalah sebesar Rp1.296.626. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp648.313. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2007 adalah sebesar Rp10.814.941,4 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%

(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp5.407.470,70 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2007. Laba menurut PABU sebesar Rp73.039.036,01 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan peraturan perpajakan menghasilkan laba Rp60.476.249,72.

Tabel 26: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2008 – Metode Depresiasi Saldo Menurun

**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE: 01 JANUARI 2008 S/D 31 DESEMBER 2008**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL		FISKAL
		BEDA TETAP	BEDA WAKTU	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Usaha	1.816.867.957,00	-	-	1.816.867.957,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.816.867.957,00</b>			<b>1.816.867.957,00</b>
<b>BIAYA</b>				
Biaya Energi	231.637.009,00	-	-	231.637.009,00
Biaya Telepon	40.318.922,00	-	-	40.318.922,00
Biaya Air	17.013.600,00	-	-	17.013.600,00
Biaya Linen	14.283.850,00	-	-	14.283.850,00
Biaya BBM dan Transportasi	15.790.680,00	-	-	15.790.680,00
Biaya Kamar	43.383.046,00	-	-	43.383.046,00
Biaya Administrasi dan Umum	25.322.400,00	-	-	25.322.400,00
Biaya Operasional Hotel	153.539.883,00	-	-	153.539.883,00
Biaya Promosi dan Pemasaran	5.834.250,00	-	-	5.834.250,00
Biaya Gaji Karyawan	677.494.920,00	-	-	677.494.920,00
Biaya Laundry	5.763.416,00	-	-	5.763.416,00
Biaya Bank	281.000,00	-	-	281.000,00
Biaya Restaurant	125.575.063,24	-	-	125.575.063,24
Biaya Kendaraan	9.201.000,00	-	1.150.125,00	8.050.875,00
Biaya Asuransi	41.029.000,00	-	-	41.029.000,00
Biaya Astek	14.080.000,00	-	-	14.080.000,00
Biaya Pajak	1.550.300,00	1.550.300,00	-	-
Biaya Lain-lain	7.666.830,00	-	-	7.666.830,00
Biaya Penyusutan	300.729.818,08	-	4.055.603,03	296.674.215,05
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	9.661.600,00	-	-	9.661.600,00
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	<b>1.740.156.587,32</b>			<b>1.733.400.559,29</b>
<b>LABA RUGI USAHA</b>	<b>76.711.369,68</b>			<b>83.467.397,71</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan Bunga Deposito	31.393.505,00	31.393.505,00	-	-
Pendapatan Lainnya	15,00	-	-	15,00
Biaya Pajak Bunga Deposito	6.278.701,00	6.278.701,00	-	-
<b>JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN</b>	<b>25.114.819,00</b>			<b>15,00</b>
<b>LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>101.826.188,68</b>			<b>83.467.412,71</b>

Sumber: Data diolah

Berikut ini merupakan keterangan dari rekonsiliasi fiskal untuk laporan laba rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2008:

a. Biaya Pajak

Perusahaan mencatatkan biaya pajak penghasilan yang telah dibayarkan perusahaan selama tahun 2008 yakni sebesar Rp1.550.300. Berdasarkan pasal 9 ayat (1h), biaya pajak penghasilan tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak tersebut harus dikoreksi fiskal positif dengan sifat beda tetap.

b. Pendapatan Bunga Deposito

Perusahaan mendapatkan bunga dari deposito yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan bunga deposito merupakan objek pajak penghasilan yang bersifat final. Berikut ini beberapa catatan dimana penghasilan yang menjadi objek pajak merupakan penghasilan yang bersifat final:

- 1) Penghasilan yang dikenakan PPh final tidak perlu digabungkan dengan penghasilan terutang lain (yang bersifat non final) dalam perhitungan PPh pada formulir 1771;
- 2) Jumlah PPh final yang dibayarkan sendiri atau dipotong pihak lain sehubungan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan;

- 3) Biaya yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh final tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan.

Atas dasar-dasar tersebut maka pendapatan bunga deposito sebesar Rp31.393.505 tidak dapat ditambahkan atas penghasilan bruto perusahaan oleh karena itu pendapatan bunga deposito dikoreksi fiskal negatif dengan sifat beda tetap.

c. Biaya Pajak Bunga Deposito

Atas penghasilan deposito yang diterima perusahaan akan dikenakan pajak bunga deposito yang bersifat final dimana tarif pajak bunga deposito adalah 20% (dua puluh persen). Biaya pajak bunga deposito yang ditanggung perusahaan adalah Rp6.278.701 ( $20\% \times \text{Rp}31.393.505$ ). Berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf h, pajak bunga deposito merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, oleh karena itu biaya pajak bunga deposito tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga biaya pajak bunga deposito harus dikoreksi fiskal dengan beda tetap.

d. Biaya Kendaraan

Berdasarkan buku besar biaya kendaraan yang dimiliki perusahaan, biaya tersebut digunakan untuk melakukan perawatan terhadap mobil atau kendaraan yang dimiliki perusahaan. Untuk kendaraan *Daihatsu Xenia* yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manager karena jabatannya dengan biaya perawatan kendaraan

selama tahun 2008 adalah sebesar Rp2.300.250. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2) maka biaya perbaikan kendaraan yang digunakan oleh manajer karena jabatannya hanya dapat dibebankan 50% (lima puluh persen) dari total biaya perawatan kendaraan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif atas biaya kendaraan sebesar Rp1.150.125. Koreksi tersebut bersifat beda waktu.

e. Biaya Penyusutan/Depresiasi

Dalam biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya penyusutan untuk menyusutkan atau mendepresiasi kendaraan yang digunakan oleh manajer dikarenakan jabatannya (kelompok II). Kendaraan tersebut dibeli oleh perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada manajer perusahaan. Besarnya biaya penyusutan/depresiasi untuk menyusutkan kendaraan tersebut untuk periode 2008 adalah sebesar Rp8.111.206,06 (lihat daftar depresiasi kelompok II). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-220/PJ/2002 tanggal 18 April 2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (1) besarnya biaya penyusutan yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah 50%

(lima puluh persen) dari total biaya depresiasi yang dibebankan oleh perusahaan selama tahun atau periode berjalan. Atas dasar tersebut maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan sifat beda waktu untuk biaya penyusutan sebesar Rp4.055.603,03 dimana akan mengurangi biaya depresiasi perusahaan (fiskal).

Atas koreksi-koreksi fiskal tersebut maka terdapat perbedaan laba menurut komersial dan menurut fiskal untuk tahun 2008. Laba menurut PABU sebesar Rp101.826.188,68 sedangkan laba fiskal dimana telah disesuaikan dengan peraturan perundangan perpajakan menghasilkan laba Rp83.467.412,71.

#### **7. Hasil Perhitungan Laba Fiskal – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun**

Berdasarkan rekonsiliasi fiskal yang sudah dibuat maka dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan laba komersial dan laba fiskal antara biaya depresiasi menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun. Berikut ini adalah ringkasan laba komersial dan laba fiskal antara kedua metode depresiasi tersebut:

Tabel 27: Hasil Perhitungan Laba Komersial dan Laba Fiskal antara Metode Depresiasi Garis Lurus dan Saldo Menurun

Tahun	Metode Depresiasi: Garis Lurus		Metode Depresiasi: Saldo Menurun	
	Laba Komersial	Laba Fiskal	Laba Komersial	Laba Fiskal
2005	Rp 98.124.683,71	Rp 79.209.647,46	Rp 71.879.953,62	Rp 57.562.573,62
2006	Rp 120.163.980,93	Rp 98.012.325,87	Rp 64.274.677,39	Rp 44.317.358,26
2007	Rp 116.227.761,75	Rp 103.273.129,25	Rp 73.039.036,01	Rp 60.476.249,72
2008	Rp 134.975.599,83	Rp 117.576.845,84	Rp 101.826.188,68	Rp 83.467.412,71

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa laba komersial dan laba fiskal dengan biaya depresiasi menggunakan metode saldo menurun akan menghasilkan laba komersial dan laba fiskal lebih rendah dibandingkan dengan laba komersial dan laba fiskal dengan biaya depresiasi menggunakan metode garis lurus. Hal ini disebabkan oleh sifat dari metode depresiasi saldo menurun yang akan menghasilkan biaya depresiasi lebih besar pada awal periode. Besarnya biaya depresiasi dengan menggunakan saldo menurun dikarenakan setiap tahun perusahaan melakukan investasi aset tetap kelompok I dan II sehingga menyebabkan laba komersial dan laba fiskal perusahaan dari tahun ke tahun semakin rendah dibandingkan dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus.

#### **8. Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang, Pajak Penghasilan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 25 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus**

Berdasarkan rekonsiliasi fiskal yang sudah dilakukan dimana metode depresiasi menggunakan metode garis lurus maka dapat ditentukan besarnya PPh terutang, PPh Pasal 28A/29 dan PPh Pasal 25.

Untuk menghitung besarnya PPh Pasal 25 dibutuhkan beberapa asumsi yang digunakan untuk menentukan besarnya angsuran pajak dalam tahun berjalan atau PPh Pasal 25 yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak. Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:



- a. Wajib pajak tidak berhak atas kompensasi kerugian;
- b. Wajib pajak tidak memperoleh penghasilan tidak teratur;
- c. Surat Pemberitahuan Tahunan PPh tahun pajak yang lalu tidak disampaikan setelah lewat batas waktu yang ditentukan atau tepat waktu;
- d. Wajib pajak tidak diberikan perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT PPh;
- e. Wajib pajak tidak membetulkan sendiri SPT PPh yang mengakibatkan angsuran bulanan lebih besar dari angsuran bulanan sebelum pembetulan;
- f. Tidak terjadi perubahan keadaan usaha atau kegiatan wajib pajak.

Berdasarkan kondisi yang ada di perusahaan, asumsi-asumsi tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan. Berikut ini adalah akan disajikan tabel perhitungan PPh terutang, PPh 25 dan PPh Pasal 28A/29:

Tabel 28: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2005 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus

Penghasilan Neto Fiskal		Rp	79.209.647
Kompensasi Kerugian Fiskal		Rp	-
Penghasilan Kena Pajak		Rp	79.209.647
PPh Terutang :			
	<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
	Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
	Rp 29.209.000	15%	Rp 4.381.350
	-	30%	-
Total PPh Terutang		Rp	9.381.350
Kredit Pajak Dalam Negeri		Rp	3.201.408
Kredit Pajak Luar Negeri		Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri		Rp	6.179.942
PPh Pasal 25 Bulanan		Rp	4.236.700
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)		Rp	1.943.242
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan			
PPh yang harus dibayar sendiri		Rp	6.179.942
Jumlah bulan dalam tahun pajak			12 bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan		Rp	514.995

Sumber: Data Diolah

Tabel 29: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2006 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	98.012.326
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	98.012.326
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
Rp 48.012.000	15%	Rp 7.201.800
-	30%	-
Total PPh Terutang	Rp	12.201.800
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	3.535.836
Kredit Pajak Luar Negeri	Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	8.665.964
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	5.903.152
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A )	Rp	2.762.812
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	8.665.964
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	722.164

Sumber: Data Diolah

Tabel 30: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2007 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	103.273.129
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	103.273.129
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
Rp 50.000.000	15%	Rp 7.500.000
Rp 3.273.000	30%	Rp 981.900
Total PPh Terutang	Rp	13.481.900
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	4.705.182
Kredit Pajak Luar Negeri	Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	8.776.718
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	8.251.627
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)	Rp	525.091
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	8.776.718
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	731.393

Sumber: Data Diolah

Tabel 31: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2008 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Garis Lurus

Penghasilan Neto Fiskal		Rp	117.576.846
Kompensasi Kerugian Fiskal		Rp	-
Penghasilan Kena Pajak		Rp	117.576.846
PPh Terutang :			
	<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
	Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
	Rp 50.000.000	15%	Rp 7.500.000
	Rp 17.576.000	30%	Rp 5.272.800
Total PPh Terutang		Rp	17.772.800
Kredit Pajak Dalam Negeri		Rp	7.356.981
Kredit Pajak Luar Negeri		Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri		Rp	10.415.819
PPh Pasal 25 Bulanan		Rp	8.758.259
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)		Rp	1.657.560
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan			
PPh yang harus dibayar sendiri		Rp	10.415.819
Jumlah bulan dalam tahun pajak			12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan		Rp	867.985

Sumber: Data Diolah

Berikut ini hasil perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29 dimana metode depresiasi menggunakan metode garis lurus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 32: Hasil Perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 29 dan PPh Pasal 25 Dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008

<b>Tahun</b>	<b>PPh Terutang</b>	<b>PPh Pasal 28A/29</b>	<b>PPh Pasal 25</b>
2005	9.381.350	1.943.242	514.995
2006	12.201.800	2.762.812	722.164
2007	13.481.900	525.091	731.393
2008	17.772.800	1.657.560	867.985

Sumber: Data diolah

Dari tabel 31 terlihat bahwa jumlah PPh Terutang, dan PPh Pasal 25 dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 mengalami kenaikan. Sedangkan PPh Pasal 28A/29 mengalami fluktuasi (naik turun) hal ini dipengaruhi oleh jumlah angsuran PPh Pasal 25 dan kredit pajak (PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23) untuk tahun pajak bersangkutan.

Dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus terlihat bahwa PPh Terutang cukup besar hal ini sesuai dengan laba fiskal perusahaan yang besar pula

### 9. Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang, Pajak Penghasilan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 25 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun

Berdasarkan rekonsiliasi fiskal yang sudah dilakukan dimana depresiasi dilakukan dengan menggunakan metode saldo menurun maka dapat ditentukan besarnya PPh Terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29. Asumsi yang digunakan untuk melakukan penghitungan adalah sama dengan asumsi yang digunakan untuk menentukan PPh Pasal 25 pada pembahasan sebelumnya (point 8).

Tabel 33: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2005 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	57.562.574
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	57.562.574
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
Rp 7.562.000	15%	Rp 1.134.300
-	30%	-
Total PPh Terutang	Rp	6.134.300
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	3.201.408
Kredit Pajak Luar Negeri	Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	2.932.892
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	4.236.700
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)	Rp	(1.303.808)
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	2.932.892
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	244.408

( ) = Tanda Kurung Menunjukkan PPh Terutang Lebih Bayar

Sumber: Data diolah

Tabel 34: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2006 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	44.317.358
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	44.317.358
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 44.317.000	10%	Rp 4.431.700
-	15%	-
-	30%	-
Total PPh Terutang	Rp	4.431.700
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	3.535.836
Kredit Pajak Luar Negeri		-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	895.864
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	3.197.277
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)	Rp	(2.301.413)
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	895.864
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	74.655

( ) = Tanda kurung menunjukkan PPh Terutang Lebih Bayar

Sumber: Data diolah



Tabel 35: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2007 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	60.476.250
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	60.476.250
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
Rp 10.476.000	15%	Rp 1.571.400
-	30%	-
Total PPh Terutang	Rp	6.571.400
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	4.705.182
Kredit Pajak Luar Negeri	Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	1.866.218
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	1.764.597
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)	Rp	101.621
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	1.866.218
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	155.518

Sumber: Data diolah

Tabel 36: Perhitungan PPh Terutang, PPh 29, dan PPh 25 untuk Tahun 2008 – Biaya Depresiasi Menggunakan Metode Saldo Menurun

Penghasilan Neto Fiskal	Rp	83.467.413
Kompensasi Kerugian Fiskal	Rp	-
Penghasilan Kena Pajak	Rp	83.467.413
PPh Terutang :		
<b>PKP</b>	<b>TARIF</b>	<b>PAJAK</b>
Rp 50.000.000	10%	Rp 5.000.000
Rp 33.467.000	15%	Rp 5.020.050
Rp -	30%	Rp -
Total PPh Terutang	Rp	10.020.050
Kredit Pajak Dalam Negeri	Rp	7.356.981
Kredit Pajak Luar Negeri	Rp	-
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	2.663.069
PPh Pasal 25 Bulanan	Rp	1.704.492
PPh Kurang/Lebih Bayar (PPh Pasal 29 atau PPh Pasal 28 A)	Rp	958.577
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan		
PPh yang harus dibayar sendiri	Rp	2.663.069
Jumlah bulan dalam tahun pajak		12 Bulan
PPh pasal 25 tahun berjalan	Rp	221.922

Sumber: Data diolah

Berikut ini hasil perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29 dimana metode depresiasi menggunakan metode saldo menurun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 37: Hasil Perhitungan PPh Terutang, PPh Pasal 29 dan PPh Pasal 25 Dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008

<b>Tahun</b>	<b>PPh Terutang</b>	<b>PPh Pasal 28A/29</b>	<b>PPh Pasal 25</b>
2005	6.134.300	(1.303.808)	244.408
2006	4.431.700	(2.301.413)	74.655
2007	6.571.400	101.621	155.518
2008	10.020.050	958.577	221.922

Sumber: Data diolah

Catatan: Pada kolom PPh Pasal 28A/29 terdapat tanda ( ) yang berarti menunjukkan lebih bayar

Dari tabel 36 terlihat bahwa jumlah PPh Terutang, dan PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29 mengalami fluktuasi (naik turun) hal ini dipengaruhi oleh jumlah angsuran PPh Pasal 25 dan kredit pajak (PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23) untuk tahun pajak bersangkutan. PPh Pasal 28A (lebih bayar) dapat direstitusikan atau diperhitungkan dengan utang pajak yang lainnya.

## 10. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan akan dilakukan uji hipotesa beda rata-rata.

Berikut ini perbandingan Laba Fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 28A/29, PPh Pasal 25 dimana metode depresiasi menggunakan garis lurus dan saldo menurun:

Tabel 38: Hasil Perhitungan Laba Fiskal

Tahun	Metode Depresiasi		Selisih
	Garis Lurus	Saldo Menurun	
2005	Rp 79.209.647	Rp 57.562.574	Rp 21.647.074
2006	Rp 98.012.326	Rp 44.317.358	Rp 53.694.968
2007	Rp 103.273.129	Rp 60.476.250	Rp 42.796.880
2008	Rp 117.576.846	Rp 83.467.413	Rp 34.109.433
Jumlah	Rp 398.071.948	Rp 245.823.594	Rp 152.248.354

Sumber: Data diolah

Tabel 39: Hasil Perhitungan PPh Terutang

Tahun	Metode Depresiasi		Selisih
	Garis Lurus	Saldo Menurun	
2005	Rp 9.381.350	Rp 6.134.300	Rp 3.247.050
2006	Rp 12.201.800	Rp 4.431.700	Rp 7.770.100
2007	Rp 13.481.900	Rp 6.571.400	Rp 6.910.500
2008	Rp 17.772.800	Rp 10.020.050	Rp 7.752.750
Jumlah	Rp 52.837.850	Rp 27.157.450	Rp 25.680.400

Sumber: Data diolah

Tabel 40: Hasil Perhitungan PPh Pasal 25

Tahun	Metode Depresiasi		Selisih
	Garis Lurus	Saldo Menurun	
2005	Rp 514.995	Rp 244.408	Rp 270.588
2006	Rp 722.164	Rp 74.655	Rp 647.508
2007	Rp 731.393	Rp 155.518	Rp 575.875
2008	Rp 867.985	Rp 221.922	Rp 646.062
Jumlah	Rp 2.836.537	Rp 696.504	Rp 2.140.033

Sumber: Data diolah

Tabel 41: Hasil Perhitungan PPh Pasal 29

Tahun	Metode Depresiasi		Selisih
	Garis Lurus	Saldo Menurun	
2005	Rp 1.943.242	Rp (1.303.808)	Rp 3.247.050
2006	Rp 2.762.812	Rp (2.301.413)	Rp 5.064.225
2007	Rp 525.091	Rp 101.621	Rp 423.470
2008	Rp 1.657.560	Rp 958.577	Rp 698.983
Jumlah	Rp 6.888.705	Rp (2.545.023)	Rp 9.433.729

Sumber: Data diolah

a. Uji Normalitas

Data pada setiap variabel terlebih dahulu diuji normalitasnya. Bila distribusi data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametik, melainkan menggunakan statistik nonparametik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal atau jika nilai Z dibawah 1,97 maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik (normal).

Tabel 42: Hasil pengujian normalitas data untuk setiap variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Laba_Fiskal	PPh_Trtnng	PPh_25	PPh_28A_29
N		8	8	8	8
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80486942.83	9999412.45	441630.06	542960.26
	Std. Deviation	25204076.53	4399285.58	305548.98	1690296.29
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.157	.241	.147
	Positive	.161	.157	.241	.113
	Negative	-.132	-.103	-.196	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.456	.444	.681	.416
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985	.989	.743	.995

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai probabilitas laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29  $> 0,05$  atau Nilai Z laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29  $< 1,97$ . Hal ini menunjukkan data penelitian terdistribusi secara normal. Pengujian hipotesis untuk laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 29 menggunakan statistik parametrik dengan uji *paired sample t-test*. Analisis tersebut digunakan karena melibatkan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh dan perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan sesudahnya.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian beda rata-rata digunakan untuk menguji perbedaan pengaruh metode depresiasi terhadap laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan metode *paired sample t-test*:

Tabel 43: Hasil pengujian hipotesa

Variabel	Nilai Probabilitas	Tingkat Signifikansi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laba Fiskal	0,011	0,05	H0 Ditolak
PPh Terutang	0,009	0,05	H0 Ditolak
PPh Pasal 25	0,009	0,05	H0 Ditolak
PPh Pasal 28A/29	0,122	0,05	H0 Tidak Dapat Ditolak

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Laba Fiskal

Analisis pengujian laba fiskal menunjukkan nilai probabilitas 0,011 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansinya ( $\alpha=5\%$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai adanya perbedaan pengaruh metode depresiasi terhadap laba fiskal.

2) PPh Terutang

Analisis pengujian PPh Terutang menunjukkan nilai probabilitas 0,009 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansinya ( $\alpha=5\%$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

H0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai adanya perbedaan pengaruh metode depresiasi terhadap PPh terutang.

3) PPh Pasal 25

Analisis pengujian PPh Pasal 25 menunjukkan nilai probabilitas 0,009 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansinya ( $\alpha=5\%$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai adanya perbedaan pengaruh metode depresiasi terhadap PPh Pasal 25.

4) PPh Pasal 28A/29

Analisis pengujian PPh Pasal 28A/29 menunjukkan nilai probabilitas 0,122 yang berarti lebih besar dari derajat signifikansinya ( $\alpha=5\%$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 tidak dapat ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai tidak adanya perbedaan pengaruh metode depresiasi terhadap PPh Pasal 28A/29.

## G. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai probabilitas diatas 0,05. Jika data terdistribusi normal maka kesalahan dalam pengambilan keputusan semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa alat statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.



## 1. Laba Fiskal

Lab a fiskal merupakan hasil penyesuaian laba komersial. Dimana penyesuaian tersebut melibatkan unsur pendapatan dan biaya. Hasil penyesuaian tersebut mengakibatkan adanya perbedaan laba neto (disusun berdasarkan PABU) dan penghasilan neto (disusun berdasarkan ketentuan perpajakan). Salah satu elemen yang membedakan PABU dengan ketentuan perpajakan adalah metode depresiasi. Berdasarkan ketentuan perpajakan, metode depresiasi hanya metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung biaya depresiasi terhadap laba fiskal. Hal tersebut dapat dijelaskan karena salah satu faktor yang mempengaruhi besar/kecilnya laba fiskal adalah biaya depresiasi. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, biaya depresiasi dengan menggunakan saldo menurun cenderung lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan biaya depresiasi dengan menggunakan metode garis lurus. Perbandingan antara laba fiskal dimana biaya depresiasi menggunakan metode saldo menurun dan metode garis lurus dapat dilihat dalam tabel 37.

Dari tahun ke tahun biaya depresiasi saldo menurun bukannya semakin kecil tetapi semakin bertambah. Hal tersebut dikarenakan setiap tahun perusahaan melakukan penambahan aset tetap yang termasuk dalam golongan I dan golongan II. Penambahan aset tetap tersebut menyebabkan

total biaya depresiasi dengan menggunakan saldo menurun lebih besar untuk setiap tahunnya.

Dengan besarnya biaya depresiasi menggunakan metode saldo menurun akan mengakibatkan kecilnya laba fiskal yang diperoleh perusahaan dibandingkan laba fiskal dimana biaya depresiasi dihitung berdasarkan metode garis lurus.

Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor untuk menentukan besar/kecilnya laba fiskal dipengaruhi oleh biaya depresiasi. Biaya depresiasi ditentukan oleh pemilihan metode depresiasi. Metode depresiasi dengan menggunakan metode saldo menurun akan menghasilkan biaya depresiasi lebih besar dibandingkan dengan metode garis lurus. Pemilihan tersebut akan menghasilkan laba fiskal yang berbeda.

## **2. PPh Terutang**

PPh terutang dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pasal 17 ayat (1b) UU PPh Nomor 17 Tahun 2000. Penghasilan kena pajak dihitung berdasarkan laba fiskal perusahaan/penghasilan neto dikurangi dengan kompensasi kerugian (jika ada). Situasi keuangan yang terjadi di perusahaan selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 tidak mengalami kerugian. Sehingga secara langsung penghasilan kena pajak akan sama dengan laba fiskal/penghasilan neto perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik

diketahui bahwa terdapat adanya perbedaan pengaruh pemilihan metode depresiasi bukan bangunan untuk menghitung besarnya biaya depresiasi terhadap PPh terutang.

Dalam pembahasan sebelumnya diketahui bahwa laba fiskal dipengaruhi oleh pemilihan metode depresiasi. Pemilihan metode depresiasi tersebut akan menghasilkan biaya depresiasi yang berbeda. Dimana metode saldo menurun menghasilkan biaya depresiasi lebih besar dibandingkan dengan metode garis lurus. Dengan adanya perbedaan laba fiskal yang disebabkan oleh pemilihan metode depresiasi akan berakibat terjadi perbedaan PPh terutang. Perbandingan antara PPh terutang dimana biaya depreisasi menggunakan metode saldo menurun dan metode garis lurus dapat dilihat dalam tabel 38.

Dengan semakin besarnya biaya depresiasi akan menghasilkan laba fiskal yang rendah. Laba fiskal yang rendah akan menghasilkan PPh terutang yang rendah/kecil demikian sebaliknya. Hal ini dikarenakan untuk menghitung PPh terutang digunakan suatu ketentuan/rumus yang pasti yang didasarkan pada UU PPh Nomor 17 Tahun 2000.

Pemilihan metode depresiasi akan menghasilkan laba fiskal dan PPh terutang yang berbeda. Selisih PPh terutang tersebut merupakan penghematan yang akan diperoleh perusahaan jika menggunakan metode depresiasi saldo menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika penghasilan neto/laba fiskal perusahaan sama dengan penghasilan kena pajak (dikarenakan tidak ada kompensasi kerugian) maka akan

terjadi perbedaan PPh terutang yang disebabkan oleh pemilihan metode depresiasi.

### **3. PPh Pasal 25**

PPh Pasal 25 merupakan angsuran pajak penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk setiap bulan dalam tahun pajak berjalan. Angsuran PPh Pasal 25 tersebut dapat dijadikan sebagai kredit pajak terhadap pajak yang terutang atas seluruh penghasilan Wajib Pajak pada akhir tahun pajak. Besarnya PPh Pasal 25 adalah sebesar PPh terutang atas seluruh penghasilan dikurangi dengan PPh yang dipotong dan/atau dipungut serta PPh yang dibayar/terutang di luar negeri (PPh Pasal 22, 23, dan 24) kemudian dibagi 12 (dua belas) atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak. Dari perhitungan tersebut, besar/kecilnya PPh Pasal 25 dipengaruhi oleh dua (2) faktor yakni PPh terutang dan kredit pajak dalam dan luar negeri. Hasil analisis statistik yang sudah dilakukan terdapat pengaruh perbedaan pemilihan metode depresiasi dalam menghitung biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 25.

Besarnya kredit pajak dalam negeri dan luar negeri seringkali dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan. Kredit pajak dalam negeri dan luar negeri tersebut dipotong atau dipungut oleh pihak lain ketika perusahaan melakukan transaksi. Hal ini mengakibatkan bahwa perusahaan tidak dapat mengatur atau menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 25 yang harus disetorkan setiap bulan. Sehingga faktor yang cukup

dominan untuk menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 25 adalah PPh terutang. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa besarnya PPh terutang dipengaruhi oleh laba fiskal perusahaan. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi laba fiskal perusahaan adalah biaya depresiasi. Pemilihan metode depresiasi sangat menentukan besarnya PPh terutang yang akan membawa dampak terhadap besar/kecilnya PPh Pasal 25. Perbandingan antara PPh Pasal 25 dimana biaya depreisasi menggunakan metode saldo menurun dan metode garis lurus dapat dilihat dalam tabel 39.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode depresiasi akan membawa dampak kepada besar/kecilnya laba fiskal, PPh terutang dan PPh Pasal 25. Hal tersebut dikarenakan bahwa yang menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 25 adalah PPh terutang sedangkan PPh terutang ditentukan oleh laba fiskal dimana laba fiskal dipengaruhi oleh pemilihan metode depresiasi.

#### **4. PPh Pasal 28A/29**

PPh Pasal 28A/29 merupakan PPh lebih bayar/kurang bayar pada saat WP melaporkan SPT Tahunan ke DJP. PPh Pasal 28A terjadi apabila PPh terutang lebih kecil dibandingkan dengan kredit pajak dalam negeri/luar negeri dan kredit pajak PPh Pasal 25. Kelebihan pembayaran tersebut dapat direstitusikan atau diperhitungkan dengan utang pajak yang lain. Sedangkan untuk PPh Pasal 29 terjadi apabila PPh terutang lebih besar dibandingkan dengan kredit pajak dalam negeri/luar negeri dan

kredit pajak PPh Pasal 25. Kekurangan pembayaran tersebut harus disetorkan oleh WP sebelum menyampaikan SPT Tahunan. Bukti penyetoran kekurangan tersebut akan menjadi lampiran SPT Tahunan.

Untuk menghitung PPh Pasal 28A/29 adalah sebagai berikut:

PPh Terutang	xx
Kredit Pajak DN/LN	<u>(xx)</u>
PPh yang harus dibayar sendiri	xx
PPh yang dibayar sendiri	<u>(xx)</u>
PPh Pasal 28A/29	xx

Berdasarkan rumus perhitungan PPh Pasal 28A/29 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PPh Pasal 28A/29. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah PPh terutang, kredit pajak dalam negeri/luar negeri, dan PPh yang dibayar sendiri.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan tidak ada pengaruh perbedaan pemilihan metode depresiasi untuk menghitung biaya depresiasi terhadap PPh Pasal 28A/29. Hal ini dikarenakan selain laba fiskal yang akan menentukan besar/kecilnya PPh terutang ada faktor-faktor lain yang menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 28A/29. Faktor yang paling dominan dalam menentukan besar/kecilnya PPh Pasal 28A/29 adalah PPh yang dibayar sendiri. PPh yang dibayar sendiri tersebut meliputi PPh Pasal 25 tahun sebelumnya. Perbandingan antara PPh Pasal 28A/29 dimana biaya depreisasi menggunakan metode saldo menurun dan metode garis lurus dapat dilihat dalam tabel 40.

Dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode depresiasi tidak mempunyai pengaruh terhadap PPh Pasal 28A/29. PPh Pasal 28A/29 dipengaruhi oleh PPh yang dibayar sendiri dan kredit pajak DN/LN. Sehingga pajak terutang dan kredit pajak DN/LN periode yang lalu akan membawa dampak pada PPh Pasal 28A/29 untuk periode sekarang atau yang akan datang.

Dari pembahasan tersebut bahwa laba fiskal, PPh terutang, dan PPh Pasal 25 dipengaruhi oleh pemilihan metode depresiasi. Hal tersebut dikarenakan dalam menghitung besar/kecilnya laba fiskal, PPh terutang, PPh pasal 25 ditentukan oleh pendapatan dan biaya periode berjalan. Sedangkan salah satu elemen biaya adalah biaya depresiasi.

PPh Pasal 28A/29 tidak dipengaruhi oleh biaya depresiasi. Hal ini dikarenakan PPh pasal 28A/29 dipengaruhi oleh PPh Pasal 25 tahun lalu dan PPh terutang tahun pajak berjalan serta kredit pajak yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya depresiasi harta berwujud bukan bangunan terhadap laba fiskal, PPh Terutang, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 28A/29 untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008. Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A/29.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode depresiasi dalam menghitung besarnya laba fiskal, PPh terutang, PPh Pasal 25. Sedangkan dalam menghitung besarnya PPh Pasal 28A/29, tidak menunjukkan perbedaan pengaruh metode depresiasi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang berupa daftar aset tetap berwujud bukan bangunan yang dimiliki perusahaan tidak terdapat perincian perolehan secara bulanan;
2. Harga perolehan yang dicatat sebagai *cost* aset tetap berwujud bukan bangunan hanya harga pembelian;
3. Dalam menyusun laporan keuangan, tidak didukung bukti-bukti yang kuat dan pencatatan yang baik sehingga dapat terjadi kesalahan pencatatan dengan kejadian yang sebenarnya;



4. Penulis tidak meneliti kemungkinan pengaruh variabel yang lain berupa biaya operasional selain biaya depresiasi, pendapatan dan biaya di luar usaha.

### **C. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Hendaknya lebih memperhatikan pengelompokan aset tetap dan tarif yang berlaku yang diakibatkan peralihan undang-undang dan peraturan;
  - b. Diharapkan tidak hanya memperhatikan biaya depresiasi tetapi juga persediaan bahan baku (manufaktur), persediaan barang dagangan. Pemakaian persediaan tersebut akan berakibat pada biaya pemakaian persediaan dan HPP (dagang dan manufaktur) dan biaya pajak daerah untuk penelitian di bidang jasa hotel.
2. Bagi perusahaan

Hendaknya memilih untuk menggunakan metode depresiasi saldo menurun untuk harta berwujud bukan bangunan kelompok I. Hal tersebut sesuai karena harta-harta tersebut memberikan manfaat yang optimal ketika awal-awal pemakaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board (APB). 1970. *"Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises"*: Accounting Principles Board Statement No.4. New York : AICPA.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2001. *Original Pronouncements*. New York: John Willey & Sons, 2001.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. Modul: Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu. Jakarta : Penerbit IAI.
- Judisseno, Rimsy K. 1997. *Pajak dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 204/KMK.04/2000 yang mengatur tentang *Perubahan Ketiga Keputusan Menteri Keuangan Nomor 80/KMK.04/1995 tentang Besarnya Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya*. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).
- Keputusan Dirjen Pajak No. Kep. 395/PJ/2001 yang mengatur tentang *Pengenaan Pajak Penghasilan atas Hadiah dan Penghargaan*. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).
- Keputusan Dirjen Pajak No. Kep. 229/PJ/2002 yang mengatur tentang *Perlakuan Pajak Penghasilan atas Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan*. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 yang mengatur tentang *Pengelompokan harta berwujud*. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).
- Mardiasmo. 2005. *Perpajakan*, edisi revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 132/2000 yang mengatur tentang *Pajak Penghasilan atas Hadian Undian*. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Undang-undang No. 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah untuk yang terakhir kali dengan Undang-undang No. 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).

Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah untuk yang terakhir kali dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. A. Budidarmodjo & Asc: Tax Electronic Search (Taxes).

Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia, edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

**LAMPIRAN**

**-**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1:**  
**PERATURAN MENTERI KEUANGAN**  
**NOMOR 138/PMK.03/2002**

**Lampiran 1**

**KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR 138/KMK.03/2002 TANGGAL 08 APRIL 2002  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR  
520/KMK.04/2000 TENTANG JENIS-JENIS HARTA YANG TERMASUK  
DALAM KELOMPOK HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN UNTUK  
KEPERLUAN PENYUSUTAN**

**MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang :

bahwa dalam rangka memberikan kemudahan dan kepastian hukum dalam melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (11) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 17 TAHUN 2000, perlu dilakukan perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan;

Mengingat :

1. Undang-Undang nomor 7 TAHUN 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 17 TAHUN 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3985);
2. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001;
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Keputusan Menteri Keuangan tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

**KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 520/KMK.04/2000 TENTANG JENIS-JENIS HARTA YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN.**

### Pasal I

Mengubah ketentuan Pasal 1 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Keputusan Menteri Keuangan tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan, sehingga keseluruhan Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 1

Jenis-jenis harta yang termasuk dalam masing-masing kelompok harta berwujud bukan bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (6) Undang-Undang nomor 7 TAHUN 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 17 TAHUN 2000, adalah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri Keuangan ini.

Untuk jenis-jenis harta berwujud bukan bangunan yang tidak tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri Keuangan ini dimasukkan ke dalam kelompok III.

Apabila Wajib Pajak dapat menunjukkan bahwa berdasarkan masa manfaat yang sesungguhnya harta berwujud bukan bangunan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok III, Wajib Pajak harus mengajukan permohonan untuk penetapan kelompok harta berwujud bukan bangunan tersebut sesuai dengan masa manfaat yang sesungguhnya kepada Direktur Jenderal Pajak.

Atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), Direktur Jenderal Pajak atas Nama Menteri Keuangan harus memberikan suatu keputusan paling lama 1 (satu) bulan sejak diterimanya permohonan beserta dokumen pendukung secara lengkap.

Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) telah lewat dan Direktur Jenderal Pajak belum memberikan suatu keputusan, maka permohonan dianggap diterima.

### Pasal II

Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 8 April 2002

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
tt  
BOEDIONO

## Lanjutan Lampiran 1

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal: 8 April 2002

### Jenis Harta Berwujud yang Termasuk dalam Kelompok I

No.	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua Jenis Usaha	a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. b. Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, <i>printer</i> , <i>scanner</i> , dan sejenisnya. c. Perlengkapan lainnya seperti <i>amplifier</i> , <i>tape/cassete</i> , <i>video recorder</i> , televisi, dan sejenisnya. d. Sepeda motor, sepeda dan becak. e. Alat perlengkapan khusus ( <i>tools</i> ) bagi industri/jasa yang bersangkutan. f. Alat dapur untuk memasak, makanan dan minuman. g. Dies, Jigs, dan Mould
2	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan	a. Alat yang digerakan bukan dengan mesin.
3	Industri Makanan dan Minuman	a. Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti <i>huller</i> , pemecah kulit, penyosoh, pengering, <i>pullet</i> dan sejenisnya.
4	Perhubungan, Pergudangan, dan Komunikasi	a. Mobil taksi, bus, dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri Semi Konduktor	a. <i>Falsh memory tester</i> , <i>writer machine</i> , <i>biporar test system</i> , <i>elimination (PE8-1)</i> , <i>pose checker</i> .



## Lanjutan Lampiran 1

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal: 8 April 2002

### Jenis Harta Berwujud yang Termasuk dalam Kelompok II

No.	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua Jenis Usaha	a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, Kipas Angin, dan sejenisnya. b. Mobil, bus, truk, <i>speed boat</i> , dan sejenisnya. c. <i>Container</i> dan sejenisnya
2	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan	a. Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya. b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan.
3	Industri Makanan dan Minuman	a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas, dan perikanan misalnya pabrik susu, pengalengan ikan. b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka. c. Mesin yang menghasilkan atau memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis. d. Mesin yang menghasilkan atau memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis.
4	Industri Mesin	a. Mesin yang menghasilkan/ memproduksi mesin ringan misalnya mesin jahit, pompa air.
5	Perkayuan	a. Mesin dan peralatan penebangan kayu.

6	Konstruksi	a. Peralatan yang dipergunakannya seperti truk berat, <i>dump</i> , truk, <i>crane bulldozer</i> dan sejenisnya
7	Perhubungan, Pergudangan, dan Komunikasi	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk nganggan, dan sejenisnya.</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus yang terbuat untuk pengangkutan barang tertentu (misal : gandum, batu-batuan, biji tambang, dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai 100 DWT.</p> <p>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT.</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT.</p> <p>e. Kapal balon.</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telepon.</p> <p>b. Pesawat telegraf, termasuk pesawat pengiriman, dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</p>
9	Industri Semi Konduktor	a. <i>Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, curing oven, cutting press, dambar cut machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burn-in system oven, dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser marker (FUM A-01), logic test system, marker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, re-form machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester.</i>

## Lanjutan Lampiran 1

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal: 8 April 2002

### Jenis Harta Berwujud yang Termasuk dalam Kelompok III

No.	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambangan selain minyak dan gas	a. Mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelikan.
2	Pemintalan, Pertenunan dan Pencelupan	a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk tekstil, misalnya kain katur, sutra, serat-serat buatan, wol, bulu hewan lainnya, lena rami, permadani, kain-kain bulu, tule.
3	Perkayuan	a. Mesin-mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya. b. Mesin dan peralatan penggergajian kayu.
4	Industri Kimia	a. Mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organis dan anorganis dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organis, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eteris dan <i>resinoida-resinonida</i> wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, detergent dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk <i>pirotehnik</i> , korek api, <i>alloy piroforis</i> , barang fotografi dan sinematografi). b. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintesis, karet tiruan, kulit samak, jangat, dan kulit mentah).
5	Industri Mesin	a. Mesin yang menghasilkan/ memproduksi

		mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).
6	Perhubungan dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batuan-batuan, biji tambang, dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan, dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>c. Dok terapung.</li> <li>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat diatas 250 DWT.</li> <li>e. Pesawat terbang dan helicopter-helicopter segala jenis.</li> </ul>
7	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perangkat radio navigasi, radar, dan kendali jarak jauh.</li> </ul>

## Lanjutan Lampiran 1

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal: 8 April 2002

### Jenis Harta Berwujud yang Termasuk dalam Kelompok IV

No.	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	a. Mesin berat untuk konstruksi.
2	Perhubungan dan telekomunikasi	a. Lokomotif uap dan tender atas rel. b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan baterai atau dengan tenaga listrik dari sumber luar. c. Lokomotif atas rel lainnya. d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan dilengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan. e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batuan-batuan, biji tambang, dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan, dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 1.000 DWT f. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 1.000 DWT g. Dok-dok terapung.

**LAMPIRAN 2:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE GARIS LURUS TAHUN 2005**

## Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data Diolah

## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000 Remote	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC - 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.531.250,00	218.750,00	218.750,00	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3 Phase	Feb-02	7.168.800,00	I	4	5.227.250,00	1.941.550,00	1.792.200,00	7.019.450,00	149.350,00
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	771.520,83	505.479,17	319.250,00	1.090.770,83	186.229,17
79	CTV Sharp 14"	Jan-03	1.780.000,00	I	4	890.000,00	890.000,00	445.000,00	1.335.000,00	445.000,00
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	4.013.900,00	4.013.900,00	2.006.950,00	6.020.850,00	2.006.950,00
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	343.750,00	406.250,00	187.500,00	531.250,00	218.750,00
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	2.979.166,67	3.520.833,33	1.625.000,00	4.604.166,67	1.895.833,33
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	121.916,67	144.083,33	66.500,00	188.416,67	77.583,33

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	224.583,33	265.416,67	122.500,00	347.083,33	142.916,67
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	174.166,67	205.833,33	95.000,00	269.166,67	110.833,33
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	595.833,33	704.166,67	325.000,00	920.833,33	379.166,67
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	252.083,33	297.916,67	137.500,00	389.583,33	160.416,67
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	262.500,00	337.500,00	150.000,00	412.500,00	187.500,00
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	62.500,00	87.500,00	37.500,00	100.000,00	50.000,00
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	105.416,67	147.583,33	63.250,00	168.666,67	84.333,33
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	105.416,67	147.583,33	63.250,00	168.666,67	84.333,33
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	150.416,67	229.583,33	95.000,00	245.416,67	134.583,33
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	2.374.166,67	5.765.833,33	2.035.000,00	4.409.166,67	3.730.833,33
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	166.562,50	448.437,50	153.750,00	320.312,50	294.687,50
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	1.489.583,33	4.010.416,67	1.375.000,00	2.864.583,33	2.635.416,67
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	988.541,67	2.661.458,33	912.500,00	1.901.041,67	1.748.958,33
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	81.250,00	218.750,00	75.000,00	156.250,00	143.750,00
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	2.580.000,00	7.740.000,00	2.580.000,00	5.160.000,00	5.160.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	40.000,00	200.000,00	60.000,00	100.000,00	140.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	-	-	1.104.875,00	1.104.875,00	3.314.625,00
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	-	-	1.651.725,00	1.651.725,00	6.276.555,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	-	-	404.479,17	404.479,17	1.537.020,83
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	-	-	79.166,67	79.166,67	870.833,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	-	-	32.415,63	32.415,63	486.234,38

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK I : INVENTARIS KANTOR</b>										
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	-	-	15.416,67	15.416,67	354.583,33
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	-	-	9.375,00	9.375,00	215.625,00
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	-	-	56.208,33	56.208,33	2.641.791,67
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	-	-	41.625,00	41.625,00	1.956.375,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	-	-	32.833,33	32.833,33	1.543.166,67
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>167.645.730,00</b>			<b>109.911.975,01</b>	<b>35.108.824,99</b>	<b>18.369.519,79</b>	<b>128.281.494,80</b>	<b>39.364.235,20</b>
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
110	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
111	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
112	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
113	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
114	Mesin Pengering Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
115	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
116	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
117	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
118	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	328.125,00	196.875,00	65.625,00	393.750,00	131.250,00
119	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	308.492,71	1.037.657,29	168.268,75	476.761,46	869.388,54
120	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	3.187.500,00	149.812.500,00	19.125.000,00	22.312.500,00	130.687.500,00
121	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8			945.312,50	945.312,50	89.804.687,50
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>259.684.750,00</b>			<b>17.887.717,71</b>	<b>151.047.032,29</b>	<b>20.304.206,25</b>	<b>38.191.923,96</b>	<b>221.492.826,04</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 2

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm. Dep. Th. 2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
122	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
123	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	25.500.000,00	8.500.000,00	4.250.000,00	29.750.000,00	4.250.000,00
124	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	5.687.500,00	3.412.500,00	1.137.500,00	6.825.000,00	2.275.000,00
125	Isuzu Elf	Jan-03	24.600.000,00	II	8	6.150.000,00	18.450.000,00	3.075.000,00	9.225.000,00	15.375.000,00
126	Mitzubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	4.837.500,00	33.862.500,00	4.837.500,00	9.675.000,00	29.025.000,00
127	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	1.671.875,00	78.578.125,00	10.031.250,00	11.703.125,00	68.546.875,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>94.771.875,00</b>	<b>142.803.125,00</b>	<b>23.331.250,00</b>	<b>118.103.125,00</b>	<b>119.471.875,00</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>497.259.750,00</b>			<b>112.659.592,71</b>	<b>293.850.157,29</b>	<b>43.635.456,25</b>	<b>156.295.048,96</b>	<b>340.964.701,04</b>
<b>TOTAL ASET TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOK II</b>			<b>664.905.480,00</b>			<b>222.571.567,72</b>	<b>328.958.982,28</b>	<b>62.004.976,04</b>	<b>284.576.543,76</b>	<b>380.328.936,24</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

1. Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
2. MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 3:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE GARIS LURUS TAHUN 2006**

## Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vacuum Cleaner National MC - 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3	Feb-02	7.168.800,00	I	4	7.019.450,00	149.350,00	149.350,00	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.090.770,83	186.229,17	186.229,17	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14"	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.335.000,00	445.000,00	445.000,00	1.780.000,00	-
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	6.020.850,00	2.006.950,00	2.006.950,00	8.027.800,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	531.250,00	218.750,00	187.500,00	718.750,00	31.250,00
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	4.604.166,67	1.895.833,33	1.625.000,00	6.229.166,67	270.833,33
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	188.416,67	77.583,33	66.500,00	254.916,67	11.083,33
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	347.083,33	142.916,67	122.500,00	469.583,33	20.416,67
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	269.166,67	110.833,33	95.000,00	364.166,67	15.833,33
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	920.833,33	379.166,67	325.000,00	1.245.833,33	54.166,67
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	389.583,33	160.416,67	137.500,00	527.083,33	22.916,67
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	412.500,00	187.500,00	150.000,00	562.500,00	37.500,00
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	100.000,00	50.000,00	37.500,00	137.500,00	12.500,00
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	168.666,67	84.333,33	63.250,00	231.916,67	21.083,33
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	168.666,67	84.333,33	63.250,00	231.916,67	21.083,33
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	245.416,67	134.583,33	95.000,00	340.416,67	39.583,33
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	4.409.166,67	3.730.833,33	2.035.000,00	6.444.166,67	1.695.833,33
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	320.312,50	294.687,50	153.750,00	474.062,50	140.937,50
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	2.864.583,33	2.635.416,67	1.375.000,00	4.239.583,33	1.260.416,67
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	1.901.041,67	1.748.958,33	912.500,00	2.813.541,67	836.458,33
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	156.250,00	143.750,00	75.000,00	231.250,00	68.750,00
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	5.160.000,00	5.160.000,00	2.580.000,00	7.740.000,00	2.580.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	100.000,00	140.000,00	60.000,00	160.000,00	80.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	1.104.875,00	3.314.625,00	1.104.875,00	2.209.750,00	2.209.750,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	1.651.725,00	6.276.555,00	1.982.070,00	3.633.795,00	4.294.485,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	404.479,17	1.537.020,83	485.375,00	889.854,17	1.051.645,83
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	79.166,67	870.833,33	237.500,00	316.666,67	633.333,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	32.415,63	486.234,38	129.662,50	162.078,13	356.571,88
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	15.416,67	354.583,33	92.500,00	107.916,67	262.083,33
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	9.375,00	215.625,00	56.250,00	65.625,00	159.375,00
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	56.208,33	2.641.791,67	674.500,00	730.708,33	1.967.291,67
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	41.625,00	1.956.375,00	499.500,00	541.125,00	1.456.875,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	32.833,33	1.543.166,67	394.000,00	426.833,33	1.149.166,67
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	-	-	5.287.500,00	5.287.500,00	15.862.500,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	-	-	16.575.000,00	16.575.000,00	49.725.000,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	-	-	687.500,00	687.500,00	2.312.500,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	-	-	820.312,50	820.312,50	3.554.687,50
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	-	-	356.250,00	356.250,00	1.543.750,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	-	-	3.000.000,00	3.000.000,00	13.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	-	-	32.916,67	32.916,67	757.083,33
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	-	-	41.666,67	41.666,67	958.333,33
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	-	-	61.458,33	61.458,33	1.413.541,67
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>283.635.730,00</b>			<b>128.281.494,80</b>	<b>39.364.235,20</b>	<b>45.465.615,84</b>	<b>173.747.110,64</b>	<b>109.888.619,36</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
119	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
120	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
121	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
122	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
123	Mesin Pengering Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
124	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
125	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
126	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
127	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	393.750,00	131.250,00	65.625,00	459.375,00	65.625,00
128	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	476.761,46	869.388,54	168.268,75	645.030,21	701.119,79
129	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	22.312.500,00	130.687.500,00	19.125.000,00	41.437.500,00	111.562.500,00
130	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	945.312,50	89.804.687,50	11.343.750,00	12.289.062,50	78.460.937,50
131	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	-	-	10.955.729,17	10.955.729,17	139.294.270,83
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>409.934.750,00</b>			<b>38.191.923,96</b>	<b>221.492.826,04</b>	<b>41.658.372,92</b>	<b>79.850.296,88</b>	<b>330.084.453,12</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 3

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
132	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
133	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	29.750.000,00	4.250.000,00	4.250.000,00	34.000.000,00	-
134	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	6.825.000,00	2.275.000,00	1.137.500,00	7.962.500,00	1.137.500,00
135	Isuzu Elf	Jan-03	24.600.000,00	II	8	9.225.000,00	15.375.000,00	3.075.000,00	12.300.000,00	12.300.000,00
136	Mitubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	9.675.000,00	29.025.000,00	4.837.500,00	14.512.500,00	24.187.500,00
137	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	11.703.125,00	68.546.875,00	10.031.250,00	21.734.375,00	58.515.625,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>118.103.125,00</b>	<b>119.471.875,00</b>	<b>23.331.250,00</b>	<b>141.434.375,00</b>	<b>96.140.625,00</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>647.509.750,00</b>			<b>156.295.048,96</b>	<b>340.964.701,04</b>	<b>64.989.622,92</b>	<b>221.284.671,88</b>	<b>426.225.078,12</b>
<b>TOTAL ASET TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOK II</b>			<b>931.145.480,00</b>			<b>284.576.543,76</b>	<b>380.328.936,24</b>	<b>110.455.238,75</b>	<b>395.031.782,52</b>	<b>536.113.697,49</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

1. Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
2. MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 4:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE GARIS LURUS TAHUN 2007**

## Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018 NTSC	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC - 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3 Phase	Feb-02	7.168.800,00	I	4	7.168.800,00	-	-	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.277.000,00	-	-	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14"	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.780.000,00	-	-	1.780.000,00	-
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	8.027.800,00	-	-	8.027.800,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	718.750,00	31.250,00	31.250,00	750.000,00	-
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	6.229.166,67	270.833,33	270.833,33	6.500.000,00	-
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	254.916,67	11.083,33	11.083,33	266.000,00	-
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	469.583,33	20.416,67	20.416,67	490.000,00	-
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	364.166,67	15.833,33	15.833,33	380.000,00	-
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	1.245.833,33	54.166,67	54.166,67	1.300.000,00	-
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	527.083,33	22.916,67	22.916,67	550.000,00	-
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	562.500,00	37.500,00	37.500,00	600.000,00	-
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	137.500,00	12.500,00	12.500,00	150.000,00	-
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	231.916,67	21.083,33	21.083,33	253.000,00	-
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	231.916,67	21.083,33	21.083,33	253.000,00	-
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	340.416,67	39.583,33	39.583,33	380.000,00	-
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	6.444.166,67	1.695.833,33	1.695.833,33	8.140.000,00	-
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	474.062,50	140.937,50	140.937,50	615.000,00	-
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	4.239.583,33	1.260.416,67	1.260.416,67	5.500.000,00	-
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	2.813.541,67	836.458,33	836.458,33	3.650.000,00	-
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	231.250,00	68.750,00	68.750,00	300.000,00	-
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	7.740.000,00	2.580.000,00	2.580.000,00	10.320.000,00	-
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	160.000,00	80.000,00	60.000,00	220.000,00	20.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	2.209.750,00	2.209.750,00	1.104.875,00	3.314.625,00	1.104.875,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	3.633.795,00	4.294.485,00	1.982.070,00	5.615.865,00	2.312.415,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	889.854,17	1.051.645,83	485.375,00	1.375.229,17	566.270,83
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	316.666,67	633.333,33	237.500,00	554.166,67	395.833,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	162.078,13	356.571,88	129.662,50	291.740,63	226.909,38
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	107.916,67	262.083,33	92.500,00	200.416,67	169.583,33
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	65.625,00	159.375,00	56.250,00	121.875,00	103.125,00
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	730.708,33	1.967.291,67	674.500,00	1.405.208,33	1.292.791,67
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	541.125,00	1.456.875,00	499.500,00	1.040.625,00	957.375,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	426.833,33	1.149.166,67	394.000,00	820.833,33	755.166,67
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	5.287.500,00	15.862.500,00	5.287.500,00	10.575.000,00	10.575.000,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	16.575.000,00	49.725.000,00	16.575.000,00	33.150.000,00	33.150.000,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	687.500,00	2.312.500,00	750.000,00	1.437.500,00	1.562.500,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	820.312,50	3.554.687,50	1.093.750,00	1.914.062,50	2.460.937,50
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	356.250,00	1.543.750,00	475.000,00	831.250,00	1.068.750,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	3.000.000,00	13.000.000,00	4.000.000,00	7.000.000,00	9.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	32.916,67	757.083,33	197.500,00	230.416,67	559.583,33
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	41.666,67	958.333,33	250.000,00	291.666,67	708.333,33
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	61.458,33	1.413.541,67	368.750,00	430.208,33	1.044.791,67
119	Kuris Standar	Apr-2007	989.000,00	I	4	-	-	185.437,50	185.437,50	803.562,50
120	Meja Matahari	Apr-2007	611.000,00	I	4	-	-	114.562,50	114.562,50	496.437,50

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
121	Kursi Rileks Kaki 2	Apr-2007	375.000,00	I	4	-	-	70.312,50	70.312,50	304.687,50
122	Meja Limpung 50 x 50	Apr-2007	250.000,00	I	4	-	-	46.875,00	46.875,00	203.125,00
123	Kursi Sandaran	Apr-2007	1.361.000,00	I	4	-	-	255.187,50	255.187,50	1.105.812,50
124	Water Heater	Apr-2007	24.750.000,00	I	4	-	-	4.640.625,00	4.640.625,00	20.109.375,00
125	TV SHARP 29"	Apr-2007	5.900.000,00	I	4	-	-	1.106.250,00	1.106.250,00	4.793.750,00
126	Piano Yamaha	Apr-2007	77.604.000,00	I	4	-	-	14.550.750,00	14.550.750,00	63.053.250,00
127	Kompas Gas Cocker Rinnai - 4 RSP	Mei-2007	833.000,00	I	4	-	-	138.833,33	138.833,33	694.166,67
128	Vaccum Cleaner SHARP	Mei-2007	4.117.500,00	I	4	-	-	686.250,00	686.250,00	3.431.250,00
129	Cest Freezer	Mei-2007	4.397.800,00	I	4	-	-	732.966,67	732.966,67	3.664.833,33
130	Refrigerator	Jun-2007	1.919.000,00	I	4	-	-	279.854,17	279.854,17	1.639.145,83
131	Refrigerator	Jun-1905	6.479.000,00	I	4	-	-	944.854,17	944.854,17	5.534.145,83
132	Mesin Cuci Samsung	Jul-2007	2.039.000,00	I	4	-	-	254.875,00	254.875,00	1.784.125,00
133	Mesin Facsimile	Jul-2007	1.269.000,00	I	4	-	-	158.625,00	158.625,00	1.110.375,00
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	Okt-2007	2.130.000,00	I	4	-	-	133.125,00	133.125,00	1.996.875,00
135	Pompa SHARP SP 135	Nop-2007	348.000,00	I	4	-	-	14.500,00	14.500,00	333.500,00
136	Pompa Celup Show Fou Submersible	Nop-2007	1.050.000,00	I	4	-	-	43.750,00	43.750,00	1.006.250,00
137	Meja Limpung	Des-2007	250.000,00	I	4	-	-	5.208,33	5.208,33	244.791,67
138	DVD Samsung P-270	Des-2007	887.700,00	I	4	-	-	18.493,75	18.493,75	869.206,25
139	Furbiture	Des-2007	76.500.000,00	I	4	-	-	1.593.750,00	1.593.750,00	74.906.250,00
140	Kursi dan Meja Makan	Des-2007	33.000.000,00	I	4	-	-	687.500,00	687.500,00	32.312.500,00
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>530.695.730,00</b>			<b>173.747.110,64</b>	<b>109.888.619,36</b>	<b>68.516.963,74</b>	<b>242.264.074,38</b>	<b>288.431.655,63</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
141	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
142	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
143	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
144	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
145	Mesin Pengering Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
146	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
147	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
148	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
149	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	459.375,00	65.625,00	65.625,00	525.000,00	-
150	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	645.030,21	701.119,79	168.268,75	813.298,96	532.851,04
151	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	41.437.500,00	111.562.500,00	19.125.000,00	60.562.500,00	92.437.500,00
152	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	12.289.062,50	78.460.937,50	11.343.750,00	23.632.812,50	67.117.187,50
153	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	10.955.729,17	139.294.270,83	18.781.250,00	29.736.979,17	120.513.020,83
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>409.934.750,00</b>			<b>79.850.296,88</b>	<b>330.084.453,12</b>	<b>49.483.893,75</b>	<b>129.334.190,63</b>	<b>280.600.559,37</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 4

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
154	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
155	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	34.000.000,00	-	-	34.000.000,00	-
156	Isuzu Panther Grand Royal (Jaminan Leasing)	2000	9.100.000,00	II	8	7.962.500,00	1.137.500,00	1.137.500,00	9.100.000,00	-
157	Isuzu Elf (jaminan Leasing)	Jan-03	24.600.000,00	II	8	12.300.000,00	12.300.000,00	3.075.000,00	15.375.000,00	9.225.000,00
158	Mitubishi (Jaminan Leasing)	Jan-04	38.700.000,00	II	8	14.512.500,00	24.187.500,00	4.837.500,00	19.350.000,00	19.350.000,00
159	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	21.734.375,00	58.515.625,00	10.031.250,00	31.765.625,00	48.484.375,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>141.434.375,00</b>	<b>96.140.625,00</b>	<b>19.081.250,00</b>	<b>160.515.625,00</b>	<b>77.059.375,00</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>647.509.750,00</b>			<b>221.284.671,88</b>	<b>426.225.078,12</b>	<b>68.565.143,75</b>	<b>289.849.815,63</b>	<b>357.659.934,37</b>
<b>TOTAL ASET TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOK II</b>			<b>1.178.205.480,00</b>			<b>395.031.782,52</b>	<b>536.113.697,49</b>	<b>137.082.107,49</b>	<b>532.113.890,00</b>	<b>646.091.590,00</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

1. Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
2. MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat



**LAMPIRAN 5:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE GARIS LURUS TAHUN 2008**

## Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmar UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC - 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis 1/2 Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA - 10/3 Phase 380	Feb-02	7.168.800,00	I	4	7.168.800,00	-	-	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.277.000,00	-	-	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14"	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.780.000,00	-	-	1.780.000,00	-
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	8.027.800,00	-	-	8.027.800,00	-
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	6.500.000,00	-	-	6.500.000,00	-
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	266.000,00	-	-	266.000,00	-
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	490.000,00	-	-	490.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	380.000,00	-	-	380.000,00	-
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	1.300.000,00	-	-	1.300.000,00	-
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	253.000,00	-	-	253.000,00	-
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	253.000,00	-	-	253.000,00	-
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	380.000,00	-	-	380.000,00	-
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	8.140.000,00	-	-	8.140.000,00	-
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	615.000,00	-	-	615.000,00	-
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	5.500.000,00	-	-	5.500.000,00	-
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	3.650.000,00	-	-	3.650.000,00	-
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	10.320.000,00	-	-	10.320.000,00	-
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	220.000,00	20.000,00	20.000,00	240.000,00	-
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	3.314.625,00	1.104.875,00	1.104.875,00	4.419.500,00	-
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380 V	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	5.615.865,00	2.312.415,00	1.982.070,00	7.597.935,00	330.345,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	1.375.229,17	566.270,83	485.375,00	1.860.604,17	80.895,83
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	554.166,67	395.833,33	237.500,00	791.666,67	158.333,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	291.740,63	226.909,38	129.662,50	421.403,13	97.246,88
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	200.416,67	169.583,33	92.500,00	292.916,67	77.083,33

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	121.875,00	103.125,00	56.250,00	178.125,00	46.875,00
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	1.405.208,33	1.292.791,67	674.500,00	2.079.708,33	618.291,67
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	1.040.625,00	957.375,00	499.500,00	1.540.125,00	457.875,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	820.833,33	755.166,67	394.000,00	1.214.833,33	361.166,67
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	10.575.000,00	10.575.000,00	5.287.500,00	15.862.500,00	5.287.500,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	33.150.000,00	33.150.000,00	16.575.000,00	49.725.000,00	16.575.000,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	1.437.500,00	1.562.500,00	750.000,00	2.187.500,00	812.500,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	1.914.062,50	2.460.937,50	1.093.750,00	3.007.812,50	1.367.187,50
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	831.250,00	1.068.750,00	475.000,00	1.306.250,00	593.750,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	7.000.000,00	9.000.000,00	4.000.000,00	11.000.000,00	5.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	230.416,67	559.583,33	197.500,00	427.916,67	362.083,33
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	291.666,67	708.333,33	250.000,00	541.666,67	458.333,33
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	430.208,33	1.044.791,67	368.750,00	798.958,33	676.041,67
119	Kuris Standar	Apr-2007	989.000,00	I	4	185.437,50	803.562,50	247.250,00	432.687,50	556.312,50
120	Meja Matahari	Apr-2007	611.000,00	I	4	114.562,50	496.437,50	152.750,00	267.312,50	343.687,50
121	Kursi Rileks Kaki 2	Apr-2007	375.000,00	I	4	70.312,50	304.687,50	93.750,00	164.062,50	210.937,50
122	Meja Limpung 50 x 50	Apr-2007	250.000,00	I	4	46.875,00	203.125,00	62.500,00	109.375,00	140.625,00
123	Kursi Sandaran	Apr-2007	1.361.000,00	I	4	255.187,50	1.105.812,50	340.250,00	595.437,50	765.562,50
124	Water Heater	Apr-2007	24.750.000,00	I	4	4.640.625,00	20.109.375,00	6.187.500,00	10.828.125,00	13.921.875,00
125	TV SHARP 29"	Apr-2007	5.900.000,00	I	4	1.106.250,00	4.793.750,00	1.475.000,00	2.581.250,00	3.318.750,00
126	Piano Yamaha	Apr-2007	77.604.000,00	I	4	14.550.750,00	63.053.250,00	19.401.000,00	33.951.750,00	43.652.250,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	291.666,67	708.333,33	250.000,00	541.666,67	458.333,33
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	430.208,33	1.044.791,67	368.750,00	798.958,33	676.041,67
119	Kuris Standar	Apr-2007	989.000,00	I	4	185.437,50	803.562,50	247.250,00	432.687,50	556.312,50
120	Meja Matahari	Apr-2007	611.000,00	I	4	114.562,50	496.437,50	152.750,00	267.312,50	343.687,50
121	Kursi Rileks Kaki 2	Apr-2007	375.000,00	I	4	70.312,50	304.687,50	93.750,00	164.062,50	210.937,50
122	Meja Limpung 50 x 50	Apr-2007	250.000,00	I	4	46.875,00	203.125,00	62.500,00	109.375,00	140.625,00
123	Kursi Sandaran	Apr-2007	1.361.000,00	I	4	255.187,50	1.105.812,50	340.250,00	595.437,50	765.562,50
124	Water Heater	Apr-2007	24.750.000,00	I	4	4.640.625,00	20.109.375,00	6.187.500,00	10.828.125,00	13.921.875,00
125	TV SHARP 29"	Apr-2007	5.900.000,00	I	4	1.106.250,00	4.793.750,00	1.475.000,00	2.581.250,00	3.318.750,00
126	Piano Yamaha	Apr-2007	77.604.000,00	I	4	14.550.750,00	63.053.250,00	19.401.000,00	33.951.750,00	43.652.250,00
127	Kompas Gas Cocker Rinnai - 4 RSP	Mei-2007	833.000,00	I	4	138.833,33	694.166,67	208.250,00	347.083,33	485.916,67
128	Vaccum Cleaner SHARP	Mei-2007	4.117.500,00	I	4	686.250,00	3.431.250,00	1.029.375,00	1.715.625,00	2.401.875,00
129	Cest Freezer	Mei-2007	4.397.800,00	I	4	732.966,67	3.664.833,33	1.099.450,00	1.832.416,67	2.565.383,33
130	Refrigerator	Jun-2007	1.919.000,00	I	4	279.854,17	1.639.145,83	479.750,00	759.604,17	1.159.395,83
131	Refrigerator	Jun-1905	6.479.000,00	I	4	944.854,17	5.534.145,83	1.619.750,00	2.564.604,17	3.914.395,83
132	Mesin Cuci Samsung	Jul-2007	2.039.000,00	I	4	254.875,00	1.784.125,00	509.750,00	764.625,00	1.274.375,00
133	Mesin Facsimile	Jul-2007	1.269.000,00	I	4	158.625,00	1.110.375,00	317.250,00	475.875,00	793.125,00
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	Okt-2007	2.130.000,00	I	4	133.125,00	1.996.875,00	532.500,00	665.625,00	1.464.375,00
135	Pompa SHARP SP 135	Nop-2007	348.000,00	I	4	14.500,00	333.500,00	87.000,00	101.500,00	246.500,00
136	Pompa Celup Show Fou Submersible	Nop-2007	1.050.000,00	I	4	43.750,00	1.006.250,00	262.500,00	306.250,00	743.750,00
137	Meja Limpung	Des-2007	250.000,00	I	4	5.208,33	244.791,67	62.500,00	67.708,33	182.291,67

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
138	DVD Samsung P-270	Des-2007	887.700,00	I	4	18.493,75	869.206,25	221.925,00	240.418,75	647.281,25
139	Furbiture	Des-2007	76.500.000,00	I	4	1.593.750,00	74.906.250,00	19.125.000,00	20.718.750,00	55.781.250,00
140	Kursi dan Meja Makan	Des-2007	33.000.000,00	I	4	687.500,00	32.312.500,00	8.250.000,00	8.937.500,00	24.062.500,00
141	Vacuum Cleaner	Jan-2008	550.875,00	I	4	-	-	137.718,75	137.718,75	413.156,25
142	Water Heater	Jan-2008	944.200,00	I	4	-	-	236.050,00	236.050,00	708.150,00
143	Sound System	Jan-2008	14.700.000,00	I	4	-	-	3.675.000,00	3.675.000,00	11.025.000,00
144	LCD 31" LG	Jan-2008	11.100.000,00	I	4	-	-	2.775.000,00	2.775.000,00	8.325.000,00
145	LCD 22" LG	Jan-2008	3.350.000,00	I	4	-	-	837.500,00	837.500,00	2.512.500,00
146	DSC P100 Sony Camera	Feb-2008	1.500.000,00	I	4	-	-	343.750,00	343.750,00	1.156.250,00
147	Kursi Rotan	Mar-2008	300.000,00	I	4	-	-	62.500,00	62.500,00	237.500,00
148	Rak Handuk	Apr-2008	240.000,00	I	4	-	-	45.000,00	45.000,00	195.000,00
149	Pompa Celup	Mei-2008	425.000,00	I	4	-	-	70.833,33	70.833,33	354.166,67
150	Laptop	Jun-2008	12.490.000,00	I	4	-	-	1.821.458,33	1.821.458,33	10.668.541,67
151	Komputer dan Monitor	Jun-2008	7.900.000,00	I	4	-	-	1.152.083,33	1.152.083,33	6.747.916,67
152	Komputer dan Monitor	Jun-2008	3.950.000,00	I	4	-	-	576.041,67	576.041,67	3.373.958,33
153	Colour Samsung	Jul-2008	4.400.000,00	I	4	-	-	550.000,00	550.000,00	3.850.000,00
154	Shofou Pump Submersible	Jul-2008	475.000,00	I	4	-	-	59.375,00	59.375,00	415.625,00
155	Troly Laundry	Sep-2008	616.350,00	I	4	-	-	51.362,50	51.362,50	564.987,50
156	Printer Canon LP 1300 dan Infus	Des-2008	1.250.000,00	I	4	-	-	26.041,67	26.041,67	1.223.958,33
157	Microwave EMS 10575	Des-2008	625.000,00	I	4	-	-	13.020,83	13.020,83	611.979,17
158	Sofa	Des-2008	1.150.000,00	I	4	-	-	23.958,33	23.958,33	1.126.041,67

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
159	Payung Dhea	Des-2008	3.750.000,00	I	4	-	-	78.125,00	78.125,00	3.671.875,00
160	Payung Kotak dan Bulat	Des-2008	1.800.000,00	I	4	-	-	37.500,00	37.500,00	1.762.500,00
161	Kursi Rilex dan Meja Natural	Des-2008	1.600.000,00	I	4	-	-	33.333,33	33.333,33	1.566.666,67
162	Springbed Majesty Pillow Top	Des-2008	65.170.000,00	I	4	-	-	1.357.708,33	1.357.708,33	63.812.291,67
163	Pompa Super Hayward	Des-2008	3.917.000,00	I	4	-	-	81.604,17	81.604,17	3.835.395,83
164	AC SHARP	Des-2008	68.400.000,00	I	4	-	-	1.425.000,00	1.425.000,00	66.975.000,00
165	Mesin Cuci Samsung WT 12 JT	Des-2008	1.850.000,00	I	4	-	-	38.541,67	38.541,67	1.811.458,33
166	Shape Laundry Cart	Des-2008	616.400,00	I	4	-	-	12.841,67	12.841,67	603.558,33
167	LCD LG	Des-2008	17.400.000,00	I	4	-	-	362.500,00	362.500,00	17.037.500,00
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>761.165.555,00</b>			<b>242.264.074,38</b>	<b>288.431.655,63</b>	<b>112.322.580,42</b>	<b>354.586.654,79</b>	<b>406.578.900,21</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
168	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
169	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
170	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
171	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
172	Mesin Pengereng Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
173	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
174	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
175	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
176	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	525.000,00	-	-	525.000,00	-
177	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	813.298,96	532.851,04	168.268,75	981.567,71	364.582,29
178	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	60.562.500,00	92.437.500,00	19.125.000,00	79.687.500,00	73.312.500,00
179	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	23.632.812,50	67.117.187,50	11.343.750,00	34.976.562,50	55.773.437,50
180	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	29.736.979,17	120.513.020,83	18.781.250,00	48.518.229,17	101.731.770,83
181	AC SHARP	Mei-2008	3.075.000,00	II	8	-	-	256.250,00	256.250,00	2.818.750,00
182	AC SHARP	Okt-2008	11.316.800,00	II	8	-	-	353.650,00	353.650,00	10.963.150,00
183	AC SHARP	Des-2008	68.400.000,00	II	8	-	-	712.500,00	712.500,00	67.687.500,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>492.726.550,00</b>			<b>129.334.190,63</b>	<b>280.600.559,37</b>	<b>50.740.668,75</b>	<b>180.074.859,38</b>	<b>312.651.690,62</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 5

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Garis Lurus

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
184	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
185	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	34.000.000,00	-	-	34.000.000,00	-
186	Isuzu Panther Grand Royal (Jaminan Leasing)	2000	9.100.000,00	II	8	9.100.000,00	-	-	9.100.000,00	-
187	Isuzu Elf (jaminan Leasing)	Jan-03	24.600.000,00	II	8	15.375.000,00	9.225.000,00	3.075.000,00	18.450.000,00	6.150.000,00
188	Mitsubishi (Jaminan Leasing)	Jan-04	38.700.000,00	II	8	19.350.000,00	19.350.000,00	4.837.500,00	24.187.500,00	14.512.500,00
189	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	31.765.625,00	48.484.375,00	10.031.250,00	41.796.875,00	38.453.125,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>160.515.625,00</b>	<b>77.059.375,00</b>	<b>17.943.750,00</b>	<b>178.459.375,00</b>	<b>59.115.625,00</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>730.301.550,00</b>			<b>289.849.815,63</b>	<b>357.659.934,37</b>	<b>68.684.418,75</b>	<b>358.534.234,38</b>	<b>371.767.315,62</b>
<b>TOTAL ASET TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOK II</b>			<b>1.491.467.105,00</b>			<b>532.113.890,00</b>	<b>646.091.590,00</b>	<b>181.006.999,17</b>	<b>713.120.889,17</b>	<b>778.346.215,83</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

- Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
- MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 6:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE SALDO MENURUN TAHUN 2005**

## Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC – 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis ½ Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.604.052,08	145.947,92	145.947,92	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA – 10/3 Phase 380	Feb-02	7.168.800,00	I	4	6.198.025,00	970.775,00	485.387,50	6.683.412,50	485.387,50
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.024.260,42	252.739,58	126.369,79	1.150.630,21	126.369,79
79	CTV Sharp 14”	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.460.750,00	319.250,00	159.625,00	1.620.375,00	159.625,00
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	6.020.850,00	2.006.950,00	1.003.475,00	7.024.325,00	1.003.475,00
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	531.250,00	218.750,00	109.375,00	640.625,00	109.375,00
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	4.604.166,67	1.895.833,33	947.916,67	5.552.083,34	947.916,67
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	188.416,67	77.583,33	38.791,67	227.208,34	38.791,67
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	347.083,33	142.916,67	71.458,34	418.541,67	71.458,34

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	269.166,67	110.833,33	55.416,67	324.583,34	55.416,67
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	920.833,33	379.166,67	189.583,34	1.110.416,67	189.583,34
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	389.583,33	160.416,67	80.208,34	469.791,67	80.208,34
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	412.500,00	187.500,00	93.750,00	506.250,00	93.750,00
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	100.000,00	50.000,00	25.000,00	125.000,00	25.000,00
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	168.666,67	84.333,33	42.166,67	210.833,34	42.166,67
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	168.666,67	84.333,33	42.166,67	210.833,34	42.166,67
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	245.416,67	134.583,33	67.291,67	312.708,34	67.291,67
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	4.409.166,67	3.730.833,33	1.865.416,67	6.274.583,34	1.865.416,67
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	320.312,50	294.687,50	147.343,75	467.656,25	147.343,75
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	2.864.583,33	2.635.416,67	1.317.708,34	4.182.291,67	1.317.708,34
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	1.901.041,67	1.748.958,33	874.479,17	2.775.520,84	874.479,17
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	156.250,00	143.750,00	71.875,00	228.125,00	71.875,00
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	5.160.000,00	5.160.000,00	2.580.000,00	7.740.000,00	2.580.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	80.000,00	160.000,00	80.000,00	160.000,00	80.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	-	-	2.209.750,00	2.209.750,00	2.209.750,00
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380 V	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	-	-	3.303.450,00	3.303.450,00	4.624.830,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	-	-	808.958,33	808.958,33	1.132.541,67
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	-	-	158.333,33	158.333,33	791.666,67
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	-	-	64.831,25	64.831,25	453.818,75
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	-	-	30.833,33	30.833,33	339.166,67
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	-	-	18.750,00	18.750,00	206.250,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	-	-	112.416,67	112.416,67	2.585.583,33
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	-	-	83.250,00	83.250,00	1.914.750,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	-	-	65.666,67	65.666,67	1.510.333,33
<b>TOTAL KELOMPOK</b>			<b>167.645.730,00</b>			<b>123.925.241,68</b>	<b>21.095.558,32</b>	<b>17.476.992,70</b>	<b>141.402.234,38</b>	<b>26.243.495,62</b>

<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
110	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
111	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
112	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
113	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
114	Mesin Pengereng Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
115	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
116	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
117	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
118	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	400.415,04	124.584,96	31.146,24	431.561,28	93.438,72
119	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	546.873,44	799.276,56	199.819,14	746.692,58	599.457,42
120	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	6.375.000,00	146.625.000,00	36.656.250,00	43.031.250,00	109.968.750,00
121	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8			1.890.625,00	1.890.625,00	88.859.375,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>259.684.750,00</b>			<b>21.385.888,48</b>	<b>147.548.861,52</b>	<b>38.777.840,38</b>	<b>60.163.728,86</b>	<b>199.521.021,14</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 6

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2005 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2004	Nilai Buku Awal	TAHUN 2005		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
122	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
123	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	27.948.730,47	6.051.269,53	1.512.817,38	29.461.547,85	4.538.452,15
124	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	6.940.527,34	2.159.472,66	539.868,17	7.480.395,51	1.619.604,50
125	Isuzu Efl	Jan-03	24.600.000,00	II	8	10.762.500,00	13.837.500,00	3.459.375,00	14.221.875,00	10.378.125,00
126	Mitubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	9.675.000,00	29.025.000,00	7.256.250,00	16.931.250,00	21.768.750,00
127	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	3.343.750,00	76.906.250,00	19.226.562,50	22.570.312,50	57.679.687,50
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>109.595.507,81</b>	<b>127.979.492,19</b>	<b>31.994.873,05</b>	<b>141.590.380,86</b>	<b>95.984.619,14</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>497.259.750,00</b>			<b>130.981.396,29</b>	<b>275.528.353,71</b>	<b>70.772.713,43</b>	<b>201.754.109,72</b>	<b>295.505.640,28</b>
<b>TOTAL ASET TETAP KELOMPOK 1 &amp; KELOMPOK II</b>			<b>664.905.480,00</b>			<b>254.906.637,97</b>	<b>296.623.912,03</b>	<b>88.249.706,13</b>	<b>343.156.344,10</b>	<b>321.749.135,90</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

- Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
- MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 7:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE SALDO MENURUN TAHUN 2006**

## Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data diolah

**Lanjutan Lampiran 7**  
**Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun**

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000 Remote	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC – 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis ½ Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA – 10/3 Phase 380 V	Feb-02	7.168.800,00	I	4	6.683.412,50	485.387,50	485.387,50	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.150.630,21	126.369,79	126.369,79	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14”	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.620.375,00	159.625,00	79.812,50	1.700.187,50	79.812,50
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	7.024.325,00	1.003.475,00	501.737,50	7.526.062,50	501.737,50
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	640.625,00	109.375,00	54.687,50	695.312,50	54.687,50
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	5.552.083,34	947.916,67	473.958,33	6.026.041,67	473.958,33
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	227.208,34	38.791,67	19.395,83	246.604,17	19.395,83
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	418.541,67	71.458,34	35.729,17	454.270,83	35.729,17

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	324.583,34	55.416,67	27.708,33	352.291,67	27.708,33
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	1.110.416,67	189.583,34	94.791,67	1.205.208,33	94.791,67
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	469.791,67	80.208,34	40.104,17	509.895,83	40.104,17
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	506.250,00	93.750,00	46.875,00	553.125,00	46.875,00
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	125.000,00	25.000,00	12.500,00	137.500,00	12.500,00
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	210.833,34	42.166,67	21.083,33	231.916,67	21.083,33
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	210.833,34	42.166,67	21.083,33	231.916,67	21.083,33
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	312.708,34	67.291,67	33.645,83	346.354,17	33.645,83
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	6.274.583,34	1.865.416,67	932.708,33	7.207.291,67	932.708,33
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	467.656,25	147.343,75	73.671,88	541.328,13	73.671,88
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	4.182.291,67	1.317.708,34	658.854,17	4.841.145,83	658.854,17
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	2.775.520,84	874.479,17	437.239,58	3.212.760,42	437.239,58
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	228.125,00	71.875,00	35.937,50	264.062,50	35.937,50
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	7.740.000,00	2.580.000,00	1.290.000,00	9.030.000,00	1.290.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	160.000,00	80.000,00	40.000,00	200.000,00	40.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	2.209.750,00	2.209.750,00	1.104.875,00	3.314.625,00	1.104.875,00
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380 V	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	3.303.450,00	4.624.830,00	2.312.415,00	5.615.865,00	2.312.415,00
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	808.958,33	1.132.541,67	566.270,83	1.375.229,17	566.270,83
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	158.333,33	791.666,67	395.833,33	554.166,67	395.833,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	64.831,25	453.818,75	226.909,38	291.740,63	226.909,38
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	30.833,33	339.166,67	169.583,33	200.416,67	169.583,33

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	18.750,00	206.250,00	103.125,00	121.875,00	103.125,00
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	112.416,67	2.585.583,33	1.292.791,67	1.405.208,33	1.292.791,67
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	83.250,00	1.914.750,00	957.375,00	1.040.625,00	957.375,00
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	65.666,67	1.510.333,33	755.166,67	820.833,33	755.166,67
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	-	-	10.575.000,00	10.575.000,00	10.575.000,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	-	-	33.150.000,00	33.150.000,00	33.150.000,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	-	-	1.375.000,00	1.375.000,00	1.625.000,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	-	-	1.640.625,00	1.640.625,00	2.734.375,00
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	-	-	712.500,00	712.500,00	1.187.500,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	-	-	6.000.000,00	6.000.000,00	10.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	-	-	65.833,33	65.833,33	724.166,67
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	-	-	83.333,33	83.333,33	916.666,67
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	-	-	122.916,67	122.916,67	1.352.083,33
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>283.635.730,00</b>			<b>141.402.234,38</b>	<b>26.243.495,62</b>	<b>67.152.834,79</b>	<b>208.555.069,17</b>	<b>75.080.660,83</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
119	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
120	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
121	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
122	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
123	Mesin Pengereng Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
124	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
125	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
126	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
127	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	431.561,28	93.438,72	23.359,68	454.920,96	70.079,04
128	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	746.692,58	599.457,42	149.864,36	896.556,94	449.593,07
129	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	43.031.250,00	109.968.750,00	27.492.187,50	70.523.437,50	82.476.562,50
130	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	1.890.625,00	88.859.375,00	22.214.843,75	24.105.468,75	66.644.531,25
131	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	-	-	21.911.458,33	21.911.458,33	128.338.541,67
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>409.934.750,00</b>			<b>60.163.728,86</b>	<b>199.521.021,14</b>	<b>71.791.713,62</b>	<b>131.955.442,48</b>	<b>277.979.307,52</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 7

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2006 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2005	Nilai Buku Awal	TAHUN 2006		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
132	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
133	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	29.461.547,85	4.538.452,15	4.538.452,15	34.000.000,00	-
134	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	7.480.395,51	1.619.604,50	404.901,12	7.885.296,63	1.214.703,37
135	Isuzu Elf	Jan-03	24.600.000,00	II	8	14.221.875,00	10.378.125,00	2.594.531,25	16.816.406,25	7.783.593,75
136	Mitubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	16.931.250,00	21.768.750,00	5.442.187,50	22.373.437,50	16.326.562,50
137	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	22.570.312,50	57.679.687,50	14.419.921,88	36.990.234,38	43.259.765,63
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>141.590.380,86</b>	<b>95.984.619,14</b>	<b>27.399.993,90</b>	<b>168.990.374,75</b>	<b>68.584.625,25</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>647.509.750,00</b>			<b>201.754.109,72</b>	<b>295.505.640,28</b>	<b>99.191.707,51</b>	<b>300.945.817,23</b>	<b>346.563.932,77</b>
<b>TOTAL AKTIVA TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOK II</b>			<b>931.145.480,00</b>			<b>343.156.344,10</b>	<b>321.749.135,90</b>	<b>166.344.542,30</b>	<b>509.500.886,40</b>	<b>421.644.593,60</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

- Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
- MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 8:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE SALDO MENURUN TAHUN 2007**

## Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmmer UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kursi Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kursi Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kursi Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kursi Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC – 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis ½ Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA – 10/3 Phase 380	Feb-02	7.168.800,00	I	4	7.168.800,00	-	-	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.277.000,00	-	-	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14”	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.700.187,50	79.812,50	79.812,50	1.780.000,00	-
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	7.526.062,50	501.737,50	501.737,50	8.027.800,00	-
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	695.312,50	54.687,50	54.687,50	750.000,00	-
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	6.026.041,67	473.958,33	473.958,33	6.500.000,00	-
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	246.604,17	19.395,83	19.395,83	266.000,00	-
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	454.270,83	35.729,17	35.729,17	490.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	352.291,67	27.708,33	27.708,33	380.000,00	-
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	1.205.208,33	94.791,67	94.791,67	1.300.000,00	-
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	509.895,83	40.104,17	40.104,17	550.000,00	-
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	553.125,00	46.875,00	46.875,00	600.000,00	-
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	137.500,00	12.500,00	12.500,00	150.000,00	-
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	231.916,67	21.083,33	21.083,33	253.000,00	-
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	231.916,67	21.083,33	21.083,33	253.000,00	-
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	346.354,17	33.645,83	33.645,83	380.000,00	-
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	7.207.291,67	932.708,33	932.708,33	8.140.000,00	-
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	541.328,13	73.671,88	73.671,88	615.000,00	-
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	4.841.145,83	658.854,17	658.854,17	5.500.000,00	-
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	3.212.760,42	437.239,58	437.239,58	3.650.000,00	-
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	264.062,50	35.937,50	35.937,50	300.000,00	-
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	9.030.000,00	1.290.000,00	645.000,00	9.675.000,00	645.000,00
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	200.000,00	40.000,00	20.000,00	220.000,00	20.000,00
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	3.314.625,00	1.104.875,00	552.437,50	3.867.062,50	552.437,50
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380 V	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	5.615.865,00	2.312.415,00	1.156.207,50	6.772.072,50	1.156.207,50
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	1.375.229,17	566.270,83	283.135,42	1.658.364,58	283.135,42
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	554.166,67	395.833,33	197.916,67	752.083,33	197.916,67
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	291.740,63	226.909,38	113.454,69	405.195,31	113.454,69
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	200.416,67	169.583,33	84.791,67	285.208,33	84.791,67

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	121.875,00	103.125,00	51.562,50	173.437,50	51.562,50
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	1.405.208,33	1.292.791,67	646.395,83	2.051.604,17	646.395,83
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	1.040.625,00	957.375,00	478.687,50	1.519.312,50	478.687,50
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	820.833,33	755.166,67	377.583,33	1.198.416,67	377.583,33
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	10.575.000,00	10.575.000,00	5.287.500,00	15.862.500,00	5.287.500,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	33.150.000,00	33.150.000,00	16.575.000,00	49.725.000,00	16.575.000,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	1.375.000,00	1.625.000,00	812.500,00	2.187.500,00	812.500,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	1.640.625,00	2.734.375,00	1.367.187,50	3.007.812,50	1.367.187,50
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	712.500,00	1.187.500,00	593.750,00	1.306.250,00	593.750,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	6.000.000,00	10.000.000,00	5.000.000,00	11.000.000,00	5.000.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	65.833,33	724.166,67	362.083,33	427.916,67	362.083,33
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	83.333,33	916.666,67	458.333,33	541.666,67	458.333,33
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	122.916,67	1.352.083,33	676.041,67	798.958,33	676.041,67
119	Kuris Standar	Apr-2007	989.000,00	I	4	-	-	370.875,00	370.875,00	618.125,00
120	Meja Matahari	Apr-2007	611.000,00	I	4	-	-	229.125,00	229.125,00	381.875,00
121	Kursi Rileks Kaki 2	Apr-2007	375.000,00	I	4	-	-	140.625,00	140.625,00	234.375,00
122	Meja Limpung 50 x 50	Apr-2007	250.000,00	I	4	-	-	93.750,00	93.750,00	156.250,00
123	Kursi Sandaran	Apr-2007	1.361.000,00	I	4	-	-	510.375,00	510.375,00	850.625,00
124	Water Heater	Apr-2007	24.750.000,00	I	4	-	-	9.281.250,00	9.281.250,00	15.468.750,00
125	TV SHARP 29"	Apr-2007	5.900.000,00	I	4	-	-	2.212.500,00	2.212.500,00	3.687.500,00
126	Piano Yamaha	Apr-2007	77.604.000,00	I	4	-	-	29.101.500,00	29.101.500,00	48.502.500,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
127	Kompor Gas Cocker Rinnai – 4 RSP	Mei-2007	833.000,00	I	4	-	-	277.666,67	277.666,67	555.333,33
128	Vaccum Cleaner SHARP	Mei-2007	4.117.500,00	I	4	-	-	1.372.500,00	1.372.500,00	2.745.000,00
129	Cest Freezer	Mei-2007	4.397.800,00	I	4	-	-	1.465.933,33	1.465.933,33	2.931.866,67
130	Refrigerator	Jun-2007	1.919.000,00	I	4	-	-	559.708,33	559.708,33	1.359.291,67
131	Refrigerator	Jun-1905	6.479.000,00	I	4	-	-	1.889.708,33	1.889.708,33	4.589.291,67
132	Mesin Cuci Samsung	Jul-2007	2.039.000,00	I	4	-	-	509.750,00	509.750,00	1.529.250,00
133	Mesin Facsimile	Jul-2007	1.269.000,00	I	4	-	-	317.250,00	317.250,00	951.750,00
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	Okt-2007	2.130.000,00	I	4	-	-	266.250,00	266.250,00	1.863.750,00
135	Pompa SHARP SP 135	Nop-2007	348.000,00	I	4	-	-	29.000,00	29.000,00	319.000,00
136	Pompa Celup Show Fou Submersible	Nop-2007	1.050.000,00	I	4	-	-	87.500,00	87.500,00	962.500,00
137	Meja Limpung	Des-2007	250.000,00	I	4	-	-	10.416,67	10.416,67	239.583,33
138	DVD Samsung P-270	Des-2007	887.700,00	I	4	-	-	36.987,50	36.987,50	850.712,50
139	Furbiture	Des-2007	76.500.000,00	I	4	-	-	3.187.500,00	3.187.500,00	73.312.500,00
140	Kursi dan Meja Makan	Des-2007	33.000.000,00	I	4	-	-	1.375.000,00	1.375.000,00	31.625.000,00
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>530.695.730,00</b>			<b>208.555.069,17</b>	<b>75.080.660,83</b>	<b>92.666.263,23</b>	<b>301.221.332,40</b>	<b>229.474.397,60</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
141	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
142	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
143	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
144	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
145	Mesin Pengering Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
146	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
147	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
148	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
149	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	454.920,96	70.079,04	70.079,04	525.000,00	-
150	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	896.556,94	449.593,07	112.398,27	1.008.955,20	337.194,80
151	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	70.523.437,50	82.476.562,50	20.619.140,63	91.142.578,13	61.857.421,88
152	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	24.105.468,75	66.644.531,25	16.661.132,81	40.766.601,56	49.983.398,44
153	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	21.911.458,33	128.338.541,67	32.084.635,42	53.996.093,75	96.253.906,25
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>409.934.750,00</b>			<b>131.955.442,48</b>	<b>277.979.307,52</b>	<b>69.547.386,16</b>	<b>201.502.828,64</b>	<b>208.431.921,36</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 8

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2007 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep. Th.2006	Nilai Buku Awal	TAHUN 2007		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(13)	(14)	(15)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
154	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
155	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	34.000.000,00	-	-	34.000.000,00	-
156	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	7.885.296,63	1.214.703,37	1.214.703,37	9.100.000,00	-
157	Isuzu Elf	Jan-03	24.600.000,00	II	8	16.816.406,25	7.783.593,75	1.945.898,44	18.762.304,69	5.837.695,31
158	Mitubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	22.373.437,50	16.326.562,50	4.081.640,63	26.455.078,13	12.244.921,88
159	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	36.990.234,38	43.259.765,63	10.814.941,41	47.805.175,78	32.444.824,22
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>168.990.374,75</b>	<b>68.584.625,25</b>	<b>18.057.183,84</b>	<b>187.047.558,59</b>	<b>50.527.441,41</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>647.509.750,00</b>			<b>300.945.817,23</b>	<b>346.563.932,77</b>	<b>87.604.570,00</b>	<b>388.550.387,23</b>	<b>258.959.362,77</b>
<b>TOTAL AKTIVA TETAP KELOMPOK I &amp; KELOMPOKII</b>			<b>1.178.205.480,00</b>			<b>509.500.886,40</b>	<b>421.644.593,60</b>	<b>180.270.833,23</b>	<b>689.771.719,63</b>	<b>488.433.760,37</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

1. Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
2. MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 9:**  
**DAFTAR DEPRESIASI HARTA BERWUJUD**  
**BUKAN BANGUNAN**

-

**METODE SALDO MENURUN TAHUN 2008**



## Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
1	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	370.000,00	I	4	370.000,00	-	-	370.000,00	-
2	Water Heater Rinnai Reu 58 E	1995	367.800,00	I	4	367.800,00	-	-	367.800,00	-
3	Mesin Ketik Elektrik Brother AX-325	1995	1.050.000,00	I	4	1.050.000,00	-	-	1.050.000,00	-
4	Lemari Es SHARP dan Freezer SHARP	1995	1.325.000,00	I	4	1.325.000,00	-	-	1.325.000,00	-
5	Modul isi Chanel Modulator	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
6	Mesin Ketik Brothers	1995	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
7	Piringan Laser Disc	1995	590.000,00	I	4	590.000,00	-	-	590.000,00	-
8	Mesin Fotocopy Canon	1995	5.000.000,00	I	4	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00	-
9	Laser Disc Pioneer CLD 1750 K	1995	1.075.000,00	I	4	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00	-
10	Microphone Pioneer A 303 R	1995	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
11	Speaker Pioneer CSD 505	1995	450.000,00	I	4	450.000,00	-	-	450.000,00	-
12	Mix Pioneer DMC 820	1995	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
13	Marmar UK 284 x 61,5 x 2 Cm	1995	250.000,00	I	4	250.000,00	-	-	250.000,00	-
14	Piringan Laser Disc	1995	1.020.000,00	I	4	1.020.000,00	-	-	1.020.000,00	-
15	Laser Disc	1995	680.000,00	I	4	680.000,00	-	-	680.000,00	-
16	Alamari Buku	1995	908.500,00	I	4	908.500,00	-	-	908.500,00	-
17	Chest Freezer Model 411	1995	1.375.000,00	I	4	1.375.000,00	-	-	1.375.000,00	-
18	Laser Disc	1996	1.025.000,00	I	4	1.025.000,00	-	-	1.025.000,00	-
19	Easy Chair Jok Kain Traso	1996	780.000,00	I	4	780.000,00	-	-	780.000,00	-
20	Arm Chair 001 Chippendale	1996	225.000,00	I	4	225.000,00	-	-	225.000,00	-
21	Rak Gelas	1996	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
22	Alat Pemanas Siboli	1996	396.000,00	I	4	396.000,00	-	-	396.000,00	-
23	Tape, Amplifier Mugen	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
24	Rangka Meja Lipat Bulat + Cat	1996	560.000,00	I	4	560.000,00	-	-	560.000,00	-
25	Vaccum Cleaner	1996	375.000,00	I	4	375.000,00	-	-	375.000,00	-
26	TV Colour SHARP	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
27	Kursi	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
28	Lemari Es Daewood FR 65	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
29	TV Daewood 20 Inch	1996	1.365.000,00	I	4	1.365.000,00	-	-	1.365.000,00	-
30	TVCTV Type C 14M28	1996	2.325.000,00	I	4	2.325.000,00	-	-	2.325.000,00	-
31	Kuris Swimming Pool	1996	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
32	TV 14" MZB	1996	2.790.000,00	I	4	2.790.000,00	-	-	2.790.000,00	-
33	Rangka Meja Lipat Bulat	1996	350.000,00	I	4	350.000,00	-	-	350.000,00	-
34	Stand Koran	1996	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
35	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
36	Wireless Mic Audio Classic	1996	1.100.000,00	I	4	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00	-
37	Vaccum Cleaner Sanyo SC 35	1996	325.000,00	I	4	325.000,00	-	-	325.000,00	-
38	Kuris Kurhause	1996	1.847.000,00	I	4	1.847.000,00	-	-	1.847.000,00	-
39	Meja Makan	1996	1.000.000,00	I	4	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00	-
40	Maytag Commercial Drying Machine	1996	3.600.000,00	I	4	3.600.000,00	-	-	3.600.000,00	-
41	Remote Control Daewoo 20 Inch	1996	125.000,00	I	4	125.000,00	-	-	125.000,00	-
42	Meja Kopi	1996	961.500,00	I	4	961.500,00	-	-	961.500,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
43	Kuris Lotus	1996	510.000,00	I	4	510.000,00	-	-	510.000,00	-
44	Kuris Swimming Pool	1996	360.000,00	I	4	360.000,00	-	-	360.000,00	-
45	Rangka Display untuk Poster	1997	180.500,00	I	4	180.500,00	-	-	180.500,00	-
46	TV SHARP 29"	1997	1.900.000,00	I	4	1.900.000,00	-	-	1.900.000,00	-
47	Pompa Air DAB	1997	192.500,00	I	4	192.500,00	-	-	192.500,00	-
48	Amplifier Toa ZA-601	1997	340.000,00	I	4	340.000,00	-	-	340.000,00	-
49	Panel Generator	1997	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
50	Handycamp Sony Tipe AF CCD-F2018	1997	3.392.700,00	I	4	3.392.700,00	-	-	3.392.700,00	-
51	CD Tipe CD-O401 SHARP	1997	498.300,00	I	4	498.300,00	-	-	498.300,00	-
52	VCD Tipe VC-55	1997	561.000,00	I	4	561.000,00	-	-	561.000,00	-
53	Pompa Air DAB 175	1997	277.400,00	I	4	277.400,00	-	-	277.400,00	-
54	Pompa DAB Autosub 130	1998	295.000,00	I	4	295.000,00	-	-	295.000,00	-
55	TV SHARP C-14 K IQ	1998	14.553.000,00	I	4	14.553.000,00	-	-	14.553.000,00	-
56	Almari Kaca	1998	270.000,00	I	4	270.000,00	-	-	270.000,00	-
57	CTV SHARP 29 FX 5A	1998	3.850.000,00	I	4	3.850.000,00	-	-	3.850.000,00	-
58	Meja Telepon Athena	1998	184.000,00	I	4	184.000,00	-	-	184.000,00	-
59	Antena Parabola CNB dan Receiver	1998	800.000,00	I	4	800.000,00	-	-	800.000,00	-
60	Meja Oshin T-30 Diameter 75	1998	320.000,00	I	4	320.000,00	-	-	320.000,00	-
61	Kursi Teras Betawi	1999	190.000,00	I	4	190.000,00	-	-	190.000,00	-
62	Meja Mawar	1999	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
63	Vacuum Cleaner EC-1032 C	1999	990.000,00	I	4	990.000,00	-	-	990.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
64	Matras 100 x 200 Cm dan 240 x 240 Cm	1999	2.600.000,00	I	4	2.600.000,00	-	-	2.600.000,00	-
65	Microphone TOA DM-310	1999	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
66	CTV SHARP 20	1999	1.760.000,00	I	4	1.760.000,00	-	-	1.760.000,00	-
67	Lemari Es Portable CE Uchida	1999	860.000,00	I	4	860.000,00	-	-	860.000,00	-
68	Pompa DAB Autosub 130	1999	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
69	Receiver Digital Benjamin DB 6000	1999	2.950.000,00	I	4	2.950.000,00	-	-	2.950.000,00	-
70	Vaccum Cleaner National MC – 4500	1999	1.210.000,00	I	4	1.210.000,00	-	-	1.210.000,00	-
71	Meja Tulis ½ Jatitex KL	2000	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
72	Dipan Single Piro/C	2000	200.000,00	I	4	200.000,00	-	-	200.000,00	-
73	Mixer Phillip Comp HR 1505	2000	220.000,00	I	4	220.000,00	-	-	220.000,00	-
74	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	I	4	525.000,00	-	-	525.000,00	-
75	Alat Fnei Pipa	2000	230.000,00	I	4	230.000,00	-	-	230.000,00	-
76	Mesin Fotocopy Canon NP 120	Jun-01	1.750.000,00	I	4	1.750.000,00	-	-	1.750.000,00	-
77	Pompa Grundfos 5P BA – 10/3 Phase 380	Feb-02	7.168.800,00	I	4	7.168.800,00	-	-	7.168.800,00	-
78	Springbed Elite 160 x 200	Agust-02	1.277.000,00	I	4	1.277.000,00	-	-	1.277.000,00	-
79	CTV Sharp 14”	Jan-03	1.780.000,00	I	4	1.780.000,00	-	-	1.780.000,00	-
80	Drier	Jan-03	8.027.800,00	I	4	8.027.800,00	-	-	8.027.800,00	-
81	Mock Up Sofa Lipat	Mar-03	750.000,00	I	4	750.000,00	-	-	750.000,00	-
82	Juice Dispenser M 20	Mar-03	6.500.000,00	I	4	6.500.000,00	-	-	6.500.000,00	-
83	Rak Gelas	Mar-03	266.000,00	I	4	266.000,00	-	-	266.000,00	-
84	Rak Modular Stelvis 12-40/180	Mar-03	490.000,00	I	4	490.000,00	-	-	490.000,00	-

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
85	Meja Tirisan	Mar-03	380.000,00	I	4	380.000,00	-	-	380.000,00	-
86	Rintow (Meja Persiapan)	Mar-03	1.300.000,00	I	4	1.300.000,00	-	-	1.300.000,00	-
87	Meja Termos Elektronik	Mar-03	550.000,00	I	4	550.000,00	-	-	550.000,00	-
88	Sofa Lipat	Apr-03	600.000,00	I	4	600.000,00	-	-	600.000,00	-
89	Kursi Kecil	Mei-03	150.000,00	I	4	150.000,00	-	-	150.000,00	-
90	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	253.000,00	-	-	253.000,00	-
91	Standfan Panalux	Mei-03	253.000,00	I	4	253.000,00	-	-	253.000,00	-
92	Meja Tulis	Jun-03	380.000,00	I	4	380.000,00	-	-	380.000,00	-
93	TV SHARP 14"	Nop-03	8.140.000,00	I	4	8.140.000,00	-	-	8.140.000,00	-
94	Pompa Celup Grundfos KPC 200	Des-03	615.000,00	I	4	615.000,00	-	-	615.000,00	-
95	Receiver Digital Matrik	Des-03	5.500.000,00	I	4	5.500.000,00	-	-	5.500.000,00	-
96	Camera Olympus MJU L100	Des-03	3.650.000,00	I	4	3.650.000,00	-	-	3.650.000,00	-
97	Camera Canon BF 800	Des-03	300.000,00	I	4	300.000,00	-	-	300.000,00	-
98	LCD Proyektor	Jan-04	10.320.000,00	I	4	9.675.000,00	645.000,00	645.000,00	10.320.000,00	-
99	Rak TV Partikel Jumbo	Mei-2004	240.000,00	I	4	220.000,00	20.000,00	20.000,00	240.000,00	-
100	Water Heater Rinnai Rev-55 FT	Jan-2005	4.419.500,00	I	4	3.867.062,50	552.437,50	276.218,75	4.143.281,25	276.218,75
101	Pompa Grundfos SP 8 A-10 3 Phase 380 V	Mar-2005	7.928.280,00	I	4	6.772.072,50	1.156.207,50	578.103,75	7.350.176,25	578.103,75
102	Freezer FR V 200 SHARP	Mar-2005	1.941.500,00	I	4	1.658.364,58	283.135,42	141.567,71	1.799.932,29	141.567,71
103	Accu Rocket N 100	Sep-2005	950.000,00	I	4	752.083,33	197.916,67	98.958,33	851.041,67	98.958,33
104	Vaccum Cleaner SHARP Tipe EC 6307	Okt-2005	518.650,00	I	4	405.195,31	113.454,69	56.727,34	461.922,66	56.727,34
105	Pompa WLC Double Omron	Nop-2005	370.000,00	I	4	285.208,33	84.791,67	42.395,83	327.604,17	42.395,83

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
106	Pompa WLC Dab Omron	Nop-2005	225.000,00	I	4	173.437,50	51.562,50	25.781,25	199.218,75	25.781,25
107	Tempat Duduk Berpayung	Des-2005	2.698.000,00	I	4	2.051.604,17	646.395,83	323.197,92	2.374.802,08	323.197,92
108	Sunmate	Des-2005	1.998.000,00	I	4	1.519.312,50	478.687,50	239.343,75	1.758.656,25	239.343,75
109	Lounge Wicker GF-35 L	Des-2005	1.576.000,00	I	4	1.198.416,67	377.583,33	188.791,67	1.387.208,33	188.791,67
110	Kasur Elite Prestige 200 x 200	Jan-2006	21.150.000,00	I	4	15.862.500,00	5.287.500,00	2.643.750,00	18.506.250,00	2.643.750,00
111	Kasur Elite Prestige 200 x 90	Jan-2006	66.300.000,00	I	4	49.725.000,00	16.575.000,00	8.287.500,00	58.012.500,00	8.287.500,00
112	Pompa Celup NS 250	Feb-2006	3.000.000,00	I	4	2.187.500,00	812.500,00	406.250,00	2.593.750,00	406.250,00
113	TV SHARP 14"	Apr-2006	4.375.000,00	I	4	3.007.812,50	1.367.187,50	683.593,75	3.691.406,25	683.593,75
114	TV SHARP 20"	Apr-2006	1.900.000,00	I	4	1.306.250,00	593.750,00	296.875,00	1.603.125,00	296.875,00
115	TV SHARP 21"	Apr-2006	16.000.000,00	I	4	11.000.000,00	5.000.000,00	2.500.000,00	13.500.000,00	2.500.000,00
116	Pompa Kolom Koi Pentok DP 40 G	Nop-2006	790.000,00	I	4	427.916,67	362.083,33	181.041,67	608.958,33	181.041,67
117	Matrix Digital Receiver	Nop-2006	1.000.000,00	I	4	541.666,67	458.333,33	229.166,67	770.833,33	229.166,67
118	Stabilizer 2000 W Marsuyame	Nop-2006	1.475.000,00	I	4	798.958,33	676.041,67	338.020,83	1.136.979,17	338.020,83
119	Kuris Standar	Apr-2007	989.000,00	I	4	370.875,00	618.125,00	309.062,50	679.937,50	309.062,50
120	Meja Matahari	Apr-2007	611.000,00	I	4	229.125,00	381.875,00	190.937,50	420.062,50	190.937,50
121	Kursi Rileks Kaki 2	Apr-2007	375.000,00	I	4	140.625,00	234.375,00	117.187,50	257.812,50	117.187,50
122	Meja Limpung 50 x 50	Apr-2007	250.000,00	I	4	93.750,00	156.250,00	78.125,00	171.875,00	78.125,00
123	Kursi Sandaran	Apr-2007	1.361.000,00	I	4	510.375,00	850.625,00	425.312,50	935.687,50	425.312,50
124	Water Heater	Apr-2007	24.750.000,00	I	4	9.281.250,00	15.468.750,00	7.734.375,00	17.015.625,00	7.734.375,00
125	TV SHARP 29"	Apr-2007	5.900.000,00	I	4	2.212.500,00	3.687.500,00	1.843.750,00	4.056.250,00	1.843.750,00
126	Piano Yamaha	Apr-2007	77.604.000,00	I	4	29.101.500,00	48.502.500,00	24.251.250,00	53.352.750,00	24.251.250,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
127	Kompas Gas Cocker Rinnai – 4 RSP	Mei-2007	833.000,00	I	4	277.666,67	555.333,33	277.666,67	555.333,33	277.666,67
128	Vaccum Cleaner SHARP	Mei-2007	4.117.500,00	I	4	1.372.500,00	2.745.000,00	1.372.500,00	2.745.000,00	1.372.500,00
129	Cest Freezer	Mei-2007	4.397.800,00	I	4	1.465.933,33	2.931.866,67	1.465.933,33	2.931.866,67	1.465.933,33
130	Refrigerator	Jun-2007	1.919.000,00	I	4	559.708,33	1.359.291,67	679.645,83	1.239.354,17	679.645,83
131	Refrigerator	Jun-1905	6.479.000,00	I	4	1.889.708,33	4.589.291,67	2.294.645,83	4.184.354,17	2.294.645,83
132	Mesin Cuci Samsung	Jul-2007	2.039.000,00	I	4	509.750,00	1.529.250,00	764.625,00	1.274.375,00	764.625,00
133	Mesin Facsimile	Jul-2007	1.269.000,00	I	4	317.250,00	951.750,00	475.875,00	793.125,00	475.875,00
134	Jumbo Juice dan Snack Maker	Okt-2007	2.130.000,00	I	4	266.250,00	1.863.750,00	931.875,00	1.198.125,00	931.875,00
135	Pompa SHARP SP 135	Nop-2007	348.000,00	I	4	29.000,00	319.000,00	159.500,00	188.500,00	159.500,00
136	Pompa Celup Show Fou Submersible	Nop-2007	1.050.000,00	I	4	87.500,00	962.500,00	481.250,00	568.750,00	481.250,00
137	Meja Limpung	Des-2007	250.000,00	I	4	10.416,67	239.583,33	119.791,67	130.208,33	119.791,67
138	DVD Samsung P-270	Des-2007	887.700,00	I	4	36.987,50	850.712,50	425.356,25	462.343,75	425.356,25
139	Furbiture	Des-2007	76.500.000,00	I	4	3.187.500,00	73.312.500,00	36.656.250,00	39.843.750,00	36.656.250,00
140	Kursi dan Meja Makan	Des-2007	33.000.000,00	I	4	1.375.000,00	31.625.000,00	15.812.500,00	17.187.500,00	15.812.500,00
141	Vacuum Cleaner	Jan-2008	550.875,00	I	4	-	-	275.437,50	275.437,50	275.437,50
142	Water Heater	Jan-2008	944.200,00	I	4	-	-	472.100,00	472.100,00	472.100,00
143	Sound System	Jan-2008	14.700.000,00	I	4	-	-	7.350.000,00	7.350.000,00	7.350.000,00
144	LCD 31” LG	Jan-2008	11.100.000,00	I	4	-	-	5.550.000,00	5.550.000,00	5.550.000,00
145	LCD 22” LG	Jan-2008	3.350.000,00	I	4	-	-	1.675.000,00	1.675.000,00	1.675.000,00
146	DSC P100 Sony Camera	Feb-2008	1.500.000,00	I	4	-	-	687.500,00	687.500,00	812.500,00
147	Kursi Rotan	Mar-2008	300.000,00	I	4	-	-	125.000,00	125.000,00	175.000,00

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK 1 : INVENTARIS KANTOR</b>										
148	Rak Handuk	Apr-2008	240.000,00	I	4	-	-	90.000,00	90.000,00	150.000,00
149	Pompa Celup	Mei-2008	425.000,00	I	4	-	-	141.666,67	141.666,67	283.333,33
150	Laptop	Jun-2008	12.490.000,00	I	4	-	-	3.642.916,67	3.642.916,67	8.847.083,33
151	Komputer dan Monitor	Jun-2008	7.900.000,00	I	4	-	-	2.304.166,67	2.304.166,67	5.595.833,33
152	Komputer dan Monitor	Jun-2008	3.950.000,00	I	4	-	-	1.152.083,33	1.152.083,33	2.797.916,67
153	Colour Samsung	Jul-2008	4.400.000,00	I	4	-	-	1.100.000,00	1.100.000,00	3.300.000,00
154	Shofou Pump Submersible	Jul-2008	475.000,00	I	4	-	-	118.750,00	118.750,00	356.250,00
155	Troly Laundry	Sep-2008	616.350,00	I	4	-	-	102.725,00	102.725,00	513.625,00
156	Printer Canon LP 1300 dan Infus	Des-2008	1.250.000,00	I	4	-	-	52.083,33	52.083,33	1.197.916,67
157	Microwave EMS 10575	Des-2008	625.000,00	I	4	-	-	26.041,67	26.041,67	598.958,33
158	Sofa	Des-2008	1.150.000,00	I	4	-	-	47.916,67	47.916,67	1.102.083,33
159	Payung Dhea	Des-2008	3.750.000,00	I	4	-	-	156.250,00	156.250,00	3.593.750,00
160	Payung Kotak dan Bulat	Des-2008	1.800.000,00	I	4	-	-	75.000,00	75.000,00	1.725.000,00
161	Kursi Rilex dan Meja Natural	Des-2008	1.600.000,00	I	4	-	-	66.666,67	66.666,67	1.533.333,33
162	Springbed Majesty Pillow Top	Des-2008	65.170.000,00	I	4	-	-	2.715.416,67	2.715.416,67	62.454.583,33
163	Pompa Super Hayward	Des-2008	3.917.000,00	I	4	-	-	163.208,33	163.208,33	3.753.791,67
164	AC SHARP	Des-2008	68.400.000,00	I	4	-	-	2.850.000,00	2.850.000,00	65.550.000,00
165	Mesin Cuci Samsung WT 12 JT	Des-2008	1.850.000,00	I	4	-	-	77.083,33	77.083,33	1.772.916,67
166	Shape Laundry Cart	Des-2008	616.400,00	I	4	-	-	25.683,33	25.683,33	590.716,67
167	LCD LG	Des-2008	17.400.000,00	I	4	-	-	725.000,00	725.000,00	16.675.000,00
<b>TOTAL KELOMPOK I</b>			<b>761.165.555,00</b>			<b>301.221.332,40</b>	<b>229.474.397,60</b>	<b>146.837.394,64</b>	<b>448.058.727,03</b>	<b>313.106.827,97</b>

Sumber: Data diolah



## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : INVENTARIS KANTOR</b>										
168	Kursi Anggur Taman	1995	950.000,00	II	8	950.000,00	-	-	950.000,00	-
169	Show Case Gold Start 260 RE	1995	1.530.000,00	II	8	1.530.000,00	-	-	1.530.000,00	-
170	Engkel Sofa Katun	1995	880.000,00	II	8	880.000,00	-	-	880.000,00	-
171	Pemasangan Telepon Baru	1995	453.600,00	II	8	453.600,00	-	-	453.600,00	-
172	Mesin Pengering Sanyo	1995	620.000,00	II	8	620.000,00	-	-	620.000,00	-
173	Piano Yamaha U 3A	1995	8.750.000,00	II	8	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00	-
174	Meja dan Kursi Putar	1995	650.000,00	II	8	650.000,00	-	-	650.000,00	-
175	Kursi Aluminium Lipat	1996	230.000,00	II	8	230.000,00	-	-	230.000,00	-
176	Pompa Grundfos KPC 200	2000	525.000,00	II	8	525.000,00	-	-	525.000,00	-
177	FST 7-55 (Trolley)	Mar-03	1.346.150,00	II	8	1.008.955,20	337.194,80	84.298,70	1.093.253,90	252.896,10
178	KIA Pregio	Nop-04	153.000.000,00	II	8	91.142.578,13	61.857.421,88	15.464.355,47	106.606.933,59	46.393.066,41
179	Mesin Genzet	Des-05	90.750.000,00	II	8	40.766.601,56	49.983.398,44	12.495.849,61	53.262.451,17	37.487.548,83
180	Hot Water Boiler	Jun-06	150.250.000,00	II	8	53.996.093,75	96.253.906,25	24.063.476,56	78.059.570,31	72.190.429,69
181	AC SHARP	Mei-2008	3.075.000,00	II	8	-	-	512.500,00	512.500,00	2.562.500,00
182	AC SHARP	Okt-2008	11.316.800,00	II	8	-	-	707.300,00	707.300,00	10.609.500,00
183	AC SHARP	Des-2008	68.400.000,00	II	8	-	-	1.425.000,00	1.425.000,00	66.975.000,00
<b>TOTAL KELOMPOK II : INV. KANTOR</b>			<b>492.726.550,00</b>			<b>201.502.828,64</b>	<b>208.431.921,36</b>	<b>54.752.780,34</b>	<b>256.255.608,98</b>	<b>236.470.941,02</b>

Sumber: Data diolah

## Lanjutan Lampiran 9

## Daftar Depresiasi Harta Berwujud Bukan Bangunan Tahun 2008 – Metode Saldo Menurun

No	Aktiva Tetap	Perolehan	Harga Perolehan	Kel	MsM	Akm Dep.Th.2007	Nilai Buku Awal	TAHUN 2008		
								Biaya Depresiasi	Akm. Depresiasi	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>KELOMPOK II : KENDARAAN</b>										
184	Isuzu Panther	1995	50.925.000,00	II	8	50.925.000,00	-	-	50.925.000,00	-
185	Karoseri dan AC Isuzu Elf	1999	34.000.000,00	II	8	34.000.000,00	-	-	34.000.000,00	-
186	Isuzu Panther Grand Royal	2000	9.100.000,00	II	8	9.100.000,00	-	-	9.100.000,00	-
187	Isuzu Elf	Jan-03	24.600.000,00	II	8	18.762.304,69	5.837.695,31	1.459.423,83	20.221.728,52	4.378.271,48
188	Mitubishi	Jan-04	38.700.000,00	II	8	26.455.078,13	12.244.921,88	3.061.230,47	29.516.308,59	9.183.691,41
189	Daihatsu Xenia	Nop-04	80.250.000,00	II	8	47.805.175,78	32.444.824,22	8.111.206,05	55.916.381,84	24.333.618,16
<b>TOTAL KELOMPOK II : KENDARAAN</b>			<b>237.575.000,00</b>			<b>187.047.558,59</b>	<b>50.527.441,41</b>	<b>12.631.860,35</b>	<b>199.679.418,95</b>	<b>37.895.581,05</b>
<b>TOTAL KELOMPOK II</b>			<b>730.301.550,00</b>			<b>388.550.387,23</b>	<b>258.959.362,77</b>	<b>67.384.640,69</b>	<b>455.935.027,92</b>	<b>274.366.522,08</b>
<b>TOTAL AKTIVA TETAP KELOMPOK I DAN KELOMPOK II</b>			<b>1.491.467.105,00</b>			<b>689.771.719,63</b>	<b>488.433.760,37</b>	<b>214.222.035,33</b>	<b>903.993.754,96</b>	<b>587.473.350,04</b>

Sumber: Data diolah

## Keterangan:

1. Kel (kolom nomor 5) : Kelompok
2. MsM (kolom nomor 6) : Masa Manfaat

**LAMPIRAN 10:**  
**DAFTAR PERTANYAAN YANG DIGUNAKAN**  
**DALAM WAWANCARA**

**Lampiran 10****DAFTAR PERTANYAAN YANG DIGUNAKAN  
DALAM WAWANCARA**

Subjek Wawancara : \_\_\_\_\_

Tempat dan waktu : \_\_\_\_\_

**PERTANYAAN :****A. SEJARAH PERUSAHAAN**

1. Kapan perusahaan ini mulai didirikan?
2. Siapa pendiri perusahaan ini?
3. Siapa pemilik perusahaan ini sekarang?
4. Apa yang menjadi latar belakang perusahaan ini didirikan?
5. Apa yang menjadi tujuan perusahaan ini didirikan?
6. Bentuk hukum apa yang dimiliki perusahaan ini? Kalau sudah disahkan oleh notaris, berapakah nomor dokumen pengesahan tersebut?

**B. STRUKTUR ORGANISASI**

1. Bagaimanakah struktur organisasi perusahaan?
2. Apa saja bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan ini?
3. Bagaimanakah tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing bagian dalam perusahaan ini?

**C. LOKASI PERUSAHAAN**

1. Dimanakah lokasi perusahaan saat ini?
2. Apa yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pemilihan lokasi tersebut?

**D. PERSONALIA**

1. Bagaimanakah cara perekrutan karyawan?
2. Berapakah jumlah karyawan perusahaan saat ini?
3. Berapakah jumlah karyawan yang berstatus tetap, tidak tetap, dan magang?
4. Berapakah jumlah karyawan per bagian atau divisi?
5. Bagaimanakah pengaturan jam kerja untuk karyawan perusahaan ini?
6. Apakah perusahaan memberikan pelatihan atau pendidikan kepada karyawan?
7. Bagaimanakah sistem penggajian dalam perusahaan ini?

**E. OPERASIONAL**

1. Bagaimanakah kegiatan operasional perusahaan saat ini?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam kegiatan operasional saat ini?

**LAMPIRAN 11:**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**  
**UNTUK VARIABEL LABA FISKAL**

## Lampiran 11

### Hasil Pengujian Hipotesa untuk Variabel Laba Fiskal

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Garis_Lurus	99517987,1050	4	15863155,90954	7931577,95477
	Saldo_Menrun	61455898,5775	4	16272205,44086	8136102,72043

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Garis_Lurus & Saldo_Menrun	4	,644	,356

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Garis_Lurus - Saldo_Menrun	38062088,52	13563202	6781601	16480007,468	59644169,59	5,613	3	,011

**LAMPIRAN 12:**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**  
**UNTUK VARIABEL PPh TERUTANG**



## Lampiran 12

### Hasil Pengujian Hipotesa untuk Variabel PPh Terutang

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Garis_Lurus	13209462,5000	4	3491327,36730	1745663,68365
	Saldo_Menurun	6789362,5000	4	2343254,76755	1171627,38377

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Garis_Lurus & Saldo_Menurun	4	,797	,203

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Garis_Lurus - Saldo_Menurun	6420100	2153074,89	1076537,45	2994077,38	9846122,62	5,964	3	,009

**LAMPIRAN 13:**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**  
**UNTUK VARIABEL PPh PASAL 25**

### Lampiran 13

#### Hasil Pengujian Hipotesa untuk Variabel PPh Pasal 25

##### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Garis_Lurus	709134,2500	4	145589,41754	72794,70877
	Saldo_Menurun	174125,7500	4	76299,31115	38149,65557

##### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Garis_Lurus & Saldo_Menurun	4	-,233	,767

##### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Garis_Lurus - Saldo_Menurun	535008,50	179423,41	89711,697	249505,84	820511,1	5,964	3	,009

**LAMPIRAN 14:**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**  
**UNTUK VARIABEL PPh PASAL 28A/29**

## Lampiran 14

### Hasil Pengujian Hipotesa untuk Variabel PPh Pasal 28A/29

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Garis_Lurus	1722176,25	4	925379,415	462689,708
	Saldo_Menurun	636255,75	4	1449865,312	724932,656

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Garis_Lurus & Saldo_Menu run	4	-,712	,288

#### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Garis_Lurus - Saldo_Menurun	2358432,000	2206717,520	1103358,760	-1152948,009	5869812,009	2,138	3	,122

**LAMPIRAN 15:**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**DARI**  
**PT. NUGRAHA KARYA DHANIWISATA**  
**SEMARANG**



**Hotel** ☆  
**Nugraha Wisata**  
Bandungan  
Jawa Tengah - Indonesia

Safety, Fresh air, Back to Nature

Reservation :  
- Semarang : Jl. Lingga Raya 9  
☎ (024) 8319530 Fax (024) 8416093  
- Bandungan : ☎ (0298) 711501, 711150  
Fax. (0298) 711499

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami menerangkan bahwa:

Nama : Hendra Oentoro  
NIM : 052114110  
Prodi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi  
Universitas : Universitas Sanata Dharma  
Kota : D.I. Yogyakarta


Telah melaksanakan penelitian di PT. Nugraha Karya Dhaniwisata, Semarang dengan judul:

**“ PENGARUH METODE DEPRESIASI BUKAN BANGUNAN  
TERHADAP LABA FISKAL, PPh TERUTANG,  
PPh PASAL 25, PPh PASAL 28A/29:  
Studi Kasus Pada PT. Nugraha Karya Dhaniwisata”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Juli 2009

PT. Nugraha Karya Dhaniwisata

 **perseroan terbatas**  
**nugraha karya**  
**dhaniwisata**

MV. Diana Prasetyana